

# "Mana Tahu Hari Esok Kan Cerah"



Dosen Pembimbing:  
Hasan Basri Salim, Lc., M.A

Penulis:  
Putri Amalia, dkk.



Pusat Pengabdian Kepada Masyarakat  
LP2M UIN Syarif Hidayatullah Jakarta  
2022

# MANA TAHU HARI ESOK KAN CERAH

Editor:

Penulis: Putri Amalia dan Muhammad Faqih

## TIM PENYUSUN

### MANA TAHU HARI ESOK KAN CERAH

*E-book* ini adalah hasil kegiatan kelompok KKN-DR UIN Syarif Hidayatullah Jakarta tahun 2022

© KKN 2022\_Kelompok 117

Tim Penyusun  
Editor  
Penyunting  
Penulis Utama

Hasan Basri Salim, Lc., MA  
Putri Amalia dan Muhammad Faqih

Layout  
Design Cover  
Kontributor

Muhamad Fariz Alfarizi  
Aldoni Sabta Ramdani, Rahmah Adjizah,  
Muhammad Faqih, Putri Amalia, Magfiroh,  
Marsya Diaz Anggita Kurniawan, Dilla  
Anggita, Salsabilla Nur'Asari, Syania  
Alawiyah, Fanny Sabrina Febryanti, Diffa Aji  
Santosa, Masandra Jhoti, Nadifa Ma Hira,  
Alia Fatma Savira, Mohammad Ro'if Al Fatih,  
Rayhan Dipayana Parikesit, Muhamad Fariz  
Alfarizi, Johan Putra Morow, Delis Septya,  
Salma Azmi Nabila Rahman, Irma Hasibuan,  
Febry Adha Kurniawan

Diterbitkan atas kerja sama Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM)-LP2M UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan Kelompok KKN 117

## LEMBAR PENGESAHAN

E-Book Hasil Kuliah Kerja Nyata (KKN) Pengabdian kepada Masyarakat oleh Mahasiswa Kelompok KKN 117 yang berjudul: “*Mana Tahu Hari Esok Kan Cerah*” telah diperiksa dan disahkan pada tanggal..... 2022

Dosen Pembimbing



( Hasan Basri Salim, Lc., MA)

NIP. 196712072003121002

Menyetujui

Koordinator Progam KKN

(Dr. Deden Mauli Darajat, S.Sos.I, M.Sc.)

NIDN. 2020128303

Mengetahui,

Kepala Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM)

UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

Dr. Kamarusdiana, MH.

NIP. 197202241998031003

## KATA PENGANTAR

*Bismillahirrahmanirrahim,*

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Segala puji bagi Allah SWT berkat rahmat, taufik, dan karunianya, sehingga kami dapat melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan menyelesaikan Buku Laporan Kegiatan KKN ini dengan baik dan tepat waktu. Shalawat dan salam senantiasa kami haturkan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, para sahabat, dan InshaAllah kita semua selaku umatnya hingga hari akhir.

Adapun penulisan buku ini kami lakukan dalam rangka memenuhi tugas akhir dalam serangkaian kegiatan khususnya pasca KKN selesai dilakukan, dan yang menjadi cakupan pembahasan dalam buku ini antara lain berupa fokus dan prioritas program, pemetaan sosial, gambaran umum tempat KKN, dan laporan tertulis dari hasil kegiatan pelayanan dan pemberdayaan pada masyarakat di Desa Panongan, Kab. Tangerang selama satu bulan dari tanggal 25 Juli s/d 25 Agustus 2022.

Kami menyadari bahwa Buku Laporan Hasil KKN ini tidak dapat terselesaikan dengan baik tanpa bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu kami ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Prof. Dr Hj. Amany Lubis, M.A., selaku Rektor UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang telah memberikan izin dalam pelaksanaan KKN-PpMM UIN Syarif Hidayatullah Jakarta tahun 2022.
2. Dr. Kamarusdiana, MH., selaku Kepala Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
3. Bapak Dr. Deden Mauli Darajat, S.Sos.I, M.Sc., selaku Koordinator Program KKN yang telah banyak membantu memberikan pengarahan terhadap kami, khususnya dalam penyusunan buku laporan ini.
4. Bapak Hasan Basri Salim, Lc., M.A., selaku Dosen Pembimbing KKN Proaktif II7 yang telah mendukung dan membantu kami dalam menjalankan pelaksanaan KKN ini dan memberikan penyertaan Dana Program Pengabdian kepada Masyarakat oleh Dosen di Desa Panongan melalui kegiatan-kegiatan yang kami selenggarakan.

5. Bapak Syaiful Anwar selaku staff desa Panongan yang telah membimbing dan mengarahkan kami selama berada di Desa Panongan dari awal survei lapangan hingga penutupan kegiatan KKN.
6. Seluruh masyarakat Desa Panongan yang tidak bisa kami sebutkan satu persatu namun tidak mengurangi rasa hormat kami, atas penerimaan, bantuan, dan pengayomannya guna keberlangsungan kegiatan KKN kami selama satu bulan penuh.

Demikian kata pengantar yang dapat kami ucapkan dalam pembuatan Buku Laporan Hasil KKN ini, semoga apa yang telah kami lakukan selama KKN dalam bentuk buku ini dapat membawa pengaruh positif dan manfaat bagi para pembaca, bagi Desa Panongan umumnya dan bagi kami sebagai mahasiswa khususnya.

Jakarta, 18 September 2022

Aldoni Sabta Ramdani

Ketua KKN PROAKTIF 117

## DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN.....	4
KATA PENGANTAR.....	5
DAFTAR ISI.....	6
DAFTAR TABEL.....	9
DAFTAR GAMBAR.....	10
IDENTITAS KELOMPOK.....	11
RINGKASAN EKSEKUTIF .....	12
CATATAN EDITOR.....	14
BAB I PENDAHULUAN.....	15
A. Dasar Pemikiran.....	15
B. Tempat KKN Proaktif.....	17
C. Permasalahan/Aset Utama Desa .....	20
D. Fokus dan Prioritas Program.....	21
E. Sasaran dan Target.....	26
F. Jadwal dan Pelaksanaan KKN Proaktif.....	31
G. Sistematika Penulisan.....	32
BAB II METODE PELAKSANAAN KKN Proaktif .....	33
A. Metode Pemetaan Sosial .....	33
B. Pendekatan dalam Pemberdayaan Masyarakat.....	36
BAB III GAMBARAN UMUM TEMPAT KKN Proaktif.....	38
A. Karakteristik Tempat KKN Proaktif .....	38
B. Letak Geografis.....	38
C. Struktur Penduduk.....	41
D. Sarana dan Prasarana .....	42
BAB IV DESKRIPSI HASIL PELAYANAN DAN PEMBERDAYAAN.....	44
A. Kerangka Pemecahan Masalah.....	44
B. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan pada Masyarakat.....	49
C. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pemberdayaan pada Masyarakat .....	90
D. Faktor-Faktor Pencapaian Hasil .....	100
BAB V PENUTUP .....	103
A. Kesimpulan .....	103
B. Rekomendasi .....	104
EPILOG.....	106
A. KESAN DAN PESAN MASYARAKAT.....	106
B. PENGALAN KISAH INSPIRATIF MAHASISWA .....	108
BIOGRAFI SINGKAT.....	137
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	147



## DAFTAR TABEL

- Tabel 1.2 Fokus dan Prioritas Program KKN-117-Proaktif-2022  
Tabel 1.3 : Sasaran dan Target Kegiatan KKN-117-Proaktif-2022  
Tabel 1.4 : Jadwal Pelaksanaan KKN-117-Proaktif-2022  
Tabel 3. 1: Jumlah Penduduk Panongan  
Tabel 3.2: Mata Pencaharian Desa Panongan  
Tabel 3.3: Tingkat Pendidikan Masyarakat  
Tabel 3.4: Prasarana Transportasi Darat Desa  
Tabel 3.5: Sarana Transportasi Darat Desa  
Tabel 3.6: Prasarana dan Sarana Kebersihan  
Tabel 3.7: Prasarana dan Sarana Air Bersih dan Sanitasi  
Tabel 3.8 Prasarana Pendidikan  
Tabel 3.9 Prasarana dan Sarana Kesehatan  
Tabel 3.10: Prasarana Keagamaan  
Tabel 3.11: Prasarana dan Sarana Pemerintahan Desa  
Tabel 4.2: Hasil pelayanan Kepada Masyarakat  
Tabel 4.3: Hasil Pemberdayaan Kepada Masyarakat

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1: Peta Kab. Tangerang

## IDENTITAS KELOMPOK

Kode : KKN 2022-117  
Jumlah Desa/Kelurahan : 1  
Nama Kelompok : KKN-117-Proaktif  
Jumlah Mahasiswa : 22  
Jumlah Kegiatan : 30

117

## RINGKASAN EKSEKUTIF

E-Book ini berdasarkan hasil kegiatan KKN-PpMM di 200 desa yang tersebar di 3 kabupaten yakni kabupaten Bogor, kabupaten Tangerang, dan kabupaten Lebak selama 30 hari. Di dalam kelompok kami, terdapat 22 orang mahasiswa yang terlibat di kelompok ini, yang berasal dari 13 fakultas yang berbeda. Kami menamakan kelompok ini dengan nama KKN 117 Proaktif. Dengan nomor kelompok KKN-PpMM-2022-117. Selama pelaksanaan KKN-PpMM 2022 dimulai sampai selesainya penyusunan e-book ini, kami dibimbing oleh Bapak Hasan Basri Salim, Lc, MA. Beliau adalah dosen di Fakultas Dirasat. Pada pelaksanaan KKN-PpMM, tidak kurang dari 18 kegiatan yang kami lakukan ini yang sebagian besar merupakan pelayanan kepada masyarakat dan sebagian kecilnya adalah pemberdayaan masyarakat, dimana kami fokus pada masing-masing desa/kelurahan di mana anggota kami berdomisili sekaligus sebagai tempat KKN-PpMM.

Dari hasil kegiatan yang kami lakukan, terdapat sejumlah keberhasilan yang telah kami raih, yaitu:

1. Niat kami untuk mengabdikan kepada masyarakat, diterima dengan baik oleh masyarakat saat melaksanakan kegiatan KKN- PpMM selama 30 hari.
2. Menyumbangkan ide dan gagasan kami selaku mahasiswa dengan konsep inovatif sehingga program kerja yang ada dilaksanakan secara terus menerus kedepannya walaupun KKN kami sudah selesai waktunya.
3. Sukses mensosialisasikan budidaya maggot kepada seluruh masyarakat kecamatan Panongan.
4. Pengetahuan dan kesadaran masyarakat akan mendaur ulang sampah-sampah organik yang berada di sekitar lingkungan yang dapat dibuat menjadi pupuk. Dan minyak jelantah rumah tangga yang dapat dibuat menjadi lilin aroma terapi maupun menjadi sabun khusus cuci tangan.
5. Melaksanakan pembelajaran dua bahasa (Arab dan Inggris), pembelajaran sains dan pembelajaran BTQ serta praktik ibadah yang dilaksanakan secara tatap muka dan berjalan dengan baik.
6. Tingkat gotong royong dan solidaritas warga semakin meningkat dan terjalin dengan baik
7. Menyatukan antar warga melalui kegiatan program kerja yang dilaksanakan secara bersama-sama.

Saat merencanakan dan mengimplementasikan/ melaksanakan kegiatan, terdapat beberapa kendala yang kami hadapi, diantaranya:

1. Kurangnya waktu untuk konsolidasi dan koordinasi dengan berbagai pihak, baik internal anggota kelompok, dosen pembimbing, pihak sponsor, dan staff desa.
2. Kurangnya interaktif masyarakat desa mengakibatkan beberapa kegiatan yang seharusnya diadakan untuk masyarakat desa, tetapi justru di laksanakan oleh anggota KKN secara individu dan kelompok.
3. Ada beberapa pihak masyarakat yang miskomunikasi/tidak mendukung salah satu program kerja kami.
4. Kondisi tempat KKN yang sudah memadai baik infrastruktur maupun warga yang sudah sejahtera dalam segi ekonomi dan pendidikan, sehingga sedikit kesulitan bagi kami untuk menyesuaikan program kegiatan yang telah direncanakan.

Setelah pelaksanaan KKN pada masa pandemi Covid-19 di lakukan secara online, hingga tiba akhirnya angkatan 2019 UIN Jakarta melaksanakan KKN secara offline kembali lebih tepatnya di tahun 2022, sehingga program yang dibuat bisa lebih fokus kembali pada penanganan dan peningkatan kualitas di Desa/kelurahan.

Namun demikian, kami pada akhirnya dapat merampungkan sebagian besar rencana kegiatan kami. Adapun kekurangan-kekurangannya adalah:

1. Ada beberapa program kerja yang masih terburu-buru dan kurangnya dalam persiapan dikarenakan acara tersebut diadakan secara mendadak.
2. Banyak kegiatan yang di ganti sehingga ada beberapa perubahan jadwal rundown acara yang telah di tetapkan dikarenakan harus menyesuaikan kondisi desa.
3. Ada beberapa hal yang kurang dipersiapkan untuk jangka panjang.

Walaupun demikian, setiap kendala yang terjadi tidak membuat kami patah semangat dan program kerja tetap kami laksanakan sebagaimana mestinya. Kami berharap setiap program yang telah terlaksana dapat menjadikan motivasi dan bahan pengembangan bagi kelompok KKN-PpMM UIN Jakarta untuk tahun yang akan datang dan seterusnya.

## HALAMAN PROLOG

## BAB 1 PENDAHULUAN

### A. Dasar Pemikiran

Pendidikan merupakan salah satu hal terpenting bagi manusia, selain menjadi sarana untuk menambah wawasan, juga mengasah kemampuan dalam menyelesaikan berbagai persoalan, serta menciptakan kesempatan kerja yang lebih baik. Setiap orang berhak untuk mendapatkan pendidikan dan pengetahuan yang luas guna mengembangkan kualitas diri untuk kemajuan bangsa, khususnya pada generasi muda. Namun, pengetahuan yang luas belum cukup untuk meningkatkan value seseorang, perlunya tindakan nyata untuk melatih dan membuktikan apa yang telah dipelajari dalam bangku perkuliahan berguna, terutama bagi masyarakat sekitar. Sesuai UU No. 20 Tahun 2003 Pasal 20 tentang Sistem Pendidikan Nasional, setiap perguruan tinggi menyelenggarakan kegiatan pengabdian untuk para mahasiswanya. Adanya kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) sebagai wadah bagi para mahasiswa untuk mengaplikasikan segala jenis kemampuan dan keterampilannya guna mendorong masyarakat ke arah yang lebih baik.

Kelompok KKN 117 Proaktif menjalankan kegiatan pengabdian di tahun 2022 dimana Pandemi Covid-19 mulai mereda dan menjadi angkatan pertama yang memulai pengabdian secara offline sejak dua tahun lalu. Pembatasan sosial sudah dilonggarkan, seharusnya masyarakat sudah kembali beraktivitas normal. Tetapi, bukan hal yang mudah bagi sebagian masyarakat yang kurang beruntung untuk bangkit kembali seperti sedia kala. Tidak hanya para pekerja, juga anak-anak yang masih sekolah dituntut untuk kembali beradaptasi dalam pembelajaran tatap muka. Dua tahun bukan waktu yang singkat untuk merubah perilaku di masyarakat yang semula “hidup” menjadi “meredup”. Seperti masyarakat yang tadinya saling menyapa, anak-anak yang sebelumnya aktif bermain menjadi individualis dan sensitif. Perlu adanya waktu dan secercah cahaya untuk membangkitkan kembali masyarakat yang sedang terpuruk.

Kami kelompok KKN 117 Proaktif yang bermakna suatu sifat yang teraktualisasikan dalam bentuk tindakan positif dengan kesadaran diri terhadap tanggung jawab yang dimiliki, memiliki visi selalu aktif, mampu memikirkan dan menentukan sikap terhadap segala hal yang terjadi di sekitarnya. Selain itu, juga memiliki kemampuan untuk mengambil inisiatif

dan mengendalikan dirinya sendiri sehingga setiap keputusan yang dihasilkan dapat membawa perubahan atau pengaruh baik dan mendatangkan keberuntungan bagi pribadi serta masyarakat di sekitarnya. Kami mengangkat sebuah judul dalam e-book ini, yakni “Mana Tahu Besok Cerah” dimana para mahasiswa yang diterjunkan langsung ke suatu daerah sebagai pendorong untuk menjembatani berbagai persoalan yang ada di masyarakat. Diharapkan dengan adanya berbagai program kerja mulai dari bidang sosial, pendidikan sampai lingkungan, yang telah dilaksanakan selama satu bulan dapat sedikit mencerahkan langit kelabu yang ada di wilayah yang kami singgahi, yaitu Desa Panongan.

Mana tau hari esok kan cerah merupakan kata-kata yang menjadi penyemangat bagi anggota kelompok kkn proaktif 117 UIN Syarif hidayatullah Jakarta. 22 orang anggota dengan latar belakang yang berbeda-beda, pemikiran yang tidak sama dan kepribadian yang berbeda tinggal pada satu atap rumah di desa panongan untuk menjalankan program kkn menjadi tantangan yang berat bagi kelompok kkn proaktif. Hari demi hari dijalani memaksakan para anggota untuk bersikap saling mengerti antar sesama anggota dan memahamkan bahwasanya kegiatan pengabdian ini kita punya satu tujuan yang harus dicapai, dan tujuan itu bisa dicapai jika kita sesama anggota Bersatu dan Bersama untuk menyukkseskannya.

Lautan tidaklah selalu tenang, begitu juga dengan keadaan sehari-hari yang dialami oleh anggota kelompok kkn proaktif 117 uin Jakarta. Banyak pertikaian, perdebatan, tidak satu pendapat dalam menjalankan kegiatan program kkn menjadikan kita tidak harmonis antar sesama anggota. Akan tetapi, memngingat bahwasanya kita punya tujuan yang sama maka hal tersebut menyadarkan kita bahwasanya ketidakharmonisan itu akan membuat kehancuran bagi diri kita masing-masing. Lalu muncullah kata-kata “mana tau hari esok kan cerah” menghadirkan kita sejuta energi positif bahwasanya setelah kesedihan pasti ada kebahagiaan. Benar saja bak pepatah “hujan pasti akan reda” menandakan bahwasanya tidak ada kesedihan yang berkelanjutan. Ingatlah, kita sebagai manusia bisa menciptakan kebahagiaan dan cinta dalam kehidupan kita. Cinta itu tidak selalu menuntut kesempurnaan. Cinta itu ketika kita dapat menutupi kekurangan seseorang dalam kebersamaan. kebahagiaan akan selalu datang di tengah kebersamaan, hidup ceria dan bahagia ketika seyum bersama, bermain bersama, bergembira bersama.

Perbedaan itu akan menjadi perekat kebersamaan. karena kesetiaan bermula dari kebersamaan, berkembang karena pengertian, dan kerena ada rasa saling percaya. Dan pada akhirnya, dalam menjalin sebuah kebersamaan, kita harus mau belajar bagaimana pentingnya saling memahami, mau mendengar, mau berbagi dan mau untuk peduli. Dengan begitu kita akan bisa memaknai. Karena kebersamaan itu indah saat dijalani dan indah saat kenangannya diingat.

## B. Tempat KKN

No	Nama Tempat Program	Tempat Program KKN PROAKTIF 117				
		RT/RW	Desa/ Kelurahan	Kecamatan	Kab/Kota	Provinsi
1.	<b>Kantor Desa Panongan</b> (Pembukaan KKN, Pengelolaan Limbah Minyak Jelantah menjadi sabun dan lilin aromaterapi, Kegiatan senam mingguan ibu-ibu, Pembuatan Taman vertikultur, Perayaan HUT RI Ke-77, Pengadaan Tempat Sampah, dan Penutupan KKN)	RW.01	Panongan	Panongan	Kab. Tangerang	Banten
2.	<b>Fasilitas Umum Griya Catania</b> (Taman Inspirasi dan Penutupan ke 2 KKN)	RT.05/ RW.03	Panongan	Panongan	Kab. Tangerang	Banten
3.	<b>SDI Al-Ikhlas Griya Catania</b> (Fun Learning)	RW.03	Panongan	Panongan	Kab. Tangerang	Banten

4.	<b>Masjid Daarul Ikhwan</b> (Btq, Praktek Ibadah, Membersihkan Masjid, Gebyar 1 Muharram,dan Pengadaan Tempat Sampah)	RT.01/ RW.03	Panongan	Panongan	Kab. Tangerang	Banten
5.	<b>Perumahan Griya Catania</b> (Perayaan HUT RI Ke-77)	RT 01- 05 RW.03	Panongan	Panongan	Kab. Tangerang	Banten
6.	<b>Jalan AMD Ranca Kelapa</b> (Pembuatan Plang Jalan)	RT.02/ RW.04	Panongan	Panongan	Kab. Tangerang	Banten
7.	<b>Jalan Kp. Panongan Puncak</b> (Pembuatan Plang Jalan)	RT.03/ RW.01	Panongan	Panongan	Kab. Tangerang	Banten
8.	<b>Jalan Masjid Jami Al-Barokah, Kp.Ciapus</b> (Pembuatan Plang Jalan)	RT.03/ RW.05	Panongan	Panongan	Kab. Tangerang	Banten
9.	<b>Pelataran Masjid Darul Ikhwan</b> (Demo Sosialisasi Pengelolaan Sampah menjadi Pupuk)	RT.01/ RW.03	Panongan	Panongan	Kab. Tangerang	Banten
10.	<b>Ruang Serbaguna Kecamatan Panongan</b>	RW.02	Panongan	Panongan	Kab. Tangerang	Banten

	(Demo sosialisasi pengelolaan sampah menjadi maggot)					
11.	<b>Posyandu Angrek 10 GMC</b> (Membantu Kegiatan Posyandu)	RT.03/ RW.04	Panongan	Panongan	Kab. Tangerang	Banten
12.	<b>Posyandu Desa Panongan</b> (Membantu Kegiatan Posyandu)	RW.01	Panongan	Panongan	Kab. Tangerang	Banten
13.	<b>Pos RT.03 Perumahan Griya Catania</b> (Pengadaan Tempat Sampah)	RT.03/ RW.03	Panongan	Panongan	Kab. Tangerang	Banten
14.	<b>Masjid Kp.Setu</b> (Pengadaan Tempat Sampah)	RT.01/ RW.02	Panongan	Panongan	Kab. Tangerang	Banten
15.	<b>Masjid Baiturohman GMC</b> (Pengadaan Tempat Sampah)	RW.03	Panongan	Panongan	Kab. Tangerang	Banten
16.	<b>Posyandu Angrek Kp. Setu</b> (Pengadaan Tempat Sampah)	RT.01/ RW.02	Panongan	Panongan	Kab. Tangerang	Banten
17.	<b>Masjid Jami' Baiturrohman</b> (Membersihkan Masjid)	RT.01/ RW.03	Panongan	Panongan	Kab. Tangerang	Banten

Tabel 1.1 Lokasi KKN-117-Proaktif-2022

### C. Permasalahan/Aset Utama Desa

Berdasarkan hasil dari survei lapangan dan pendekatan *Asset Based Community Development* (ABCD) yang dilakukan kelompok kami kepada masyarakat di Desa Panongan pada saat pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN), maka dapat disimpulkan bahwa terdapat beberapa permasalahan pada bidang lingkungan di Desa Panongan, Kecamatan Panongan, Kabupaten Tangerang, seperti permasalahan dalam mengelola sampah yang belum bisa diselenggarakan dengan baik. Akan tetapi, tidak semua masyarakat setempat sadar akan betapa bahayanya membuang sampah sembarangan, banyak masyarakat yang tidak mematuhi aturan buang sampah pada tempatnya dikarenakan kekurangan tempat sampah.

Ada beberapa titik di desa yang sudah ketersediaan tempat sampahnya sudah mencukupi. Namun, masih banyak pula di beberapa wilayah RT dan RW yang belum tersedia fasilitas tempat sampah, dan hanya sebagian kecil masyarakat di desa setempat yang mengetahui jika sampah juga bisa dijadikan sebagai salah satu hal yang bermanfaat seperti pupuk organik. Maka dari itu, kami selaku KKN kelompok 117 Proaktif mengadakan kegiatan program kerja pengadaan tempat sampah dan pengolahan pupuk organik dari sampah rumah tangga.

Kami juga memberikan pengarahan kepada masyarakat di Desa Panongan, khususnya kepada ibu-ibu mengenai cara mengolah sampah organik yang bukan hanya menjadi pupuk, tetapi ada juga sisa minyak yang sudah terpakai atau minyak jelantah yang dapat diolah menjadi sabun hingga lilin aroma terapi. Sehingga sisa-sisa dari sampah rumah tangga dapat diolah kembali menjadi suatu hal yang bermanfaat serta dapat membantu meningkatkan perekonomian warga.

#### D. Fokus dan Prioritas Program

FOKUS PERMASALAHAN	PRIORITAS PROGRAM	KEGIATAN	TEMPAT PELAKSANAAN
Bidang Pendidikan	1. Panongan Cerdas: Taman Inspirasi	1.1 Membaca dan menulis alquran sesuai kaidah yang sudah ditentukan. 1.2 Menghafalkan surat-surat pendek dan doa sehari-hari. 1.3 Praktik ibadah sehari-hari, seperti: wudhu, shalat, dll. 1.4 Membaca iqra dan Al-Qur'an dan memberikan reward	Fasilitas Umum Perumahan Griya Catania RT 05 RW 03, Panongan, Kabupaten Tangerang, Banten.
	2. Panongan Cerdas: Fun Learning Bahasa	2.1 Survei sekolah dan meminta izin 2.2 Belajar sambil bernyanyi bahasa Arab dan Inggris, menghafal kosa kata bahasa 2.3 Mengadakan ujian untuk fun learning bahasa Inggris, dan untuk fun Learning bahasa Arab tetap berlanjut menghafal kosa kata bahasa Arab tentang nama-nama "Anggota Badan" dengan menggunakan nada abang tukang bakso	SD Islam Al-Ikhlas Perumahan Griya Catania Panongan, Kab Tangerang, Banten.

	3. Panongan Cerdas: Fun Learning with Physics	3.1 Membahas agenda kegiatan fun learning dan membahas konten pembelajaran berdasarkan buku TEMA  3.2 Praktik eksperimen IPA dan mereview nya di akhir pembelajaran  3.3 Belajar sains dengan bereksperimen	SD Islam Al-Ikhlas Perumahan Griya Catania Panongan, Kab Tangerang, Banten.
Bidang Keagamaan	4. Panongan Beribadah: BTQ dan Praktek Ibadah	4.1 Membaca dan menulis alquran sesuai kaidah yang sudah ditentukan. 4.2 Menghafalkan surat-surat pendek dan doa sehari-hari. 4.3 Praktik ibadah sehari-hari, seperti: wudhu, shalat, dll. Membaca iqra dan Al-Qur'an dan memberikan reward	Masjid Daarul Ikhwan Perumahan Griya Catania Desa Panongan.
	5. Panongan Beribadah: Membersihkan dan Merapihkan Tempat Ibadah	5.1 Membersihkan karpet masjid, menyapu dan mengepel lantai masjid, membersihkan area wudhu dan toilet, membersihkan kaca dan rak Al-Qur'an	-Masjid Daarul Ikhwan Perumahan Griya Catania -Masjid GMC Desa Panongan

		5.2 Membersihkan karpet masjid, menyapu dan mengepel lantai masjid, membersihkan area wudhu dan toilet, membersihkan kaca dan rak Al-Qur'an	
	6. Panongan Beribadah: Gebyar 1 Muharram	6.1 Pawai Obor memperingati 1 Muharram 6.2 Mengadakan lomba-lomba memperingati 1 Muharram 6.3 Dongeng bersama kak Eman dan pemberian hadiah	Masjid Daarul Ikhwan Perumahan Griya Catania Desa Panongan
Bidang Sosial	7. Panongan Bersinergi: Perayaan HUT Kemerdekaan RI ke-77	7.1 Pelaksanaan lomba-lomba dalam memperingati HUT Kemerdekaan RI ke-77	-Balai Desa Panongan -Perumahan Griya Catania
	8. Panongan Bersinergi: Pembuatan Plang Jalan	8.1 Survei tempat yang akan dipasang plang jalan 8.2 Pelaksanaan pembuatan plang jalan	-Jalan AMD Ranca Kelapa RT 02/RW 04 -Jalan Kp Panongan Pucak RT 03/RW 01 -Jalan Masjid Jami Al-Barokah Kp Ciapus RT03/RW05

	9. Panongan Bersinergi: Pembuatan Taman dan Vertikultur	9.1 Pembuatan taman dan Veltikultur	Taman Balai Desa Panongan
	10. Panongan Bersinergi: Senam Sehat	10.1 Senam sehat bersama ibu-ibu PKK Anggrek Panongan	Balai Desa Panongan
Bidang Lingkungan Hidup	11. Panongan Lestari: Pemberdayaan Pengelolaan Sampah dan Pengadaan Tempat Sampah	11.1 Pengadaan tong sampah organik dan non-organik	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Masjid Baiturahman,</li> <li>- Masjid GMC</li> <li>- Balai Desa Panongan</li> <li>- Posyandu Anggrek 2, Kp. Setu, RT 01/02</li> <li>- Masjid Al-Hikmah, Kp. Setu, RT 01/02</li> <li>- Masjid Daarul Ikhwan, Griya Catania, RT 01/03</li> <li>- Pos Griya Catania, RT 03/03</li> </ul>
	12. Panongan Lestari: Kerja Bakti Bersama Masyarakat	12.1 Pelaksanaan kegiatan kerja bakti sebagai contoh pembersihan dan penertiban tempat yang disediakan.	Area Balai Desa Panongan, Kelurahan Mekar Bakti, Kecamatan Panongan, Kabupaten/Kota Tangerang
	13. Panongan Lestari: Pembuatan Pupuk	13.1 Praktik membuat pupuk organik dari limbah organik sekitar	Di halaman Masjid Daarul Ikhwan, Griya Catania, RT 01/03, Kec. Panongan
Bidang Ekonomi	14. Panongan Kreatif: Pelatihan	14.1 Rapat Kolaborasi	Gedung serbaguna kantor Kecamatan Panongan, Desa

	Pengolahan Limbah Organik untuk Budidaya Maggot BSF	Program Kerja Budidaya Maggot 14.2 Membagikan brosur dan undangan acara kegiatan seminar ke lima desa lainnya di kecamatan Panongan 14.3 Sosialisasi budidaya maggot	Panongan, Kelurahan Panongan Kabupaten/Kota Tangerang
	15. Panongan Kreatif: Ekonomi Kreatif Pengolahan Minyak Jelantah	15.1 Memberikan sosialisasi pengelolaan minyak jelantah menjadi lilin aromaterapi	Balai Desa Panongan, Desa Panongan, Kecamatan Panongan, Kab.Tanggerang, Banten

Tabel 1.2 Fokus dan Prioritas Program KKN-117-Proaktif-2022

### E. Sasaran dan Target

NO	NAMA KEGIATAN	SASARAN	TARGET
1.1  1.2  1.3  1.4	Membaca dan menulis alquran sesuai kaidah yang sudah ditentukan. Menghafalkan surat-surat pendek dan doa sehari-hari. Praktik ibadah sehari-hari, seperti: wudhu, shalat, dll. Membaca iqra dan Al-Qur'an dan memberikan reward	Anak-anak jenjang PAUD-SMP	Fasilitas Umum Griya Catania Panongan
2.1  2.2  2.3	Survei sekolah dan meminta izin  Belajar sambil bernyanyi bahasa Arab dan Inggris, menghafal kosa kata bahasa  Mengadakan ujian untuk fun learning bahasa Inggris, dan untuk fun Learning bahasa Arab tetap berlanjut menghafal kosa kata bahasa Arab tentang nama-	Siswa/i SD Islam Al-Ikhlas Panongan, Tangerang.	40 orang siswa/i kelas 4A & 4B

	nama “Anggota Badan” dengan menggunakan nada abang tukang bakso		
3.1	Membahas agenda kegiatan fun learning dan membahas konten pembelajaran berdasarkan buku TEMA	Siswa/i SD Islam Al-Ikhlas Panongan, Tangerang.	40 orang siswa/i kelas 4A & 4B
3.2	Praktik eksperimen IPA dan mereview nya di akhir pembelajaran		
3.3	Belajar sains dengan bereksperimen		
4.1	Membaca dan menulis alquran sesuai kaidah yang sudah ditentukan.	Anak-anak jenjang PAUD-SMP	30 anak mulai dari jenjang PAUD sampai SMP
4.2	Menghafalkan surat-surat pendek dan doa sehari-hari.		
4.3	Praktik ibadah sehari-hari, seperti: wudhu, shalat, dll.		
4.4	Membaca iqra dan Al-Qur’an dan memberikan reward		

5.1	Membersihkan karpet masjid, menyapu dan mengepel lantai masjid, membersihkan area wudhu dan toilet, membersihkan kaca dan rak Al-Qur'an	Masjid yang ada di Panongan	2 masjid
5.2	Membersihkan karpet masjid, menyapu dan mengepel lantai masjid, membersihkan area wudhu dan toilet, membersihkan kaca dan rak Al-Qur'an		
6.1	Pawai Obor memperingati 1 Muharram	Masyarakat dan anak-anak yang ada di desa Panongan	50 orang yang terdiri dari anak-anak dan masyarakat
6.2	Mengadakan lomba-lomba memperingati 1 Muharram	perumahan Griya Catania	
6.3	Dongeng bersama kak Eman dan pemberian hadiah		
7.1	Pelaksanaan lomba-lomba dalam memperingati HUT	Seluruh masyarakat desa Panongan	50-70 orang yang terdiri dari anak-anak, remaja, dan dewasa

	Kemerdekaan RI ke-77		
8.1	Survei tempat yang akan dipasang plang jalan	Jalan yang belum ada plang jalannya	3 tempat, Jalan AMD Ranca Kelapa, Jalan Kp Panongan Puncak, Jalan Kp Ciapus
8.2	Pelaksanaan pembuatan plang jalan		
9.1	Pembuatan taman dan Veltikultur	Masyarakat yang ada di desa Panongan	20-30 orang
10.1	Senam sehat bersama ibu-ibu PKK Anggrek Panongan	Masyarakat desa panongan terutama ibu-ibu	Ibu-Ibu PKK Anggrek Desa Panonga
11.1	Pengadaan tong sampah organik dan non-organik	Tempat yang belum ada tempat sampahnya	6 lokasi
12.1	Pelaksanaan kegiatan kerja bakti sebagai contoh pembersihan dan penertiban tempat yang disediakan.	Tempat yang ada di desa panongan	Balai desa panongan
13.1	Praktik membuat pupuk organik dari limbah organik sekitar	Ibu-Ibu Griya Catania	13 orang
14.1	Rapat Kolaborasi Program Kerja Budidaya Maggot	Masyarakat desa Panongan dan luar desa panongan serta	50-70 orang

14.2	Membagikan brosur dan undangan acara kegiatan seminar ke lima desa lainnya di kecamatan Panongan	diutamakan yang memiliki ternak	
14.3	Sosialisasi budidaya maggot		
15.1	Memberikan sosialisasi pengelolaan minyak jelantah menjadi lilin aromaterapi	Masyarakat desa Panongan	Ibu-Ibu PKK Anggrek Desa Panongan

Tabel 1.3 : Sasaran dan Target Kegiatan KKN-117-Proaktif-2022

## F. Jadwal Pelaksanaan KKN

NO	URAIAN KEGIATAN	WAKTU
1.	Kegiatan Pra KKN	
	1) Pembentukan Kelompok 2) Pembekalan KKN 3) Sosialisasi KKN 4) Survey dan Penyusunan Prioritas Program dan Kegiatan	21 April 2022 27 April 2022 1 April 2022 28 Mei – 19 Juli 2022
2.	Pelaksanaan Kegiatan KKN	25 Juli – 25 Agustus 2022
3.	Penyusunan Laporan Individu	
	1) Laporan Minggu Pertama 2) Laporan Minggu Kedua 3) Laporan Minggu Ketiga 4) Laporan Minggu Keempat	31 Juli 2022 7 Agustus 2022 14 Agustus 2022 21 Agustus 2022
4.	Penyusunan <i>e-Book</i> Laporan Kelompok	
	1) Collecting data dari masing-masing individu kepada penulis <i>e-Book</i> laporan kelompok 2) Penyusunan <i>e-Book</i> laporan oleh para penulis sesuai kesepakatan semua anggota kelompok dan dosen pembimbing 3) Verifikasi dan penyuntingan oleh kelompok dan dosen pembimbing 4) Pengesahan <i>e-Book</i> laporan 5) Penyerahan <i>e-Book</i> laporan hasil KKN 6) Penilaian Hasil Kegiatan	15 September 2022 23 September 2022

Tabel 1.4 : Jadwal Pelaksanaan KKN-117-Proaktif-2022

## G. Sistematika Penulisan

- BAB I : PENDAHULUAN**  
Bab ini berisi Dasar Pemikiran Tempat KKN Permasalahan/Aset Utama Desa, Fokus dan Prioritas Program, Sasaran dan Target, Jadwal Pelaksanaan KKN, dan Sistematika Penulisan.
- BAB II : METODE PELAKSANAAN KKN**  
Bab ini berisi metode yang digunakan dalam pelaksanaan/pemecahan masalah yang ada di desa Panongan yaitu metode Intervensi Sosial dan Pemetaan Sosial serta pendekatan dan pemberdayaan kepada masyarakat.
- BAB III : GAMBARAN UMUM TEMPAT KKN**  
Bab ini berisi Karakteristik Taempat KKN. Letak Geografis, Struktur Penduduk, dan Sarana Prasarana.
- BAB IV : DESKRIPSI HASIL PELAYANAN DAN PEMBERDAYAAN**  
Bab ini berisi Kerangka Pemecahan Masalah, Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan pada Masyarakat, Bentuk dan Hasil Kegiatan Pemberdayaan pada Masyarakat dan Faktor-Faktor Pencapaian Hasil.
- BAB V : PENUTUP**  
Bab ini berisi Kesimpulan berupa ulasan Program Pemecahan Masalah dan Rekomendasi Kepada Pihak-Pihak yang Terkait.

Bagian Kedua terdiri dari Epilog yaitu kesan masyarakat dan penggalan kisah inspiratif dari anggota KKN 117 selama melaksanakan pengabdian kepada masyarakat.

## BAB II METODE PELAKSANAAN KKN

### A. Metode Intervensi Sosial/Pemetaan Sosial

#### I. Metode Intervensi Sosial

Intervensi sosial merupakan cara atau usaha dalam memberikan bantuan untuk masyarakat baik individu, kelompok, dan komunitas. Intervensi sosial adalah metode yang digunakan dalam praktik di lapangan pada bidang pekerjaan sosial dan kesejahteraan sosial. Pekerjaan sosial adalah metode yang digunakan dalam praktik di lapangan pada bidang pekerjaan sosial dan kesejahteraan sosial. Dan kesejahteraan sosial adalah dua bidang yang memiliki tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan seseorang melalui upaya mewujudkan fungsi sosialnya.<sup>1</sup>

Tujuan utama yang ingin dicapai melalui intervensi ialah membantu masyarakat baik individu, kelompok, dan komunitas mengalami perubahan yang diinginkan. Jika pada awal hubungan intervensi tersebut individu, kelompok, dan komunitas mengalami gangguan atau dalam keadaan tidak dapat berfungsi sebagai anggota masyarakat yang selayaknya di lingkungan sosialnya, maka pada akhir intervensi diharapkan individu, kelompok, dan komunitas mengalami perubahan berikut: 1. dapat memperoleh kembali keberfungsian-sosialnya selaku anggota masyarakat yang layak; 2. memperoleh kemampuan untuk mengatasi gangguan yang dihadapinya; 3. meningkatkan kemampuan mengatasi masalah dalam kehidupannya dengan teknik penyelesaian masalah yang lebih baik; 4. lebih mampu menjalankan peranan-peranan barunya sesuai dengan perkembangan dirinya sehingga gangguan serupa dapat dicegah supaya tidak berulang lagi.<sup>2</sup>

Pada kegiatan KKN 117 Proaktif dilaksanakan dengan metode intervensi sosial yaitu adanya cara atau usaha dalam membantu masyarakat menyelesaikan dan memberikan solusi terhadap sebuah permasalahan yang ada di desa Panongan. Sehingga dengan metode ini kami pun mengetahui kemampuan dan apa yang dibutuhkan oleh desa Panongan. Langkah awal

---

<sup>1</sup> Adenia, dkk. "Memupuk Asa dan Rasa Melalui Kemampuan Yang Ada," (Kerja Sama Pusat Pengabdian Kepada Masyarakat PPM-LP2M UIN Syarif hidayatullah Jakarta Dengan Kelompok KKN DR-084: Jakarta)., h. 74.

<sup>2</sup> Drs. Boediman Hardjomarsono, "Teori dan Metode Intervensi Sosial," artikel diakses pada 30 September 2022 [SOSI4304-Modul1 SC \(ut.ac.id\)](https://sosi4304-modul1.sc.ut.ac.id)

yang kami awali adalah dengan melakukan survei langsung ke desa Panongan dan dilanjut dengan berbincang kepada tokoh masyarakat di desa tersebut. Tidak hanya itu kami juga berbaur kepada masyarakat setempat untuk mengetahui apa yang menjadi keluhan atau permasalahan yang dirasakan masyarakat. Survei ini kami lakukan tidak hanya sekali tetapi berkali-kali karena untuk mengetahui apa yang menjadi keluhan masyarakat membutuhkan pendekatan yang begitu dalam juga baik dari kami sebagai mahasiswa KKN dan kepada masyarakat desa Panongan. Dengan demikian

. Dari hasil survei dan pendekatan kepada masyarakat kami pun mengetahui apa saja yang dibutuhkan masyarakat dan yang dikembangkan. Kemudian kami realisasikan ke dalam program-program kerja yang kami buat dengan menitikberatkan pada program pendidikan, sosial, dan lingkungan. Seperti mengajar ngaji, mengajar bahasa arab dan inggris, mengajar fisika, bermain sambil belajar, menghafal surat-surat pendek, melakukan pengadaan tempat sampah, membuat plang jalan dan lain sebagainya. Dari pelaksanaan program-program itu dengan metode intervensi sosial sehingga tercipta pendekatan terhadap masyarakat desa dan diharapkan mampu memberikan pengetahuan dan kemampuan yang bisa digunakan untuk memperbaiki kesejahteraan dan sumber daya manusia masyarakat desa.

## 2. Metode Pemetaan Sosial

Pemetaan sosial dapat dipandang sebagai salah satu pendekatan dalam Pengembangan Masyarakat. Sebagai sebuah pendekatan, pemetaan sosial sangat dipengaruhi oleh ilmu penelitian sosial dan geografi. Salah satu bentuk atau hasil akhir pemetaan sosial biasanya berupa suatu peta wilayah yang sudah diformat sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu *image* mengenai pemusatan karakteristik masyarakat atau masalah sosial, misalnya jumlah orang miskin, rumah kumuh, anak terlantar, yang ditandai dengan warna tertentu sesuai dengan tingkatan pemusatannya.<sup>3</sup>

Secara umum, studi pemetaan sosial ini bertujuan untuk mengumpulkan data mengenai kondisi masyarakat setempat, yang mana di dalamnya terdapat potensi dan peluang pengembangan usaha serta masalah sosial yang sedang dihadapi. Dalam pengumpulan data, metode ini

---

<sup>3</sup> Ricky Candra, Anisa U., M. Fariduddin, "*Merajut Asa di Bumi Pertiwi di Tengah Pandemi*," (Kerja Sama Pusat Pengabdian Kepada Masyarakat PPM-LP2M UIN Syarif hidayatullah Kelompok KKN-DR 022 INFINITY Tahun 2022: Jakarta)., h. 20

mengharuskan adanya keterlibatan unsur masyarakat lokal dalam pelaksanaannya. Harapannya, dari pelaksanaan tersebut juga akan membantu masyarakat untuk berbagi pengalaman dan pengetahuannya untuk memenuhi kebutuhannya mulai dari tahapan perencanaan kegiatan atau program, implementasi, *monitoring*, hingga evaluasi.<sup>4</sup>

Ada tiga alasan utama mengapa para praktisi pekerjaan sosial memerlukan sebuah pendekatan sistematis dalam melakukan pemetaan sosial:

1. Pandangan mengenai “manusia dalam lingkungannya” (*the person-in environment*) merupakan faktor penting dalam praktik pekerjaan sosial, khususnya dalam praktik tingkat makro atau praktik pengembangan masyarakat. Masyarakat dimana seseorang tinggal sangat penting dalam menggambarkan siapa dia, masalah apa yang dihadapi, serta sumber-sumber apa yang tersedia untuk menangani masalah tersebut. Pengembangan masyarakat tidak akan berjalan baik tanpa pemahaman mengenai pengaruh-pengaruh masyarakat tersebut.
2. Pengembangan masyarakat memerlukan pemahaman mengenai sejarah dan perkembangan suatu masyarakat serta analisis mengenai situasi masyarakat saat ini. Tanpa pengetahuan ini, para praktisi akan mengalami hambatan dalam menerapkan nilai-nilai, sikap-sikap dan tradisi-tradisi pekerjaan sosial maupun dalam memelihara keamanan dan mengupayakan perubahan.
3. Masyarakat secara konstan berubah. Individu-Individu dan kelompok-kelompok bergerak ke dalam perubahan kekuasaan, struktur ekonomi, sumber pendanaan dan peranan penduduk.<sup>5</sup>

Pemetaan sosial dapat membantu dalam memahami dan menginterpretasikan perubahan-perubahan tersebut.

Pendekatan utama dalam konsep pemberdayaan adalah bahwa masyarakat tidak dijadikan objek dari berbagai objek pembangunan, tetapi merupakan subjek dari upaya pembangunannya sendiri, berdasarkan konsep demikian, maka pemberdayaan masyarakat harus mengikuti pendekatan sebagai

---

<sup>4</sup> Dendy Raditya, “Pemetaan Sosial: Memetakan Permasalahan dan Penyelesaian,” artikel diakses pada 30 September 2022 [Pemetaan Sosial: Memetakan Permasalahan dan Penyelesaian - Creative HUB Fisipol UGM](#)

<sup>5</sup> Masrukin, “*Pemetaan Sosial Analisis Jaringan Struktur-Agensi, Modal Sosial dan Pengembangan Masyarakat*,” (Deepublish: Yogyakarta), h. 4.

berikut: *Pertama*, upaya itu harus terarah yang secara populer disebut pemihakan. Ia ditujukan langsung kepada yang memerlukan, dengan program yang dirancang untuk mengatasi masalahnya dan sesuai kebutuhannya. *Kedua*, program ini harus langsung mengikutsertakan atau bahkan dilaksanakan oleh masyarakat yang menjadi sasaran. Mengikutsertakan masyarakat yang akan dibantu mempunyai beberapa tujuan, yaitu supaya bantuan tersebut efektif karena sesuai dengan kehendak dan kemampuan serta kebutuhan mereka. Selain itu, sekaligus meningkatkan keberdayaan (*empowering*) masyarakat dengan pengalaman dalam merancang, melaksanakan, mengelola, dan mempertanggung jawabkan upaya peningkatan diri dan ekonominya.<sup>6</sup>

*Ketiga*, menggunakan pendekatan kelompok karena secara sendiri-sendiri masyarakat miskin sulit dapat memecahkan masalah-masalah yang dihadapinya. Juga lingkup bantuan menjadi terlalu luas kalau penggunaannya dilakukan secara individu. Karena itu, pendekatan kelompok adalah yang paling efektif, dan dilihat dari penggunaan sumber daya juga lebih efisien.<sup>7</sup>

## B. Pendekatan dalam Pemberdayaan Masyarakat

Pemberdayaan masyarakat adalah bagian dari paradigma pembangunan berkelanjutan, yang memfokuskan perhatian kepada semua aspek dan prinsip kemanusiaan. Yang utama adalah bagaimana memberdayakan masyarakat agar mereka mengenali potensi dan mengubah potensi tersebut menjadi output. Pemberdayaan masyarakat pada dasarnya merupakan proses untuk membuat masyarakat menjadi berdaya. Setiap anggota masyarakat dalam sebuah komunitas sebenarnya memiliki potensi, gagasan serta kemampuan untuk membawa dirinya dan komunitasnya untuk menuju ke arah yang lebih baik, namun potensi itu terkadang tidak bisa berkembang disebabkan faktor-faktor tertentu.<sup>8</sup>

Proses pemberdayaan pada intinya bertujuan untuk membantu masyarakat memperoleh daya untuk mengambil keputusan dan menentukan tindakan yang dilakukan masyarakat melalui peningkatan kemampuan dan rasa percaya diri untuk menggunakan daya yang dimiliki masyarakat antara

---

<sup>6</sup> Adenia, dkk., h., 76.

<sup>7</sup> *Ibid.*, h. 76.

<sup>8</sup> Okke Rosmaladewi, "*Manajemen Kemitraan Multistakeholder Dalam Pemberdayaan Masyarakat*," (Deepublish: Yogyakarta), h. 31

lain melalui transfer daya dari lingkungannya. Tujuan akhir pemberdayaan masyarakat adalah pulihnya nilai-nilai manusia sesuai harkat dan martabat sebagai pribadi yang unik, merdeka dan mandiri.<sup>9</sup>

Kelompok KKN I17 Proaktif menggunakan pendekatan *problem solving* dalam mencari dan memahami berbagai persoalan yang ada di masyarakat desa panongan. *Problem solving* adalah proses menemukan sekaligus memecahkan masalah dengan dasar data dan informasi yang akurat sehingga dapat menghasilkan keputusan yang tepat. Tahapan-tahapan pemberdayaan masyarakat dengan pendekatan *problem solving* yang dilakukan sebagai berikut:

1. Identifikasi masalah. Setiap masing-masing anggota KKN berusaha untuk menemukan permasalahan-permasalahan yang ada di lokasi KKN pada saat kami melakukan survei berkali-kali.
2. Mengidentifikasi akar dari penyebab masalah. Setelah kami mengidentifikasi permasalahan-permasalahan yang ada di lokasi KKN selanjutnya adalah meneliti hal-hal yang menjadi penyebab terjadinya masalah-masalah tersebut.
3. Tahap Pemecahan Masalah. Setelah kami mengidentifikasi masalah dan mengidentifikasi akar dari penyebab masalah, selanjutnya adalah tahap pemecahan masalah. Pada tahap ini kami berusaha memberikan solusi, merumuskan langkah-langkah solutif dalam memecahkan masalah tersebut.

---

<sup>9</sup> *Ibid.*, h, 35

### BAB III GAMBARAN UMUM TEMPAT KKN

#### A. Karakteristik Tempat KKN

Desa Panongan merupakan desa yang sebagian besar wilayahnya didominasi oleh daratan yang mempunyai tingkat kemiringan wilayah yang tidak curam, dan persawahan dengan kedalaman yang cukup realistis dan sistim pengairan mengandalkan hujan (sawah tadah hujan). 'Panongan' secara bahasa berasal dari bahasa sunda yaitu 'Panongan' yang memiliki arti Pengelihatan. Menurut Hikayat cerita rakyat yang disampaikan secara turun temurun bahwa Desa Panongan dahulu kala sebelum menjadi Desa adalah wilayah dari kerajaan Banten yang terletak sebelah wetan (Timur). Pada abad ke 19 (sekitar tahun 1933 Desa Panongan membentuk Pemerintahan sendiri dengan dipimpin oleh Kepala Desa)

Desa Panongan merupakan salah satu dari 7 desa di wilayah Kecamatan Panongan, yang terletak 6 Km sebelah Timur dari Pemerintah Pusat Kabupaten Tangerang, Desa Panongan mempunyai luas wilayah seluas 464 hektar. Iklim Desa Panongan, sebagaimana desa-desa lain di wilayah Indonesia mempunyai iklim kemarau dan penghujan, hal tersebut mempunyai pengaruh langsung terhadap pola tanam yang ada di Desa Panongan Kecamatan Panongan.

#### B. Letak Geografis



Gambar 3.1: Peta KabTangerang

Desa Panongan adalah sebuah Desa yang terletak di jantung wilayah Kecamatan Panongan yang terletak 6 Km sebelah Timur dari Pemerintah Pusat Kabupaten Tangerang. Kecamatan Panongan yang mempunyai luas wilayah + 3500,94 Ha/35,94 Km<sup>2</sup> sedangkan desa Panongan mempunyai luas wilayah seluas 564 Ha, di kawasan tersebut ada sekitar 5 perkampungan dan 1 perumahan dan tersedia 5 akses jalan untuk masuk ke desa Panongan. Adapun batas Desa Panongan, yaitu:

- a) Sebelah Utara : Desa Ciakar;
- b) Sebelah Selatan : Desa Serdang Kulon;
- c) Sebelah Timur : Desa Rancakalapa;
- d) Sebelah Barat : Desa Rancakalapa.

Kondisi Sosial dan Budaya: Desa Panongan merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Panongan Kabupaten Tangerang yang sebagian besar warganya beretnis atau bersuku Sunda, tetapi tak mengherankan jika ditemukannya perantau di Desa Panongan.

Kondisi Keagamaan: Kehidupan di desa Panongan menunjukkan bahwa unsur Islam dipegang kuat oleh warga desa, hal itu terbukti dengan banyaknya kegiatan keislaman yang digelar oleh warga desa seperti kegiatan rutin majlis taklim yang digelar setiap hari rabu dan sabtu malam, juga adanya TPA yang berlokasi di rumah pemuka agama serta terbuka untuk anak-anak yang ingin belajar mengaji. Dewan Kemakmuran Masjid (DKM) juga aktif mengadakan kegiatan keagamaan, terutama saat hari besar tiba seperti kegiatan Muharram.

Kondisi Lingkungan, Gotong Royong: Menurut penuturan salah satu warga desa yang tinggal di wilayah RT 02 RW 05 cukup disayangkan kegiatan gotong royong tidak berjalan dari beberapa tahun belakangan, hal ini

terbukti pada saat kami melakukan survei, kami menemukan banyaknya semak-semak yang cukup tinggi ukurannya dan berceceran di jalan karena warganya tidak melakukan gotong royong untuk membersihkan lingkungan di desanya.

Kondisi Kesehatan: Pihak PKK menggelar posyandu atau posbindu secara rutin.

Kondisi Ekonomi: Terdapat koperasi yang berlokasi di samping kantor Desa Panongan. Harapan warga setempat ialah agar desanya menjadi desa yang maju, damai, bersih, serta program-program desa semuanya berjalan rutin. Yang bisa dilakukan agar kampung idamannya bisa terwujud yaitu dengan meningkatkan kekompakan antar sesama masyarakat Desa Panongan, serta bersama membangun kembali kegiatan-kegiatan sosial salah satunya aktif menjalankan kegiatan gotong royong demi terciptanya desa yang bersih lingkungannya dan terhindar dari sumber penyakit. Tokoh yang memiliki pengaruh atau dituakan ialah Kepala Desa, Ustadz, Guru, Kyai, dan Kepala Dusun seperti RT dan RW setempat. Sementara tempat peminjaman uang di Desa Panongan ialah koperasi. Tempat yang dijadikan tempat berkumpul warga adalah Lembaga sosial yang aktif di Desa ialah Majelis Taklim, DKM, dan Karang Taruna. Sementara tempat untuk berkumpulnya warga seperti masjid untuk kegiatan majlis taklim, lapangan untuk tempat kegiatan perayaan HUT RI, dan warung untuk kegiatan sekadar menyapa dan bercengkrama bersama tetangga sekitar.

### C. Struktur Penduduk

#### Jumlah Penduduk

Total Keseluruhan	18042 Orang
Laki-Laki	9251 Orang
Perempuan	9791 Orang
Kepala Keluarga	4570 KK

Tabel 3.1: Jumlah Penduduk Panongan

#### Mata Pencaharian

Adapun mata pencaharian penduduk Desa Panongan yaitu:

Petani	Pedagang	PNS	Tukang/Jasa	Lain-lain
305	2.401	65	7.674	6.643

Tabel 3.2: Mata Pencaharian Desa Panongan

#### Tingkat Pendidikan Masyarakat

No.	Tingkat Pendidikan	Jumlah (Orang)
1.	Tidak Sekolah/Buta Huruf	1256
2.	Tidak Tamat SD/Sederajat	2512
3.	Tamat SD/Sederajat	3303
4.	Tamat SLTP/Sederajat	5540
5.	Tamat SLTA/Sederajat	3351
6.	Tamat D1, D2, D3	521
7.	Sarjana/S-1/S-2	605

Tabel 3.3: Tingkat Pendidikan Masyarakat

## D. Sarana dan Prasarana.

### 1. Prasarana Transportasi Darat Desa

Jenis	Keterangan
Panjang Jalan Aspal	5,5 KM
Panjang Jalan Telford	4 KM

**Tabel 3.4: Prasarana Transportasi Darat Desa**

### 2. Sarana Transportasi Darat Desa

Jenis	Keterangan
Angkot	Ada
Ojek/ Ojek Online	Ada
Bus umum	Tidak Ada
Truk Umum	Tidak Ada

**Tabel 3.5: Sarana Transportasi Darat Desa**

### 3. Prasarana dan Sarana Kebersihan

Jenis	Keterangan
Tempat Pengolahan Sampah Terpadu	1 Unit
Tempat Pembuangan Akhir	Tidak Ada
Alat Penghancur Sampah Organik	1 Unit
Gerobak Motor	1 Unit (Rusak)
Gerobak Sampah	2 Unit
Mobil Dinas Kebersihan	1 Unit
Petugas Kebersihan	2 Orang

**Tabel 3.6: Prasarana dan Sarana Kebersihan**

### 4. Prasarana dan Sarana Air Bersih dan Sanitasi

Jenis	Keterangan
Sumur Pompa	Ada
Keran Cuci Tangan	Ada
Pemilik Jamban Keluarga	4570 KK
Saluran Drainase	Ada

**Tabel 3.7: Prasarana dan Sarana Air Bersih dan Sanitasi**

#### 5. Prasarana Pendidikan

<b>Jenis</b>	<b>Keterangan</b>
PPAUD	7 Unit
TK	15 Unit
SD	6 Unit
SLTP	4 Unit
SLTA	3 Unit

**Tabel 3.8 Prasarana Pendidikan**

#### 6. Prasarana dan Sarana Kesehatan

<b>Jenis</b>	<b>Keterangan</b>
Puskesmas	1 Unit
Posyandu	12 Unit
Mobil Siaga Desa	1 Unit
Klinik Kesehatan/ Bidan	6 Unit

**Tabel 3.9 Prasarana dan Sarana Kesehatan**

#### 7. Prasarana Keagamaan

<b>Jenis</b>	<b>Keterangan</b>
Masjid	7 Unit
Kantor Urusan Agama (KUA)	1 Unit

**Tabel 3.10: Prasarana Keagamaan**

#### 8. Prasarana dan Sarana Pemerintahan Desa

<b>Jenis</b>	<b>Keterangan</b>
Kantor Desa	1 Unit
Balai Desa/ Balai Warga	1 Unit
Sekretariat	1 Unit
Komputer/Laptop	>1 Unit
Printer/ Mesin Cetak	>1 Unit
Kantor Polisi Sekitar	1 Unit

**Tabel 3.11: Prasarana dan Sarana Pemerintahan Desa**

**BAB IV**  
**DESKRIPSI HASIL PELAYANAN DAN PEMBERDAYAAN**

**A. Kerangka Pemecahan Masalah**

Problem Solving

MATRIKS SWOT 1) Bidang Pendidikan	
Strenghts (S)	Weakness (W)
<p>1. Seluruh siswa dapat mengikuti arahan dan pembelajaran</p> <p>2. Siswa terlihat antusias terutama kami mencoba mengajar dengan metode sambil bernyanyi dan bermain sehingga suasana kelas bisa hidup</p> <p>3. Adanya fasilitas umum yang hanya digunakan saat acara-acara tertentu, sehingga kami mencoba memanfaatkannya dengan membuat taman inspirasi seperti taman baca literasi untuk anak-anak</p>	<p>1. Ruangan kelas yang sempit dan membuat kami tidak bisa terlalu eksplere sehingga yang masuk dalam ruangan kelas pun dari kami hanya 3 sampai 4 orang</p> <p>2. Fasilitas umum ini ruangan terbuka sehingga pada saat mengajar literasi pada anak-anak pun harus dengan suara yang tidak kecil</p>
Opportunity (O)	Treatment (T)
<p>1. Perizinan yang dimudahkan oleh pihak sekolah sehingga kami dapat melaksanakan program kerja KKN kami</p> <p>2. Dengan adanya program KKN ini diharapkan mampu menciptakan metode pembelajaran yang bervariasi sehingga akan membuat para siswa tidak bosan saat di kelas</p> <p>3. Anak-anak di perumahan Griya Catania sangat antusias dengan program kerja taman inspirasi kami karena selain kebermanfaatan fasilitas umum yang ada di perumahan tersebut, mereka dapat</p>	<p>1. Sulitnya mengajar dalam ruangan yang sempit dengan anak-anak yang susah untuk diatur</p> <p>2. Karena fasilitas umum ini ruangan terbuka sehingga anak-anak tidak terlalu fokus mendengarkan kami</p> <p>3. Kami tidak bisa meninggalkan buku-buku yang kami telah siapkan dan harus dibawa kembali pada setiap kegiatan karena kekhawatiran hilangnya buku-buku tersebut. Namun pada saat hari terakhir program kami, kami memberikannya kepada seluruh</p>

mengeksplorasi keterampilannya dalam beberapa kegiatan yang kami lakukan tiap minggu nya di program taman inspirasi	anak-anak sebagai hadiah dari kami
2) Bidang Keagamaan	
Strenghts (S)	Weakness (W)
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Terdapat masjid di Catania serta Dewan Kemakmuran Masjid yang memiliki kegiatan aktif</li> <li>2. Adanya kegiatan mengaji untuk anak-anak yang setiap senin-jumat diadakan di masjid itu</li> <li>3. Terdapat juga buku-buku dan Al-qur'an di masjid itu</li> <li>4. Alat solat yang lengkap juga</li> <li>5. Kegiatan Muharram yang setiap tahunnya di meriahkan oleh Dewan Kemakmuran Masjid</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Buku-buku dan Al-Quran yang berantakan tidak pada posisinya, dan Al-Quran yang sudah sobek-sobek pun juga masih ada</li> <li>2. Sulitnya mengatur anak-anak yang beragam umurnya</li> <li>3. Toilet di masjid terlihat kotor</li> </ol>
Opportunity (O)	Treatment (T)
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dewan Kemakmuran Masjid benar-benar menyambut hangat kami, sehingga setiap kegiatan-kegiatan keagamaan berjalan dengan lancar semua.</li> <li>2. Antusiasme dari anak-anak atas kehadiran kami dalam mencoba mengajar BTQ dan Praktek Ibadah setiap minggunya karena metode yang bervariasi</li> <li>3. Membersihkan tempat ibadah yang kami lakukan di beberapa masjid membuat masjid terlihat rapih dan bersih, buku-buku dan Al-Quran yang berantakan telah rapih kembali dan kami juga menyumbang Al-Quran sehingga Al-Quran yang suydah sobek-sobek tidak digunakan kembali</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Merombak rundown acara yang sebelumnya telah kami siapkan dalam program kerja Gebyar Muharram karena kami harus collab dengan rundown yang telah disiapkan oleh DKM.</li> <li>2. Sistem penilaian yang sempat di protes pada saat kami melakukan lomba-lomba.</li> <li>3. Kurangnya alat-alat pada saat kami membersihkan tempat ibadah.</li> </ol>
3) Bidang Sosial	
Strenghts (S)	Weakness (W)
1. Terdapat plang jalan di beberapa wilayah desa panongan	1. Tidak tersebarnya plang jalan secara merata di desa panongan.

<p>2. Tersedianya taman di balai desa panongan.</p> <p>3. Adanya kegiatan rutin senam mingguan yang diadakan ibu-ibu PKK</p>	<p>Hal ini akan membuat masyarakat luar kesulitan untuk mengetahui jalan yang dilewati.</p> <p>2. Taman di desa panongan tidak terurus dengan baik</p> <p>3. Namun kegiatan senam yang rutin ini sempat tidak berjalan kembali dan tidak aktif</p>
<p>Opportunity (O)</p>	<p>Treatment (T)</p>
<p>1. Perizinan pembuatan plang jalan yang sangat dimudahkan</p> <p>2. Tokoh masyarakat membantu dalam menyiapkan bahan-bahan pembuatan plang jalan</p> <p>3. Partisipasi dari Ibu-Ibu PKK dalam menyiapkan, mencarikan pupuk dan juga tanaman hias.</p> <p>4. Melalui program kerja senam sehat yang kami punya, kegiatan senam sehat itu dapat aktif kembali dan berjalan lagi. Tidak hanya itu, dengan program kerja ini juga berbagai program kerja kami pun sangat dibantu dan dimudahkan oleh ibu-ibu PKK.</p>	<p>1. Ada masyarakat yang mempersulit saat pemasangan plang jalan karena menurutnya menghalangi usahanya.</p> <p>2. Tanah taman di balai desa Panongan lumayan sulit untuk digali karena jenis tanahnya tanah merah.</p> <p>3. Kesulitan mengajak masyarakat dalam senam sehat, sehingga dalam kegiatan senam sehat ini hanya melibatkan para anggota KKN dan ibu-ibu PKK</p>
<p>4. Bidang Lingkungan Hidup</p>	
<p>Strenghts (S)</p>	<p>Weakness (W)</p>
<p>1. Banyak sampah yang berserakan dimana-mana</p> <p>2. Tidak banyak tempat sampah yang disediakan</p> <p>3. Kerja bakti untuk membersihkan balai desa rutin diadakan seminggu sekali</p>	<p>1. Kurangnya kesadaran dari masyarakat untuk menjaga lingkungan dari sampah</p> <p>2. Kurangnya kesadaran dari masyarakat untuk membedakan sampah organik dan organik</p> <p>3. Mobil truk sampah yang hanya lewat pada titik-titik tertentu membuat masyarakat memilih untuk membuang sampah sembarangan ataupun membakarnya</p> <p>4. Terhentinya kegiatan rutin kerja bakti karena terhalang pandemi dan belum dijalankan kembali</p>

Opportunity (O)	Treatment (T)
<p>1. Sebelum melaksanakan penempatan pengadaan tempat sampah, masyarakat disosialisasi terkait sampah organik dan non organik dan sosialisasi itu disambut baik.</p> <p>2. Kerja bakti rutin mingguan yang telah ada namun terhenti sampai saat itu membuat kami semakin semangat menjalankan program KKN kerja bakti untuk meningkatkan kembali semangat gotong royong dari masyarakat sehingga dengan program kerja bakti yang kami laksanakan bisa kembali menjadi program rutin mingguan di balai desa Panongan.</p>	<p>1. Kesulitan menentukan tempat untuk penempatan pengadaan tempat sampah, karena harus ditempatkan di titik yang sesuai agar program kerja KKN kami tepat sasaran.</p> <p>2. Kesulitan nya terletak pada alat-alat kerja bakti yang kurang lengkap sehingga kami ganti-gantian dalam menggunakan alat kerja bakti seperti cangkul dan sebagainya.</p>
5) Bidang Ekonomi	
Strenghts (S)	Weakness (W)
<p>1. Limbah rumah tangga menjadi faktor dalam pencemaran lingkungan</p> <p>2. Belum ada sosialisasi untuk kebermanfaatan pemanfaatan limbah rumah tangga dan minyak jelantah</p>	<p>1. Masih banyak masyarakat yang belum terlalu peduli akan kebermanfaatan dari limbah rumah tangga yang dapat diolah menjadi budidaya maggot sehingga dapat mengurangi pencemaran lingkungan.</p> <p>2. Belum terbukti BPOM memanfaatkan minyak jelantah menjadi sabun sehingga kekhawatiran untuk melanjutkan program ini menjadi program yang dapat berkelanjutan dan hasilnya itu bisa diperjual belikan</p>
Opportunity (O)	Treatment (T)
<p>1. Keberhasilan pembuatan sabun dan lilin aroma dan bisa digunakan</p> <p>2. Beberapa dari masyarakat yang antusias terkait program kami mengenai sosialisasi limbah rumah tangga dan minyak jelantah</p>	<p>1. Menggerakkan masyarakat banyak untuk turut hadir dalam acara sosialisasi limbah rumah tangga menjadi budidaya maggot lumayan kesulitan karena melibatkan desa lain meskipun</p>

menjadi sesuatu yang lebih bermanfaat	sasaran kami tetap pada masyarakat desa Panongan 2. Khawatir tidak berhasilnya program kerja pengolahan minyak rumah tangga menjadi sabun dan lilin aroma karena pada saat percobaan pertama kami sempat gagal
---------------------------------------	---

Tabel 4.1: Kerangka Pemecahan Masalah

## B. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan pada Masyarakat

Bidang	Pendidikan
Program	Panongan Cerdas: Taman Inspirasi
Nomor Kegiatan	1.1
Nama Kegiatan	Belajar baca tulis dan hitung, belajar sambil bermain, membaca dan mewarnai
Tempat, Tanggal	Fasilitas Umum Griya Catania Panongan, 28 Juli 2022
Lama Pelaksanaan	4 kali dalam Seminggu
Tim Pelaksana	Na Difa Mahira, Marsya Diaz Anggita, Rahmah Adjizah
Tujuan	Untuk menciptakan literasi minat baca sejak dini
Sasaran	Anak-Anak Jenjang PAUD-SMP
Target	15 Anak dari jenjang Paud-SMP
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan yang dilakukan menyediakan tempat bimbingan gratis baca tulis dan hitung, selain itu kami juga melakukan belajar sambil bermain dan mewarnai
Hasil Kegiatan	Anak-anak di desa Panongan sangat antusias dengan adanya kegiatan tersebut karena dapat membantu mereka memahami dalam proses pembelajaran. Program ini bertujuan untuk meningkatkan minat baca maupun literasi anak-anak di desa panongan.
Keberlanjutan Program	Kami sudah memberikan keberlanjutan program ini dengan guru TPA setempat



Bidang	Pendidikan
Program	Panongan Cerdas: Taman Inspirasi
Nomor Kegiatan	1.2
Nama Kegiatan	Membaca buku dan meninjau ulang buku bacaan
Tempat, Tanggal	Fasilitas Umum Griya Catania Panongan, 6 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	4 kali dalam Seminggu
Tim Pelaksana	Na Difa Mahira, Marsya Diaz Anggita, Rahmah Adjizah
Tujuan	Mencoba mengingat memori anak-anak terhadap buku bacaan yang telah dibaca
Sasaran	Anak-Anak jenjang PAUD-SMP
Target	20 anak mulai dari SD sampai SMP
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Sabtu, 6 Agustus 2022 di Aula Fasilitas Umum Perumahan Perumahan Griya Catania Citra Raya Panongan. Mengajak anak-anak untuk belajar dengan cara menyenangkan yang diiringi dengan nyanyian dan bermain games. Selain itu, anak-anak diarahkan untuk membaca buku, kemudian mereka diarahkan untuk menceritakan kembali dan menyampaikan pesan penting yang dapat diambil dari buku yang sudah dibaca.
Hasil Kegiatan	Anak-anak sangat interaktif dengan metode yang kami gunakan dengan yaitu belajar diiringi dengan nyanyian dan bermain games. Tidak hanya itu, Anak-

	anak mampu menyampaikan pesan penting yang dapat diambil dari buku bacaan yang sudah dibaca.
Keberlanjutan Program	Kami sudah memberikan keberlanjutan program ini dengan guru TPA setempat
Dokumentasi	 

Bidang	Pendidikan
Program	Panongan Cerdas: Taman Inspirasi
Nomor Kegiatan	1.3
Nama Kegiatan	Membuat Mozaik dari daun kering
Tempat, Tanggal	Fasilitas Umum Griya Catania Panongan, 13 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	4 kali dalam Seminggu
Tim Pelaksana	Na Difa Mahira, Marsya Diaz Anggita, Rahmah Adjizah
Tujuan	Meningkatkan kreatifitas anak-anak
Sasaran	Anak-Anak Jenjang PAUD-SMP
Target	16 Anak-Anak Jenjang PAUD-SMP
Deskripsi Kegiatan	Kami melakukan kegiatan gambar mozaik menggunakan daun kering yg berserakan. Jadi kami memberi arahan kepada anak-anak untuk mengambil daun kering yang akan di sobek-sobek untuk di tempel gambar yang sudah di siapkan. Jadi kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kreativitas anak ,karena pas menempel daunnya ke gambar yg disediakan itu seperti kegiatan puzzle . Jadi anak harus berpikir agar potongan-potongan daun itu menjadi bentuk seperti gambar yang disediakan. Kami membagi kelompok berdasarkan umurnya.agar gambar yang akan dibentuk sesuai kesulitan berdasarkan umurnya.
Hasil Kegiatan	Terbentuk gambar mozaik dari potongan daun
Keberlanjutan Program	Kami sudah memberikan keberlanjutan program ini dengan guru TPA setempat

Dokumentasi



Bidang	Pendidikan
Program	Panongan Cerdas: Taman Inspirasi
Nomor Kegiatan	1.4
Nama Kegiatan	Mendongeng
Tempat, Tanggal	Fasilitas Umum Griya Catania Panongan, Sabtu 20 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	4 kali dalam Seminggu
Tim Pelaksana	Na Difa Mahira, Marsya Diaz Anggita, Rahmah Adjizah
Tujuan	Dapat mengambil pelajaran penting dari setiap cerita/dongeng yang dibacakan
Sasaran	Anak-Anak jenjang PAUD-SMP
Target	19 anak mulai dari jenjang PAUD-SMP
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan dilaksanakan di aula fasilitas umum, Perumahan Griya Catania Panongan RT 05. Kegiatan diawali dengan berdoa dan bernyanyi untuk membuat suasana antara mahasiswa/i dengan anak-anak menjadi lebih hangat. Kegiatan dilanjutkan dengan mendongeng cerita anak yang dilakukan oleh beberapa mahasiswa/i. Setelah itu diadakan sesi tanya jawab yang terkait dengan dongeng yang sudah disampaikan kepada anak-anak beserta pemberian hadiah berupa peralatan tulis dan menggambar. Di akhir kegiatan, tak lupa kami berdoa dan mengadakan sesi foto bersama.
Hasil Kegiatan	Dapat melatih anak-anak untuk berkonsentrasi mengenai apa yang disampaikan oleh orang lain dan melatih anak-anak agar mampu memahami pesan tersirat yang terdapat dalam cerita dongeng tersebut.
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut

Dokumentasi



Bidang	Pendidikan
Program	Panongan Cerdas: Fun Learning Bahasa
Nomor Kegiatan	2.1
Nama Kegiatan	Survei sekolah dan meminta izin
Tempat, Tanggal	SD Islam Al-Ikhlas Perumahan Griya Catania Panongan, Kamis 28 Juli 2022
Lama Pelaksanaan	3 Kali dalam 1 Bulan
Tim Pelaksana	Salsabila Nur'Asari, Rayhan Dipayana Parikesit, Syannia Allawiyah
Tujuan	Untuk mengetahui jadwal sekolah dan kelas yang akan kita gunakan untuk melakukan pembelajaran

Sasaran	Lokasi di Griya Catania
Target	SD Islam Al-Ikhlas Griya Catania
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan yang dilakukan meminta izin kepada kepala sekolah dan staff sekolah untuk melaksanakan kegiatan Fun Learning di SD Islam Al-Ikhlas
Hasil Kegiatan	Setelah usai solat dzuhur, kami menemui pihak rw untuk meminta izin kegiatan kemudian kami menjumpai kepala sekolah dan staff sekolah untuk berbincang mengenai kegiatan fun learning di sd islam al-ikhlas dimana kami menyesuaikan jadwal pelajaran dan melihat kondisi sekolah serta melihat jumlah murid di sana
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut
Dokumentasi	

Bidang	Pendidikan
Program	Panongan Cerdas: Fun Learning Bahasa
Nomor Kegiatan	2.2
Nama Kegiatan	Belajar sambil bernyanyi bahasa Arab dan Inggris, menghafal kosa kata bahasa
Tempat, Tanggal	SD Islam Al-Ikhlas Perumahan Griya Catania Panongan, Selasa 2 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	3 Kali dalam 1 Bulan
Tim Pelaksana	Salsabila Nur'Asari, Rayhan Dipayana Parikesit, Syannia Allawiyah
Tujuan	Program ini bertujuan untuk memudahkan proses belajar dengan tidak merasa jenuh ketika menghafal dan mempelajari kosa kata bahasa kepada siswa

Sasaran	Anak-anak SD Islam Al-Ikhlas kelas VA dan VB
Target	20 orang siswa/siswi
Deskripsi Kegiatan	Mengajarkan bahasa Arab dan Inggris serta menghafalkan kosa kata bahasa dengan menggunakan nyanyian anak-anak seperti menggunakan nada tukang becak, abang tukang bakso, dll. Serta mampu menghafalkan kosa kata bahasa dengan mudah dan menyenangkan.
Hasil Kegiatan	Anak-anak mampu belajar menggunakan metode yang di rencanakam dengan konsep fun learning yaitu belajar menyenangkan, para anak-anak antusias ketika di ajarkan mengenai bahasa Arab dan Inggris dan mampu menghafal kosa kata bahasa dengan menggunakan nyanyian sehingga mudah di cerna oleh siswa. Dengan demikian membantu mereka dalam proses belajar mengajar dengan mengasyikan..
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut
Dokumentasi	

Bidang	Pendidikan
Program	Panongan Cerdas: Fun Learning Bahasa
Nomor Kegiatan	2.3
Nama Kegiatan	Mengadakan ujian untuk fun learning bahasa Inggris, dan untuk fun Learning bahasa Arab tetap berlanjut menghafal kosa kata bahasa Arab tentang nama-nama "Anggota Badan" dengan menggunakan nada abang tukang bakso
Tempat, Tanggal	SD Islam Al-Ikhlas Perumahan Griya Catania Panongan, 6 Agustus 2022

Lama Pelaksanaan	3 Kali dalam 1 Bulan
Tim Pelaksana	Salsabila Nur'Asari, Rayhan Dipayana Parikesit, Syannia Allawiyah
Tujuan	Memudahkan proses belajar dengan tidak merasa bosan ketika menghafal kosa kata bahasa kepada para siswa dan memberikan sedikit reward di akhir pembelajaran
Sasaran	Anak-anak SD Islam Al-Ikhlas kelas VA dan VB
Target	20 orang siswa/siswi
Deskripsi Kegiatan	Mengajarkan terkait bahasa Arab dan Inggris, untuk fun learning bahasa Inggris mengadakan ujian yang diadakan oleh sekolah setelah minggu setelahnya menerangkan beberapa materi dari buku sekolah dan untuk bahasa Arab tetap berlanjut menghafal kosa kata bahasa Arab tentang nama-nama "Anggota Badan" dengan menggunakan nada abang tukang bakso. Sebelum memulai pembelajaran mereview kembali kosa kata yang telah di ajarkan yaitu tentang "Anggota Keluarga"
Hasil Kegiatan	Para siswa mampu belajar menggunakan metode dengan konsep fun learning yaitu belajar menyenangkan dan para siswa bersemangat untuk menyanyikan kosa kata bahasa Arab maupun Inggris menggunakan nyanyian. Program ini bertujuan untuk memudahkan proses belajar dengan tidak merasa bosan ketika menghafal kosa kata bahasa kepada para siswa dan memberikan sedikit reward di akhir pembelajaran
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut
Dokumentasi	

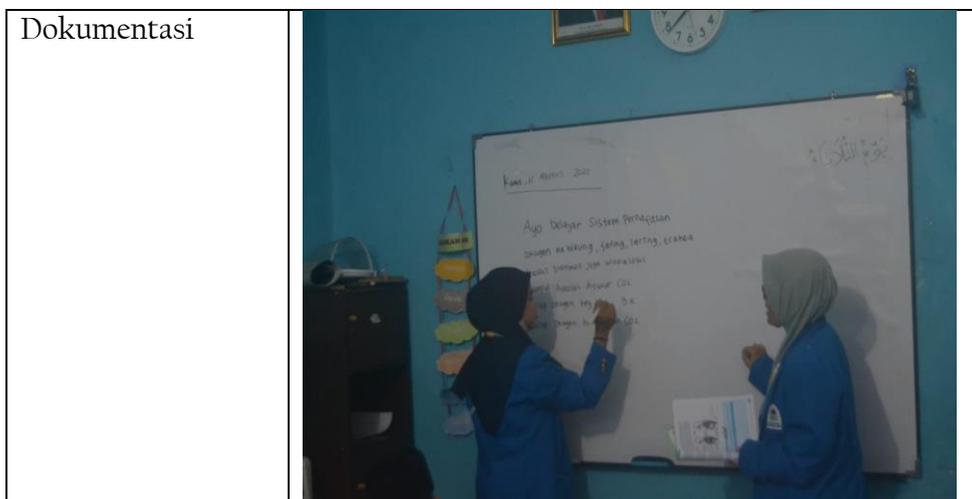


Bidang	Pendidikan
Program	Panongan Cerdas: Fun Learning Fisika dan Umum
Nomor Kegiatan	2.4
Nama Kegiatan	Membahas agenda kegiatan fun learning dan membahas konten pembelajaran berdasarkan buku TEMA
Tempat, Tanggal	SD Islam Al-Ikhlas Perumahan Griya Catania Panongan, Senin 1 Agustus 2022 dan Kamis 4 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	4 kali dalam 1 bulan
Tim Pelaksana	Delis Septya dan Salma Azmi Nabila Rahman
Tujuan	Belajar Sains dengan menyenangkan
Sasaran	Anak-anak SD Islam Al-Ikhlas kelas VA dan VB
Target	20 orang siswa/siswi
Deskripsi Kegiatan	Pada hari Senin, kami menemui wali kelas 5 SD Islam Al-Ikhlas yaitu bu riska dan bu fitri. Kami

	<p>membahas agenda kegiatan fun learning dan membahas konten pembelajaran berdasarkan buku TEMA Pada hari kamis, Saya mengawali kegiatan dengan salam, senyum dan sapa. Kemudian dilanjut dengan materi tentang otot manusia (dengan menyanyikan lagu) anak anak menghafal bagian otot manusia. Selanjutnya, melakukan eksperimen meniup balon otomatis, dengan menggabungkan soda kue dan cuka di dalam botol dapat menghasilkan gas karbon setelah balon nya di tiup dengan reaksi kimia, kemudian balon diikat lalu ditusuk pada bagian permukaan yang tebal agar tidak pecah.</p>
<p>Hasil Kegiatan</p>	<p>Pada hari senin, saya mendapati hasil yakni jadwal setiap kamis mengajar, minggu pertama kelas 5A, minggu kedua 5B dan minggu ketiga di gabung. siswa kelas 5A dapat menghafal bagian otot dengan menyanyikan lagu dengan nada lagu tek kotek (anak ayam), siswa dapat mengetahui reaksi kimia antara soda kue dan cuka menghasilkan gas, dan siswa dapat mengetahui perbedaan permukaan suatu bahan dengan mencoba menusukkan tusuk sate ke balon dengan kerjasama kelompok yang baik dan benar.</p>
<p>Keberlanjutan Program</p>	<p>Tidak Berlanjut</p>
<p>Dokumentasi</p>	



Bidang	Pendidikan
Program	Panongan Cerdas: Fun Learning Fisika dan Umum
Nomor Kegiatan	2.5
Nama Kegiatan	Praktik eksperimen IPA dan mereview nya di akhir pembelajaran
Tempat, Tanggal	SD Islam Al-Ikhlas Perumahan Griya Catania Panongan, Kamis 11 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	4 kali dalam 1 bulan
Tim Pelaksana	Delis Septya dan Salma Azmi Nabila Rahman
Tujuan	Belajar Sains dengan metode eksperimen
Sasaran	Anak-anak SD Islam Al-Ikhlas kelas VA dan VB
Target	20 orang siswa/siswi
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan yang dilakukan dalam Fun Learning yaitu Kami mengajarkan siswa/i SDI AL-IKHLAS tentang mata pelajaran akademik seperti ipa dengan metode belajar sambil bereksperimen.
Hasil Kegiatan	Siswa/I SDI AL-IKHLAS dapat mengetahui organ dan sistem pernafasan pada manusia dan dapat mempraktikan eksperimen ipa sederhana yaitu simulasi paru paru dan gelas yang bisa minum air serta memahami kesimpulan terkait eksperimen yang telah di praktikan dan materi yang telah di bahas dengan mereview nya di akhir pembelajaran
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut



Bidang	Pendidikan
Program	Panongan Cerdas: Fun Learning Fisika dan Umum
Nomor Kegiatan	2.6
Nama Kegiatan	Belajar sains dengan bereksperimen
Tempat, Tanggal	SD Islam Al-Ikhlas Perumahan Griya Catania Panongan, Senin 15 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	4 kali dalam 1 bulan
Tim Pelaksana	Delis Septya dan Salma Azmi Nabila Rahman
Tujuan	Belajar Sains dengan metode eksperimen
Sasaran	Anak-anak SD Islam Al-Ikhlas kelas VA dan VB
Target	20 orang siswa/siswi
Deskripsi Kegiatan	<p>Kegiatan di laksanakan di lapangan depan SD Islam al-ikhlas, dengan menggabungkan kelas 5A dan 5B. Kami memulai pembelajaran dengan cerita terlebih dahulu. Kami menceritakan tentang salah satu bencana alam, yaitu gunung merapi. Setelah bercerita, kami memulai demonstrasi dari praktikum lampu lava. Minyak di campur air lalu di tambahkan redokson menghasilkan lampu lava. Setelah demonstrasi selesai, siswa diminta untuk mencoba sendiri dengan kelompok beranggotakan 3-4 orang. Praktikum selanjutnya yaitu gunung meletus. Kami mendemonstrasikannya dengan cara memasukan air, soda kue dan sabun cuci piring. Ketiganya di campur dan terakhir di beri cuka agar busanya meletus seperti gunung merapi.</p>

Hasil Kegiatan	Murid dapat melakukan eksperimen lampu lava dan gunung meletus.
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut
Dokumentasi	

Bidang	Keagamaan
Program	Panongan beribadah: BTQ dan Praktek Ibadah
Nomor Kegiatan	3.1
Nama Kegiatan	Membaca dan menulis alquran sesuai kaidah yang sudah ditentukan.
Tempat, Tanggal	Kamis, 28 Juli 2022
Lama Pelaksanaan	6 Kali dalam 1 Bulan
Tim Pelaksana	Syania Alawiyah, Salsabila Nur 'Ashari, Maghfiroh, Irma Hasibuan
Tujuan	Untuk membantu memudahkan dalam bidang membaca dan menghafal Al-Quran
Sasaran	Anak usia TK/Paud sampai SMA
Target	40 Orang
Deskripsi Kegiatan	Melaksanakan bantuan bimbingan membaca iqra,juz amma, & Al-Qur'an di Masjid Daarul Ikhwan Desa Panongan.
Hasil Kegiatan	Anak-anak di desa Panongan sangat antusias dalam kegiatan BTQ atau TPA di masjid Daarul Ikhwan yang dihadiri oleh temanteman KKN. Dalam kegiatan tersebut mereka dapat sangat memahami materi yang

Keberlanjutan Program	Kami sudah memberikan keberlanjutan program ini dengan guru TPA setempat
Dokumentasi	

Bidang	Keagamaan
Program	Panongan beribadah: BTQ dan Praktek Ibadah
Nomor Kegiatan	3.2
Nama Kegiatan	Menghafalkan surat-surat pendek dan doa sehari-hari.
Tempat, Tanggal	Masjid Daarul Ikhwan Perumahan Griya Catania Panongan, Kamis 4 Agustus 2022 dan Jum'at 5 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	6 kali dalam sebulan
Tim Pelaksana	Syania Alawiyah, Salsabila Nur 'Ashari, Maghfiroh, Irma Hasibuan
Tujuan	Untuk membantu mengingat hafalan surat-surat pendek dan doa sehari-hari
Sasaran	Anak usia TK/Paud sampai SMA
Target	40 Orang
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini berlangsung pada hari Kamis, 4 Agustus 2022 dan Jum'at, 5 Agustus 2022 dengan mengajarkan baca Al Quran sesuai dengan kaidah tajwid yang benar serta menghafalkan suratsurat pendek dan do'a sehari-hari.
Hasil Kegiatan	Anak-anak di desa Panongan sangat bersemangat dan senang dengan metode pembelajaran yang membantu mereka memudahkan proses menghafal surat-surat pendek dan do'a sehari-hari. Program ini bertujuan untuk memudahkan proses mengaji dan menghafal surat-surat pendek dan do'a sehari-hari.

Keberlanjutan Program	Kami sudah memberikan keberlanjutan program ini dengan guru TPA setempat
Dokumentasi	

Bidang	Keagamaan
Program	Panongan Beribadah: BTQ dan Praktek Ibadah
Nomor Kegiatan	3.3
Nama Kegiatan	Praktik ibadah sehari-hari, seperti: wudhu, shalat, dll.
Tempat, Tanggal	Masjid Daarul Ikhwan Perumahan Griya Catania Panongan, Kamis 11 Agustus 2022 dan Jumat 12 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	6 kali dalam sebulan
Tim Pelaksana	Syania Alawiyah, Salsabila Nur 'Ashari, Maghfiroh, Irma
Tujuan	Mengajarkan praktik ibadah seperti wudhu, shalat dll.
Sasaran	Anak usia TK/Paud sampai SMA
Target	40 Orang
Deskripsi Kegiatan	Mengajarkan iqra dan Al Qur'an, menghafalkan surat-surat pendek, do'a sehari-hari dan juga melaksanakan salah satu praktikan ibadah yaitu "praktik wudhu" bekerja sama dengan guru ngaji masjid Daarul Ikhwan. (Masjid Griya Catania Panongan)
Hasil Kegiatan	Anak-anak di desa Panongan sangat bersemangat dan antusias dengan metode pembelajaran yang membantu mereka memudahkan proses menghafal surat-surat pendek dan do'a sehari-hari. Selanjutnya, di tambah dengan adanya praktek wudhu sekaligus bisa membantu pengetahuan

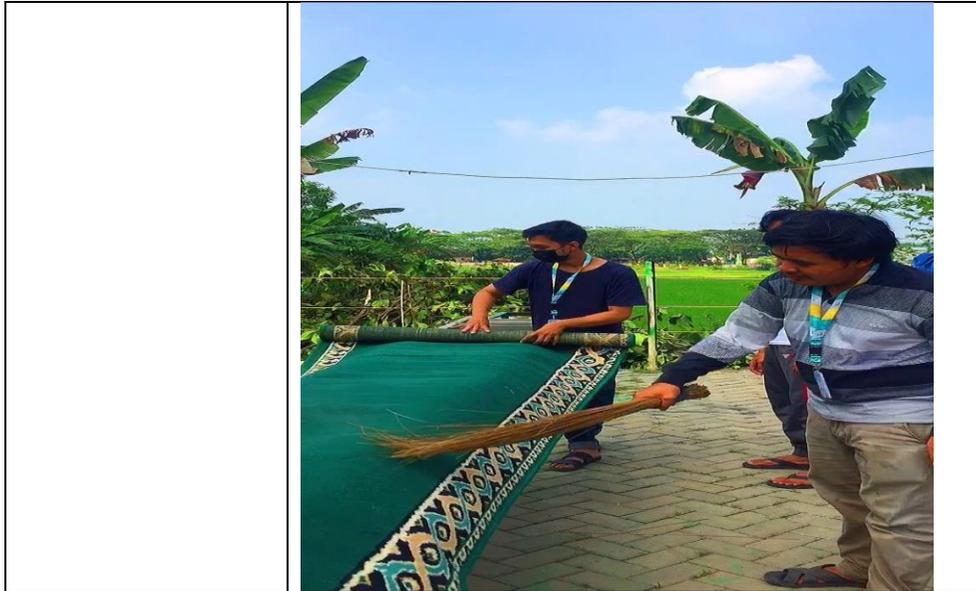
	anak-anak terkait tata cara wudhu yang baik dan benar sesuai syariat dengan disertai niat wudhu dan do'a selesai berwudhu. Program ini bertujuan untuk memudahkan proses mengaji dan menghafal surat-surat pendek, do'a sehari-hari, dan praktik wudhu
Keberlanjutan Program	Kami sudah memberikan keberlanjutan program ini dengan guru TPA setempat
Dokumentasi	

Bidang	Keagamaan
Program	Panongan Beribadah: BTQ dan Praktek Ibadah
Nomor Kegiatan	3.4
Nama Kegiatan	Membaca iqra dan Al-Qur'an dan memberikan reward
Tempat, Tanggal	Masjid Daarul Ikhwan Perumahan Griya Catania Panongan, Senin 22 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	6 kali dalam 1 bulan
Tim Pelaksana	Syania Alawiyah, Salsabila Nur 'Ashari, Maghfiroh, Irma
Tujuan	Melatih anak-anak untuk mengingat bacaan
Sasaran	Anak usia TK/Paud sampai SMA
Target	40 Orang
Deskripsi Kegiatan	Kami melakukan kegiatan mengajarkan iqra dan Al Qur'an, memberikan kenang-kenangan berupa Al-Quran dan tuding ngaji serta sesi akhir foto bersama anak-anak dan guru TPA
Hasil Kegiatan	Anak-anak serta guru-guru TPA di desa Panongan sangat senang dan antusias dengan kenang-kenangan yang diberikan.

Keberlanjutan Program	Kami sudah memberikan keberlanjutan program ini dengan guru TPA setempat
Dokumentasi	

Bidang	Keagamaan
Program	Panongan Beribadah: Membersihkan dan Merapihkan Tempat Ibadah
Nomor Kegiatan	4.1
Nama Kegiatan	Membersihkan karpet masjid, menyapu dan mengepel lantai masjid, membersihkan area wudhu dan toilet, membersihkan kaca dan rak Al-Qur'an
Tempat, Tanggal	Masjid Daarul Ikhwan perumahan Griya Catania, Senin 1 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	2 kali dalam 1 bulan
Tim Pelaksana	Johan Putra Morrow, Muhammad Ro'if Al-Fatih
Tujuan	Membuat masjid-masjid di panongan terlihat bersih, rapih, dan nyaman.
Sasaran	Masjid-Masjid yang ada di desa Panongan

Target	2 Masjid
Deskripsi Kegiatan	Kami melakukan koordinasi Engan dkm Daarul Ikhwan agar program ini dapat melaksanakan. Pelaksanaan program juga di bantu oleh dkm mesjid tersebut. Pihak dkm menyediakan alat alat untuk membersihkan mesjid. Para mahasiswa KKN dan dkm saling bantu membantu untuk membersihkan mesjid Daarul ikhwan. Kegiatan di mulai dari jam 9 pagi dan selesai pada jam 12 siang
Hasil Kegiatan	Kondisi mesjid jadi jauh lebih bersih, baik itu di alam mesjid nya maupun di luar mesjid nya. Kaca kaca mesjid pun menjadi kinclong, lantai mesjid bersih dan wangi dan sajadah mesjid bebas dari debu sehingga para jamaah mesjid yang akan melaksanakan solat di mesjid tersebut jadi lebih nyaman
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut
Dokumentasi	



Bidang	Keagamaan
Program	Panongan beribadah: Membersihkan dan Merapihkan Tempat Ibadah
Nomor Kegiatan	4.2
Nama Kegiatan	Membersihkan karpet masjid, menyapu dan mengepel lantai masjid, membersihkan area wudhu dan toilet, membersihkan kaca dan rak Al-Qur'an
Tempat, Tanggal	Masjid Graha Mitra Citra Panongan (GMC), Senin 8 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	2 kali dalam 1 bulan
Tim Pelaksana	Johan Putra Morrow, Muhammad Ro'if Al-Fatih
Tujuan	Membuat masjid-masjid di panongan terlihat bersih, rapih, dan nyaman.
Sasaran	Masjid-Masjid yang ada di desa Panongan
Target	2 Masjid
Deskripsi Kegiatan	Kami bersama teman-teman serta masyarakat setempat membersihkan dan merapihkan tempat ibadah. Masjid yang dibersihkan dan di rapihkan adalah masjid Graha Mitra Citra Panongan. Kegiatan yang dilakukan adalah menyapu, mengepel, menyikat lantai toilet yang berkerak, membersihkan toilet, membersihkan sarang laba2 di atap langit masjid, mencuci mukena, sarung serta sajadah

<p>Hasil Kegiatan</p>	<p>Setelah kami bersihkan dan rapihkan masjid Graha Mitra Citra Panongan menjadi bersih dan rapih. Selain itu setelah membersihkan dan merapihkan masjid, kami berbincang-bincang dengan masyarakat setempat sekaligus menjalin silaturahmi</p>
<p>Keberlanjutan Program</p>	<p>Tidak berlanjut</p>
<p>Dokumentasi</p>	



Bidang	Keagamaan
Program	Panongan beribadah: Gebyar 1 Muharram
Nomor Kegiatan	5.1
Nama Kegiatan	Pawai Obor memperingati 1 Muharram
Tempat, Tanggal	Perumahan Griya Catania
Lama Pelaksanaan	1 hari
Tim Pelaksana	Aldoni Sabta Ramdani, Muhammad Faqih
Tujuan	Memperingati 1 Muharram
Sasaran	Masyarakat dan anak-anak di desa Panongan
Target	30 orang mulai dari anak-anak sampai orang dewasa/tokoh masyarakat khususnya di wilayah Griya Catania Panongan
Deskripsi Kegiatan	Melaksanakan kegiatan Gebyar 1 Muharram 1444 H dengan berkerja sama oleh DKM Daarul Ikhwan Desa Panongan.
Hasil Kegiatan	Pada tanggal 30 Juli 2022 bertepatan dengan Tahun Baru Hijriyah, kami bersama dengan seganap pengurus DKM Daarul Ikhwan Griya Catania Panongan, anak-anak, dan warga setempat melaksanakan beberapa kegiatan yang dimulai dengan pawai muharram pada pukul 07.00 WIB dengan berjalan dan melantunkan sholawat mengelilingi jalan dan gang yang ada di Griya Catania Panongan.
Keberlanjutan Program	Dilanjutkan oleh pengurus DKM Daarul Ikhwan

Dokumentasi



Bidang	Keagamaan
Program	Panongan beribadah: Gebyar 1 Muharram
Nomor Kegiatan	5.2
Nama Kegiatan	Mengadakan lomba-lomba memperingati 1 Muharram
Tempat, Tanggal	Perumahan Griya Catania
Lama Pelaksanaan	1 hari
Tim Pelaksana	Aldoni Sabta Ramdani, Muhammad Faqih
Tujuan	Memperingati 1 Muharram selain itu dapat menjalin tali silaturahmi antar sesama Muslim
Sasaran	Anak-anak di desa Panongan
Target	30-50 anak-anak
Deskripsi Kegiatan	Melaksanakan kegiatan Gebyar 1 Muharram 1444 H dengan berkerja sama oleh DKM Daarul Ikhwan Desa Panongan.
Hasil Kegiatan	Setelah melakukan pawai, diadakan sejumlah lomba untuk anak-anak seperti lomba adzan, lomba wudhu, hafalan hadist, hafalan surat pendek,

	mewarnai, dan lomba fashion show. Semua lomba tersebut berlangsung dengan meriah hingga siang hari.
Keberlanjutan Program	Dilanjutkan oleh pengurus DKM Daarul Ikhwan
Dokumentasi	

Bidang	Keagamaan
Program	Panongan beribadah: Gebyar 1 Muharram
Nomor Kegiatan	5.3
Nama Kegiatan	Dongeng bersama kak Eman dan pemberian hadiah
Tempat, Tanggal	Perumahan Griya Catania
Lama Pelaksanaan	1 hari
Tim Pelaksana	Aldoni Sabta Ramdani, Muhammad Faqih
Tujuan	Memperingati 1 Muharram selain itu dapat menjalin tali silaturahmi antar sesama Muslim
Sasaran	Anak-anak di desa Panongan
Target	30-50 anak-anak
Deskripsi Kegiatan	Melaksanakan kegiatan Gebyar 1 Muharram 1444 H dengan berkerja sama oleh DKM Daarul Ikhwan Desa Panongan. Dan menumbuhkan serta

	menggerakkan rasa kepedulian terhadap orang-orang yang membutuhkan.
Hasil Kegiatan	Kemudian pada malam harinya pukul 19.30, acara dilanjutkan dengan pemberian santunan bagi anak yatim dan dhuafa serta diisi pula dengan acara dongen islami yang dibawakan oleh Kak Eman selaku pendongeng dengan boneka kecilnya yang bernama Udin. Acara peringatan 1 muharram 1444 H pada malam hari itu diakhiri dengan pembagian hadiah lomba bagi peserta yang juara dan juga terdapat doorprize yang telah kami siapkan untuk semakin memeriahkan dan menghibur hadirin khususnya bagi anak-anak yang sangat antusias
Keberlanjutan Program	Dilanjutkan pengurus DKM Daarul Ikhwan
Dokumentasi	



Bidang	Sosial
Program	Panongan bersinergi: Perayaan HUT Kemerdekaan RI ke-77
Nomor Kegiatan	6.1
Nama Kegiatan	Rapat lomba dengan tokoh masyarakat, persiapan lomba-lomba
Tempat, Tanggal	Saung pos RT 03 Perumahan Griya Catania Citra Raya Panongan dan Balai desa Panongan, Sabtu 6 Agustus 2022, Sabtu 13 Agustus 2022, Minggu, 14 Agustus 2022, Senin 15 Agustus 2022, Selasa, 16 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	5 hari persiapan
Tim Pelaksana	Aldoni Sabta Ramdani, Johan Putra Morrow, Syania Allawiyah, Fanny Sabrina
Tujuan	Untuk mengetahui apa saja lomba yang akan diadakan
Sasaran	Seluruh masyarakat desa panongan
Target	50-60 orang
Deskripsi Kegiatan	-Rapat Lomba 17 Agustus di RT 03 Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Sabtu, 6 Agustus 2022 di Saung Pos RT 03 Perumahan Perumahan Griya Catania Citra Raya Panongan pada jam 19:30. -Mahasiswa kkn proaktif melakukan kerja bakti bersama dengan para warga rt 03 griya catania untuk mempersiapkan pengelaran acara hari kemerdekaan 17 agustus. Kerja bakti di mulai jam 8 pagi dan selesai sampai dengan salat zuhur. Mahasiswa membantu untuk membangun tiang gawang untuk lomba futsal yang akan di laksanakan paada 17 mendatang. Para mahasiswi

	<p>membantu pemuda-pemudi untuk mendesign panggung yang akan di gunakan untuk pentas seni dan penambilan bakat pada malam 17 agustus.</p> <p>-Dekorasi untuk persiapan perayaan HUT Kemerdekaan RI ke-77. Kegiatan ini dilakukan di sekitar wilayah RT 03 Perum Griya Catania.</p> <p>-Anggota KKN Proaktif I17 menyiapkan perlombaan dan dekorasi di Balai Desa.</p>
Hasil Kegiatan	<p>-Mahasiswa KKN berdiskusi dengan pak Darto selaku ketua pelaksanaan 17 Agustus di RT 003 dan juga dengan pak RT yaitu pak Manaf beserta para jajarannya dan juga diikuti oleh pemuda dan pemudi setempat. Kami membahas terkait lomba lomba yang layak untuk di adakan pada 17 Agustus mendatang dan juga hadiah hadiah nya.</p> <p>-Lapangan futsal menjadi bersih dan rapi dan siap untuk di jadikan tempat untuk lomba futsal pada 17 agustus . panggung HUT 17 agustus menjadi lebih menarik dengan banyak variasi bendera , tenda-tenda yang didirikan penuh dengan hiasan. Barang-barang untuk perlombaan siap untuk di gunakan.</p> <p>-Kegiatan dekorasi yang mengkolaborasikan mahasiswa KKN I17 Proaktif dengan remajaremaja Perum Griya Catania berlangsung sekitar 2 jam. Dekorasi yang telah dihasilkan berupa hiasan merah putih seperti gantungan bulat-bulat merah putih yang menggantung di Gazebo RT 03, lalu lidi-lidian yang dibalut kertas merah putih yang menambah semarak HUT Kemerdekaan RI ke 77 di RT 03 Griya Catania.</p> <p>-Pada Selasa malam 16 Agustus 2022 kelompok Proaktif I17 menyiapkan perlombaan dan dekorasi di Balai Desa dalam rangka memperingati HUT RI 17 Agustus yang ke 77. Kami mendekorasi Balai Desa dengan bendera kecil-kecil ,banner, dan hal-hal yang memeriahkan 17 Agustus.</p>
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut

Dokumentasi



Bidang	Sosial
Program	Panongan bersinergi: Perayaan HUT Kemerdekaan RI ke-77
Nomor Kegiatan	6.2
Nama Kegiatan	Pelaksanaan lomba-lomba dalam memperingati HUT Kemerdekaan RI ke-77
Tempat, Tanggal	RT 01,02,03,04,05 Perumahan Griya Catania Panongan dan Balai desa panongan, 17 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	1 hari
Tim Pelaksana	Seluruh anggota KKN 117
Tujuan	Meriahkan hari kemerdekaan dan menjalin silaturahmi
Sasaran	Seluruh masyarakat desa panongan
Target	50-60 orang
Deskripsi Kegiatan	-Setelah senam sehat bersama dengan ibu-ibu PKK, kami mempersiapkan perlombaan di balai desa.

	<p>Perlombaan di balai desa diikuti pesertanya yaitu ibu-ibu PKK dan anggota KKN 117. Berbagai macam lomba kami laksanakan yaitu ada memasukkan paku dalam botol, bakiak, mengambil kacang dengan sumpit, rebutan bangku, dan oper sarung</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>-Membantu panitia untuk menyelenggarakan lomba-lomba pada hari kemerdekaan. Lomba-lomba yang diadakan pada pagi hari adalah lomba untuk anak sd dan paud : lomba mewarnai, memasukkan bendera ke botol, memindahkan kacang menggunakan sumpit, balap karung, estafet sarung, estafet karet. Untuk ibu-ibu : lomba rebutan kursi sambil joget. Pada sore harinya lomba futsal untuk remaja, bapak-bapak dan anak sd.</li> <li>- “Upacara 17 Agustus di Kecamatan Panongan” . Dengan diadakannya “Upacara 17 Agustus” diharapkan dapat membangun rasa nasionalisme</li> <li>-Setelah senam sehat bersama dengan ibu-ibu PKK, kami mempersiapkan perlombaan di balai desa. Perlombaan di balai desa diikuti pesertanya yaitu ibu-ibu PKK dan anggota KKN 117. Berbagai macam lomba kami laksanakan yaitu ada memasukkan paku dalam botol, bakiak, mengambil kacang dengan sumpit, rebutan bangku, dan oper sarung</li> <li>-Kami melaksanakan kegiatan perayaan HUT RI Ke – 77 di RT. 02 Griya Catania Panongan. Kami memantau kegiatan tersebut dengan baik, rekan saya bertugas menjadi MC pada pagi hari, banyak perlombaan yang dilakukan di RT. 02 Griya Catania Panongan seperti, paku ke dalam botol, makan kerupuk, dan lain sebagainya, semua kegiatan diikuti oleh seluruh warga RT. 02 baik anak-anak maupun orang dewasa</li> <li>-Pada hari Rabu tanggal 17 Agustus 2022 masyarakat desa Panongan memperingati hari kemerdekaan Indonesia bersama mahasiswa KKN. Perayaan HUT RI di RT 04 mengadakan upacara bendera dan senam bersama serta lomba 17-an yang dihadiri oleh mahasiswa/i KKN, Pak/Bu RW 03, Pak/Bu RT 04, warga RT 04 baik Bapak<sup>2</sup> Ibu<sup>2</sup> dan anak<sup>2</sup>. Kegiatan ini dimulai pada pukul 08.00 -</li> </ul>
--	---

	<p>17.00 yang bertempat di area pos RT 04. Lomba yang diadakan pada kegiatan ini yaitu lomba tangkap lele, tahan tawa, joget balon, balap karung, kursi goyang dan lain sebagainya. Peran mahasiswa/i pada kegiatan ini yaitu sebagai salah satu panitia untuk mengatur jalannya acara. Mahasiswa/i membantu panitia remaja yang ada di RT 04 pada kegiatan ini. Peran mahasiswa/i sebagai mc lomba, membantu mempersiapkan alat<sup>2</sup> lomba, dokumentasi acara dan memeriahkan perayaan HUT RI di RT 04. Pada siang hari nya ada makan siang bersama</p>
<p>Hasil Kegiatan</p>	<p>Perayaan HUT RI ke-77 berjalan dengan lancar dan meriah. Ibu-Ibu PKK yang menjadi peserta juga sangat antusias dengan kegiatan yang kami persiapkan. Dengan adanya kegiatan perayaan HUT RI ke-77 silahtuahmi kami dengan ibu-ibu PKK</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>-Semua peserta dan juga panitia yang mengikuti acara tersebut bersuka cita dan sangat antusias serta acarapun berlangsung dengan lancar sesuai rencana sampai waktu sore dan termasuk pembagian hadiah bagi peserta yang memenangkan perlombaan setelah acara selesai</li> <li>-Pada hari Rabu, 17 Agustus 2022 kelompok 117 proaktif menerima undangan upacara di Kecamatan Panongan, yang di selenggarakan pada jam 08.00 - 09.00 pagi ,yang dihadiri oleh DPD Tanggerang, Camat Panongan, dan Tokoh masyarakat lainnya. Alhamdulillah dalam kegiatan tersebut dapat berjalan dengan lancar.</li> <li>-Perayaan HUT RI ke-77 berjalan dengan lancar dan meriah. Ibu-Ibu PKK yang menjadi peserta juga sangat antusias dengan kegiatan yang kami persiapkan. Dengan adanya kegiatan perayaan HUT RI ke-77 silahtuahmi kami dengan ibu-ibu PKK</li> <li>-Perayaan kegiatan HUT RI ke 77 di RT. 02 berjalan dengan lancar, banyak warga berpartisipasi dalam kegiatan perlombaan, dan juga banyak yang berantusias dalam kegiatan tersebut.</li> </ul>

	<p>-Hasil yang didapatkan pada kegiatan ini tentunya yang paling utama mempererat tali silaturahmi antar masyarakat RT 04 dan juga mahasiswa KKN. kemudian menumbuhkan rasa persaudaraan dan kekompakan antar warga. Tentunya dapat memahami bahwa kemerdekaan indonesia patut di jaga dan diberi nilai nilai positif dari warga negaranya sendiri. Kegiatan ini juga dapat menjadikan satu sama lain saling mengenal, bertegur sapa dan menumbuhkan rasa kekeluargaan</p>
<p>Keberlanjutan Program</p>	<p>Tidak berlanjut</p>
<p>Dokumentasi</p>	



Bidang	Sosial
Program	Panongan bersinergi: Pembuatan Plang Jalan
Nomor Kegiatan	7.1
Nama Kegiatan	Survei dan pembuata surat permohonan izin
Tempat, Tanggal	Jl AMD Ranca Kelapa, Jl kp Panongan Puncak, Jl Masjid Jami Al Barokah, Senin 01 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	2 Hari
Tim Pelaksana	Putri Amalia, Johan Putra Morrow, Alia Fatma Savira, Massandra Jhoti, Muhammad Fariz Alfarizi
Tujuan	Program kerja pembuatan plang jalan diizinkan
Sasaran	3 Tempat
Target	Jl AMD Ranca Kelapa, Jl kp Panongan Puncak, Jl Masjid Jami Al Barokah, Senin 15 Agustus 2022
Deskripsi Kegiatan	Mengunjungi Kejarooan 04, RT 02 dan Kejarooan 05 untuk memberikan surat izin kegiatan pembuatan plang jalan di sekitar wilayah tersebut serta membeli bahan material untuk membuat plang jalan

Hasil Kegiatan	Permohonan izin kegiatan disetujui oleh kejaroan 04 dan RT 02 dan Kejaroan 05, pembelian bahan material juga didapatkan seperti tiang yang terbuat dari besi dan papan nama jalannya.
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut
Dokumentasi	

Bidang	Sosial
Program	Panongan bersinergi: Pembuatan Plang Jalan
Nomor Kegiatan	7.2
Nama Kegiatan	Pelaksanaan pembuatan plang jalan
Tempat, Tanggal	Jl AMD Ranca Kelapa, Jl kp Panongan Puncak, Jl Masjid Jami Al Barokah, Selasa 09 Agustus 2022, Minggu 21 Agustus 2022, Senin 22 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	3 Hari
Tim Pelaksana	Putri Amalia, Johan Putra Morrow, Alia Fatma Savira, Massandra Jhoti, Muhammad Fariz Alfarizi

Tujuan	Dapat memudahkan masyarakat setempat maupun masyarakat luar untuk mengenali wilayah tersebut
Sasaran	3 Tempat
Target	Jl AMD Ranca Kelapa, Jl kp Panongan Puncak, Jl Masjid Jami Al Barokah,
Deskripsi Kegiatan	<p>-Kami dan teman-teman yang lain melakukan persiapan alat-alat material seperti linggis, sendok semen, semen dan pasir. Membongkar spot yang akan dipasang plang jalan yaitu di Jalan AMD Ranca Kelapa. Selanjutnya, mencampur semen dan pasir. Lalu pemasangan plang jalan dan diperkuat dengan semen serta pasir yang telah dicampur</p> <p>- Minggu sore saya dan teman-teman KKN lainnya melaksanakan program kerja kita yaitu pembuatan plang jalan. Peralatan yang disiapkan terlebih dahulu adalah sendok semen, cangkul, linggis, serta 2 buah ember. Selanjutnya adalah mengaduk semen serta pasir. Dalam pembuatan plang jalan ini kami membutuhkan 2 ember pasir serta semen. Lalu setelah mengaduk semen dan pasir kami langsung ke tempat yang akan dipasangkan plang jalan nya yaitu di Jl Kp Panongan Puncak ditemani dengan bu Eneng (Anggota PKK). Selanjutnya kami menggali tanah yang akan dipasangkan plang jalan hingga dalam setelah itu plang jalan ditancapkan ke tanah lalu ditimpa dengan adukan pasir dan semen. Dan plang jalan telah kokoh terpasang.</p> <p>-Senin siang kami dan teman-teman mengunjungi rumah bapak Jaro Juhaeni kejaroon 05 untuk menginfokan pemasangan pembuatan plang jalan di Jl Masjid Jami Al Barokah, Bpk Jaro Juhaeni membantu kami dalam menyiapkan semen pasir dan peralatan lainnya. Kurang lebih 1 jam proses pemasangan, plang jalan telah terpasang kokoh di Jl Masjid Jami Al Barokah.</p>
Hasil Kegiatan	<p>-Plang Jalan telah terpasang di Jl AMD Ranca Kelapa. Selain itu, dengan terpasangnya plang jalan di tempat tersebut dapat memudahkan masyarakat setempat maupun masyarakat luar untuk mengenali wilayah tersebut</p> <p>- Pemasangan plang jalan berjalan dengan baik dan lancar. Kami ditemani salah satu anggota ibu PKK</p>

	<p>yaitu ibu Eneng. Jl Kp Panongan puncak adalah jalanan di desa panongan yang pemetaannya belum terarah. Maka dari itu, kami memberikan bantuan dengan adanya program kerja pembuatan plang jalan yang kami usulkan. Harapan kami dengan adanya plang jalan ini dapat memudahkan masyarakat luar maupun sekitar mengenali wilayah panongan khususnya di Jl Kp Panongan Puncak</p> <p>-Pemasangan plang jalan di Jl Masjid Jami Al Barokah berjalan dengan baik dan cuaca pada saat itu juga terang sehingga tidak mengkhawatirkan bagi kami. Jalan Masjid Jami Al Barokah merupakan jalan yang sering dilewati masyarakat namun jalan ini belum terpasang plang jalan semestinya. Oleh karena itu, kami dan teman-teman lainnya membuat plang jalan di Jalan Masjid Jami Al Barokah agar masyarakat luar pun dapat dengan mudah ketika ingin ke jalan tersebut.</p>
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut
Dokumentasi	



Bidang	Sosial
Program	Panongan Bersinergi: Senam sehat
Nomor Kegiatan	8.2
Nama Kegiatan	Senam sehat bersama ibu-ibu PKK Anggrek Panongan
Tempat, Tanggal	Balai Desa Panongan, Sabtu, 06 Agustus 2022, 17 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	3 kali dalam 1 bulan
Tim Pelaksana	Putri Amalia, Na Difa Mahira, Alia Fatma Savira
Tujuan	Dengan diadakannya “Senam Sehat” diharapkan dapat menjalin silaturahmi dan kedekatan
Sasaran	Seluruh warga desa Panongan
Target	Ibu-Ibu PKK Anggrek desa panongan
Deskripsi Kegiatan	Program kerja “Senam Sehat” diadakan sebanyak dua kali dalam sebulan, dengan durasi waktu 90

	<p>menit setiap pertemuan. Sasaran kegiatan ini ialah seluruh warga Desa Panongan setempat. Dengan diadakannya “Senam Sehat” diharapkan dapat menjalin silaturahmi dan kedekatan masyarakat Desa Panongan melalui kegiatan “Senam Sehat”. Anggota KKN Proaktif 117 bekerja sama dengan Ibu-ibu PKK untuk mengadakan kegiatan senam yang mengundang seorang instruktur senam.</p>
Hasil Kegiatan	<p>Dengan mengadakan kerja sama bersama ibu-ibu PKK maka terlaksana kegiatan senam sehat yang dipimpin oleh seorang instruktur senam. Kegiatan ini berjalan dengan lancar mulai dari pukul 8 pagi sampai 10 pagi yang diikuti oleh ibu-ibu PKK dan anggota KKN Proaktif 117</p>
Keberlanjutan Program	<p>Berlanjut rutin 1 minggu sekali</p>
Dokumentasi	

Bidang	Lingkungan
Program	Panongan lestari: Pemberdayaan Pengelolaan Sampah dan Pengadaan Tempat Sampah
Nomor Kegiatan	9.1
Nama Kegiatan	Pemberdayaan pengolahan sampah dan pengadaan tempat sampah
Tempat, Tanggal	Masjid Baiturrahman, Balai Desa Panongan, Posyandu Anggrek 2, Masjid Al Hikmah, Masjid Daarul Ikhwan Perumahan Griya Catania, Lingkungan RT 03 Griya Catania, Rabu 10 Agustus

	2022, Kamis 11 Agustus 2022 dan Senin 15 Agustus 2022,
Lama Pelaksanaan	3 Hari
Tim Pelaksana	Dilla Anggita, Fanny Sabrina
Tujuan	Diharapkan masyarakat dapat terbiasa membuang sampah pada tempatnya serta memilahnya sesuai kategori Organik dan Non-Organik, dengan begitu kebersihan lingkungan dapat tercipta.
Sasaran	Beberapa tempat di wilayah panongan yang belum ada tempat sampah
Target	6 tempat wilayah panongan
Deskripsi Kegiatan	Melestarikan lingkungan Desa Panongan dengan membuang sampah pada tempatnya. Menyediakan 6 Pasang (12 buah) tempat sampah untuk ditaruh pada 6 titik berbeda di sekitar Desa Panongan. Penempatan tong sampah pada 6 titik tersebut yakni Posyandu Anggrek 2, Masjid Al-Hikmah, Kantor Desa, Masjid Baiturahman, Masjid Daarul Ikhwan, dan ketika kegiatan Kerjabakti.
Hasil Kegiatan	Pada dua hari tersebut, sebanyak 4 titik telah ditaruh Tong Sampah, yaitu pada hari Rabu di Masjid Baiturahman, Kantor Desa. Lalu hari Kamis, penempatan Tong Sampah di Posyandu Anggrek 2 dan Masjid Al-Hikmah. Setelah tempat sampah terpasang, diharapkan masyarakat dapat terbiasa membuang sampah pada tempatnya serta memilahnya sesuai kategori Organik dan Non-Organik, dengan begitu kebersihan lingkungan dapat tercipta.
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut
Dokumentasi	



Bidang	Lingkungan
Program	Panongan Lestari: Kerja bakti bersama masyarakat
Nomor Kegiatan	10.1
Nama Kegiatan	Kerja bakti bersama masyarakat
Tempat, Tanggal	Balai desa panongan, Jumat 29 Juli 2022
Lama Pelaksanaan	1 hari
Tim Pelaksana	Muhammad Faqih, Muhammar Ro'if Al-Fatih
Tujuan	Menciptakan lingkungan yang bersih dari sampah
Sasaran	Tempat di desa panongan yang terlihat banyak sampah berserakan
Target	1 tempat
Deskripsi Kegiatan	Melakukan bersih-bersih di sekitar lingkungan kantor desa panongan bersama masyarakat.
Hasil Kegiatan	Dalam kegiatan yang dilakukan di sekitaran kantor desa, dihadiri oleh semua peserta KKN dan

	<p>masyarakat Panongan. Dalam kegiatan tersebut cukup antusias dikarenakan masyarakat Panongan sangatlah peduli terhadap lingkungannya dan menjaga kebersihan.</p>
Keberlanjutan Program	Berlanjut dan rutin setiap seminggu sekali di balai desa panongan
Dokumentasi	

Tabel 4.2: Hasil pelayanan Kepada Masyarakat

### C. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pemberdayaan pada Masyarakat

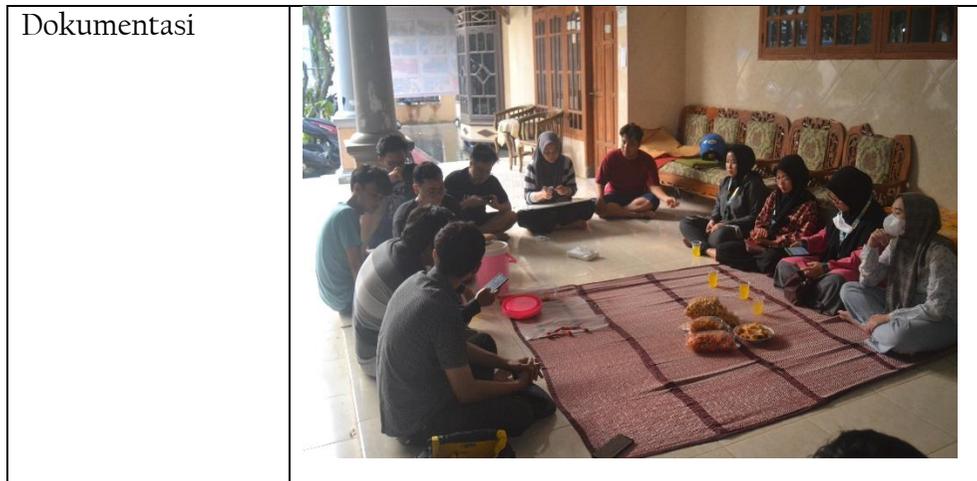
Bidang	Lingkungan
Program	Panongan Lestari: Pembuatan pupuk
Nomor Kegiatan	11.1
Nama Kegiatan	Praktik membuat pupuk organik dari limbah organik sekitar
Tempat, Tanggal	Di halaman Masjid Daarul Ikhwan, Griya Catania, Senin 22 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	1 hari
Tim Pelaksana	Dilla Anggita, Maghfiroh
Tujuan	Memanfaatkan limbah organik
Sasaran	Ibu-Ibu Griya Catania
Target	13 Orang
Deskripsi Kegiatan	Melakukan praktik pengolahan limbah organik yang dikumpulkan dari limbah rumah tangga, pasar, dan lingkungan sekitar untuk dijadikan pupuk organik yang baik bagi tanaman bersama ibu-ibu di Griya Catania guna memberikan pengetahuan dan mengajak masyarakat mengurangi pencemaran lingkungan.
Hasil Kegiatan	Masyarakat menjadi tahu cara mengolah limbah yang ada disekitar untuk menjadi suatu yang berguna seperti pupuk dan bersedia melanjutkan pembuatan pupuk yang dapat membantu menyuburkan tanaman dan mengurangi pencemaran lingkungan.
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut

Dokumentasi



Bidang	Ekonomi
Program	Panongan kreatif: Pengolahan Limbah Rumah Tangga untuk Budidaya Maggot
Nomor Kegiatan	12.1
Nama Kegiatan	Rapat Kolaborasi Program Kerja Budidaya Maggot
Tempat, Tanggal	Warkop di daerah panongan dan posko I18 selasa 2 agustus 2022, Senin, 08 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	2 hari

Tim Pelaksana	Diffa Aji Sentosa, Febry Adha Kurniawan
Tujuan	Mempersiapkan program kerja budidaya maggot
Sasaran	Target utama adalah masyarakat Desa Panongan, dan lima desa lainnya sebagai bentuk program kecamatan
Target	40 orang warga
Deskripsi Kegiatan	<p>-Pada hari selasa, 2 Agustus 2022. Kami anggota KKN 117 beserta KKN 118 berencana untuk melakukan program kerja kolaborasi untuk kecamatan. Rapat dilaksanakan dengan seluruh anggota KKN 117 dan KKN 118. Didalam rapat dibentuk panitia dan rencana proker kolaborasi untuk budidaya maggot.</p> <p>-Kami melakukan diskusi dengan Kelompok KKN 118 membicarakan terkait rencana kegiatan program kerja kolaborasi, koordinasi dengan panitia, dan membuat timeline serta susunan acara yang akan dilaksanakan pada hari minggu dalam bentuk seminar di Kecamatan Panongan</p>
Hasil Kegiatan	<p>-Terbentuknya kepanitian yang meliputi sebagian anggota KKN 117 dan KKN 118. Didapatkan kesimpulan untuk melakukan proker kolaborasi budidaya maggot yaitu dalam bentuk penyuluhan dan pelatihan cara pengolahan limbah organik rumah tangga untuk budidaya maggot yang akan dilaksanakan di kecamatan dan TPST.</p> <p>-Terbentuknya rencana dan timeline untuk persiapan kegiatan seminar pengolahan limbah Rumah Tangga Untuk Budidaya Maggot</p>
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut



Bidang	Ekonomi
Program	Panongan kreatif: Pengolahan Limbah Rumah Tangga untuk Budidaya Maggot
Nomor Kegiatan	12.2
Nama Kegiatan	Membagikan brosur dan undangan acara kegiatan seminar ke lima desa lainnya di kecamatan Panongan
Tempat, Tanggal	Lokasi di Desa Panongan, Desa Ranca Kalapa, Desa Ranca Iyuh, Desa Ciakar, Desa Serdang Kulon, Kamis, 18 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	1 hari
Tim Pelaksana	Diffa Aji Sentosa, Febry Adha Kurniawan
Tujuan	Untuk memanfaatkan limbah rumah tangga
Sasaran	Orang-orang yang memiliki ternak ayam dan ikan
Target	Target utama adalah masyarakat Desa Panongan, dan lima desa lainnya sebagai bentuk program kecamatan
Deskripsi Kegiatan	Kami bersama dengan teman KKN yang lain menuju ke desa ranca kelapa, Desa Ranca Iyuh,

	Desa Ciakar, Desa Serdang Kulon, untuk menyebarkan brosur acara seminar pengolahan limbah rumah tangga untuk budidaya maggot. Penyebaran brosur ke desa ranca kelapa bertujuan agar acara yang kami lakukan dihadiri peserta yang banyak serta tepat sasaran. Penyebaran brosur juga ditargetkan untuk orang-orang yang memiliki ternak ayam maupun ikan
Hasil Kegiatan	Penyebaran brosur yang kami lakukan mendapatkan respon positif dari warga yang memiliki ternak ayam maupun ikan
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut
Dokumentasi	

Bidang	Ekonomi
Program	Panongan kreatif: Pengolahan Limbah Rumah Tangga untuk Budidaya Maggot
Nomor Kegiatan	12.3
Nama Kegiatan	Sosialisasi budidaya maggot
Tempat, Tanggal	Gedung serbaguna kecamatan panongan
Lama Pelaksanaan	1 hari
Tim Pelaksana	Diffa Aji Sentosa, Febry Adha Kurniawan

Tujuan	Untuk memanfaatkan limbah rumah tangga
Sasaran	Orang-orang yang memiliki ternak ayam dan ikan
Target	Target utama adalah masyarakat Desa Panongan, dan lima desa lainnya sebagai bentuk program kecamatan
Deskripsi Kegiatan	Pada hari minggu kami melaksanakan seminar yang dilaksanakan pada pagi hari pukul 09.00 WIB. Semua anggota KKN 117 & KKN 118 termasuk panitia dan anggotanya lainnya ikut andil dalam pelaksanaan acara seminar pengolahan limbah organik untuk budidaya maggot BSF yang dilaksanakan di gedung serbaguna kecamatan Panongan. Pemateri yang mengisi acara tersebut antara lain diawali dengan penjelasan mengenai “sampah disekitar kita” yang dibawakan oleh ibu Dewi Murniati M.Si selaku dosen UIN Syarif Hidayatullah yang bertempat tinggal didesa Panongan. Dan materi untuk pengolahan limbah organik untuk budidaya maggot dibawakan oleh rekan kami yaitu Diffa Aji Santosa dari kelompok KKN 117
Hasil Kegiatan	Pelaksanaan seminar berjalan lancar dan warga dari perwakilan masing-masing desa hadir dalam acara tersebut. Selain itu kami juga dibantu untuk materi sampah yang dibawakan oleh ibu Dewi Murniati M.Si selaku dosen UIN Syarif Hidayatullah yang bertempat tinggal di desa Panongan. Dan pembawaan materi yang dibawakan oleh rekan kami Diffa Aji Santosa juga mendapatkan antusiasme warga yang hadir dalam seminar tersebut
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut



Bidang	Ekonomi
Program	Panongan kreatif: Ekonomi Kreatif Pengolahan Minyak Jelantah
Nomor Kegiatan	13.1
Nama Kegiatan	Sosialisasi pengolahan minyak jelantah menjadi sabun dan lilin aroma
Tempat, Tanggal	Balai desa Panongan
Lama Pelaksanaan	1 hari
Tim Pelaksana	Rahmah adjizah, Massandra Jhoti, Rayhan Dipayana Parikesit, Diffa Aji Sentosa
Tujuan	Untuk mengurangi pencemaran lingkungan
Sasaran	Ibu-Ibu PKK Desa Panongan
Target	25 orang
Deskripsi Kegiatan	Kami dan teman-teman bersama dengan ibu-ibu dari PKK Anggrek. Melaksanakan kegiatan pelatihan pengolahan minyak jelantah di balai desa. Minyak diolah menjadi produkproduk siap pakai yaitu dalam bentuk sabun dan lilin aroma terapi.

Hasil Kegiatan	Ibu-ibu PKK Anggrek desa Panongan mendapatkan pengetahuan dan keterampilan untuk mengolah minyak jelantah yang tidak terpakai menjadi produk bernilai ekonomi yaitu berupa sabun dan lilin aromaterapi
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut
Dokumentasi	 

Bidang	Sosial
Program	Panongan bersinergi: Pembuatan Taman
Nomor Kegiatan	8.1
Nama Kegiatan	Pembuatan taman dan veltiluktur

Tempat, Tanggal	Balai desa panongan, Jumat, 12 Agustus 2022, Sabtu 13 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	2 hari
Tim Pelaksana	Dilla Anggita, Diffa Aji Sentosa
Tujuan	Mempercantik dan membuat balai desa terlihat asri
Sasaran	Balai Desa Panongan
Target	Balai Desa Panongan
Deskripsi Kegiatan	<p>-Pada jumat malam, kami persiapan untuk program kerja pembuatan taman. Seperti menyiapkan botol bekas yang di cat warna warni untuk verticultur.</p> <p>-Senin sore, kami dan teman-teman yang lain merapihkan taman, memindahkan pot-pot yang belum tertata rapih dan menyusun berdasarkan besar dan kecil pot dan tanaman tersebut. Tidak hanya itu kami juga meratakan tanah yang tinggi, Menanam tanaman di taman tersebut, dan memasang veltikultur.</p> <p>- Melakukan pembersihan pada taman di Balai Desa dari rumput-rumput liar bersama ibu-ibu PKK serta melakukan penanaman kembali pada taman tersebut dengan memanen tanaman jahe dan lengkuas yang sudah ditanam sebelumnya kemudian diganti dengan menanam tanaman seperti kangkung, cabai, tomat, dan daun bawang. Selain itu juga, menyusun tanaman yang telah dibawa oleh Ibu-Ibu PKK untuk mempercantik taman tersebut.</p>
Hasil Kegiatan	<p>-Botol bekas yang kami siapkan untuk pembuatan taman telah di cat warna warni.</p> <p>-Taman menjadi lebih rapih, cantik, dan bersih. Masyarakat desa juga dapat menikmati hasil panen</p>

	dari tanaman yang kita tanam sebagai pengganti tanaman yang sudah bisa di panen
Keberlanjutan Program	Kami telah menitipkan kepada perangkat desa dan Ibu-Ibu PKK untuk menjaga dan merawat taman
Dokumentasi	

Tabel 4.3: Hasil Pemberdayaan Kepada Masyarakat

## D. Faktor-Faktor Pencapaian Hasil

### 1. Faktor pendorong

Dalam kegiatan KKN Reguler 2022 ini Alhamdulillah telah berhasil dilaksanakan sesuai dengan apa yang diharapkan. Berkat kerja sama yang baik dan dukungan dari beberapa pihak

dapat terwujud keberlangsungan kegiatan KKN Reguler 2022 yang dilaksanakan sesuai dengan tempat tinggal masing-masing adalah sebagai berikut:

#### a. Koordinasi

Dalam suatu kegiatan komunikasi sangatlah penting. Untuk itu, dalam kegiatan KKN Reguler Proaktif ini, koordinasi dan komunikasi terjadi tetap terjaga. Baik antar sesama anggota, dosen pembimbing, aparat desa, maupun masyarakat sekalipun. Koordinasi di bangun secara kekeluargaan dan sistematis.

#### b. Partisipasi warga

Partisipasi warga dalam kegiatan KKN Reguler Proaktif ini jika dilihat dari laporan mingguan setiap anggota sangatlah antusias. Karena menurut pengakuan

anggota, setiap diadakannya kegiatan, warga sangatlah senang dan merasakan

manfaatnya.

#### c. Pengalaman masing-masing anggota

Untuk pengalaman masing-masing anggota, ada beberapa anggota kami yang memang mempunyai pengalaman sosial di masyarakat. Maka dari itu, tidaklah sulit bagi kami untuk mengimplementasikan program di masyarakat.

d. Kemampuan dan kompetensi yang dimiliki antar anggota KKN Reguler Proaktif. Menurut laporan disetiap minggu yang dikirimkan ke Gdocs, banyak di antara anggota kami yang memang membuat program yang sesuai dengan kemampuannya. Terlebih dalam bidang pendidikan dan lingkungan yang memang sangat di butuhkan dalam masa globalisasi ini.

## 2. Faktor penghambat

Hambatan yang dialami oleh kelompok KKN Reguler Proaktif dipicu oleh dua aspek yaitu aspek

internal dan eksternal, adapun rinciannya adalah sebagai berikut:

### a. Internal

Dalam keadaan setelah pandemi seperti saat ini, tentu saja kami banyak sekali mengalami hambatan seperti dana untuk menjalankan program yang memang kaminmembutuhkan seperti untuk program lingkungan seperti pengadaan tempat sampah & plang jalan. Untuk itu

masalah dana kami menjadi hambatan. Dalam satu sisi kami mempunyai solusi

yaitu dengan membuka donasi bagi siapa saja yang memiliki rezeki lebih.

Alhamdulillah dengan uang donasi itu dapat kita manfaatkan untuk membantu

masyarakat sekitar.

### b. Eksternal

KKN Reguler Proaktif mengalami hambatan untuk masalah tempat tinggal dikarenakan kita tidak diberi tempat tinggal ,maka dari itu kami harus

menyewa kontrakan 2 untuk lelaki maupun perempuan yang membuat uang sewa membengkak dari yang di anggarkan.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

#### A. Kesimpulan

Kuliah kerja nyata pembelajaran pemberdayaan masyarakat atau yang disingkat sebagai (KKN-PPM) adalah suatu kegiatan intrakurikuler wajib yang memadukan pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi dengan metode pemberian pengalaman belajar dan bekerja kepada mahasiswa, dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat. Seusai wabah Covid-19 mereda, kegiatan KKN dilaksanakan secara langsung (offline). Tanpa disadari, daerah-daerah dan masyarakat pedesaan masih jarang tersentuh oleh gelombang pembangunan serta pertumbuhan, dalam aspek keagamaan, politik, teknologi komunikasi informasi, pendidikan, maupun ekonomi khususnya. Dikarenakan pembangunan lebih dipusatkan pada daerah perkotaan. Salah satunya Desa Panongan, Kec. Panongan, Kab. Tangerang. Setelah meninjau ulang kembali dan melakukan pengamatan secara mendalam akan problematika yang ada di Desa tersebut, maka terdapat 3 bidang yang menjadi fokus utama dalam pelaksanaan program kerja. Bidang tersebut meliputi: bidang sosial, bidang keagamaan, bidang pendidikan. Dengan landasan tersebut, kami mengabdikan diri kepada masyarakat Desa Panongan berbekal ilmu pengetahuan praktis yang lebih dari sekadar teori di bangku perkuliahan. Berupaya mencari solusi atau terobosan baru yang inovatif dalam memaksimalkan segala sumber daya yang telah ada demi terwujudnya insan akademis, pencipta, dan bertanggung jawab. Adapun tantangan yang menjadi fokus utama dalam melaksanakan program kerja ialah bagaimana mahasiswa mengaplikasikan, menerapkan dan menyalurkan kepada masyarakat antara teori yang sudah ada dengan realita yang tidak sesuai dengan harapan. Tentu, setiap hal pasti memiliki tantangan dan kendala pada saat pelaksanaannya. Sebagaimana yang terjadi pada saat pengerjaan program kerja terhambat oleh beberapa faktor, diantaranya: akomodasi pada saat pelaksanaan program kerja, perbedaan pendapat antar masyarakat dan permintaan masyarakat atas kegiatan lain di luar program kerja KKN-PpMM Proaktif yang menjadikan hambatan bagi program kerja yang sudah tersusun dengan rapi.

Seluruh ide dan gagasan yang telah dijewantahkan melalui program kerja KKN-PpMM Proaktif 117 dapat berjalan lancar dan stabil. Adanya

tumpukkan sampah yang menggunung di desa tersebut yang menjadi salah satu problematika di Desa Panongan, maka pada bidang sosial diadakannya program kerja bakti, penyaluran tong sampah, program mendaur ulang sampah menjadi pupuk organik, program pembuatan minyak jelantah dan program budi daya manggot. Di desa tersebut pun tidak adanya plang jalan sebagai petunjuk jalan ke daerah-daerah yang berada di desa tersebut, maka pada bidang sosial jua mengadakan pemasangan plang jalan pada sudut-sudut tempat tertentu. Dalam bidang pendidikan, kami mengadakan taman baca inspirasi dan membantu mengajar di salah satu sekolah dalam mata pelajaran bahasa inggris, bahasa arab serta biologi yang dibalut dengan metode pembelajaran “belajar sambil bermain”. Dengan metode tersebut, para murid sangat antusias dan memudahkan dalam proses belajar baik dalam menghafal ataupun memahami akan materi yang diberikan. Dalam bidang keagamaan, kami mengajar baca tulis Al-Quran dan iqra. Tidak hanya itu, kami pun membantu anak-anak dengan metode yang memudahkan mereka dalam menghafal surat-surat pendek ataupun do’a sehari-hari serta praktik ibadah. Kami pun ikut serta dalam memperingati Tahun Baru Islam dan berpartisipasi atas berjalannya kegiatan tersebut. Inilah bentuk kerja nyata kami sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat, besar harapan kami dengan telah terlaksananya berbagai rangkaian kegiatan tersebut dapat dilanjutkan dan diteruskan secara berkesinambungan dan tidak hanya terlaksana hanya ketika sedang berjalannya program KKN.

## **B. Rekomendasi**

Sebaik-baiknya pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat adalah yang dapat menjadi lebih baik lagi pada pelaksanaan selanjutnya, sehingga kami membuat rekomendasi sebagai berikut:

1. Pemerintah Setempat
  - a. Pemerintah diharapkan lebih memerhatikan dan mendengarkan aspirasi maupun keluhan kesah masyarakat desa terhadap permasalahan yang tengah terjadi.
  - b. Menyediakan dan meningkatkan berbagai fasilitas yang dapat mengasah dan mengembangkan potensi-potensi yang terdapat di desanya.
2. PPM UIN Jakarta

- a. Pihak PPM diharapkan untuk memberikan informasi terkait kegiatan KKN-PpMM lebih jelas dan tepat waktu.
  - b. Perlu mempersiapkan berbagai ketentuan dan teknis KKN-PpMM lebih matang, agar tidak terjadi kesimpangsiuran dalam pelaksanaannya.
  - c. Dana KKN-PpMM yang difungsikan untuk mendanai pembuatan plang jalan dan pengadaan tempat sampah membutuhkan waktu yang lama untuk mencairkan dana tersebut bahkan dana itu cair setelah berjalannya KKN selama satu bulan. Sebaiknya dana tersebut diberikan ketika sedang berjalannya waktu KKN agar tidak membebani mahasiswa akan biaya keseluruhan program kerja dan dana tersebut ditransparansikan ke semua pihak termasuk mahasiswa.
3. Pemangku Kebijakan Tingkat Kecamatan dan Kabupaten
    - a. Pemangku kebijakan tingkat kecamatan dan kabupaten diharapkan untuk dapat ikut turut serta atau mendampingi serta membimbing selama proses berjalannya kegiatan KKN.
4. Tim KKN-PpMM Selanjutnya
    - a. Tim KKN-PpMM selanjutnya diharapkan untuk dapat melaksanakan berbagai program yang lebih bersifat sustainability, sehingga program tersebut dapat bermanfaat dan terus terlaksana bahkan sesuai masa pengabdian kepada masyarakat.
    - b. Melakukan pendistribusian kegiatan di berbagai wilayah desa, sehingga dampak positif dari kegiatan KKN ini dapat dirasakan oleh seluruh masyarakat desa.

## BAGIAN KEDUA

### REFLEKSI HASIL KEGIATAN

-Ibu Yuliani/Bu opik

Kesan : Anak2 muda yang baik, kreatif, semangat dan tidak menyerah

Pesan : Semoga selalu menjadi anak muda yang kreatif dan berakhlak mulia , tercapai semua yang di cita2 kan.

-Ibu siti musriah / ibu dedeh

Kesan : anak muda yg hebat kreatif yg selalu semangat pekerja keras

Pesan : semoga menjadi anak2 muda yg soleh & solehah

Selalu taat pada org tua ber ahlak muliya

-Ibu Juwilah

Kesan : mahasiwa/i yg baik & sopan, juga kreatip, poko'e yees

Pesan : moga tercapai apa yg di cita" kan, berguna bagi Nusa bangsa, negara & agama.

-Ibu Sopiah

Kesan : Anak muda yang memberikan sesuatu yang berbeda terhadap desa kami dengan program-program yang dibuatnya. Terima kasih semoga program yang diberikan di desa kami dapat bermanfaat bagi warga sekitar.

Pesan : Semoga mendapatkan nilai yang bagus dan ilmu yang bermanfaat dan dilancarkan dalam menyusun laporan KKN nya

-Ibu Nani Sumarni

Kesan : alhamdulillah dapet ilmu baru dari anak muda yg semangat nya tinggi, kita ibu ibu yg tadinya tidak tau menjadi tau,terimakasih,

Pesan :semoga tercapai cita citanya dan dapat mengembangkan ilmuny

-Ibu Ani Suhendi

Kesan : anak2 yg berbakat,enerjik,dan pantang menyerah.

Pesan : jadilah penerus bangsa yg kokoh kuat dan bersahabat yg lebih mengedepankan agama dan bangsa.

-Bu Nurul-

Kesan: Satu bulan bukan waktu yang lama, namun rasanya begitu dekat, padahal jarang bertemu, itulah jika Allah berkehendak karena kita ikhlas menjalin tali persaudaraan itu. Begitu banyak ilmu yang kakak berikan kepada anak-anak, sehingga banyak pengalaman dan ilmu baru, tak luput juga ibu-ibu banyak ilmu yang didapat.

Pesan: Teriring do'a semoga kakak-kakak semua senantiasa dalam naungan rahmat ridho Allah ta'ala. Semoga Allah membalas dengan berlimpah kebaikan, dimudahkan dalam segala urusannya. Aamiin.

-Bapak Shodiq-

Kesan: Terima kasih mahasiswa sudah membantu kegiatan-kegiatan kami di lingkungan dan mengajarkan hal-hal baru untuk anak-anak kami.

Pesan: Semoga teman-teman KKN semuanya senantiasa diberikan kelancaran dalam tugas-tugas kuliahnya dan semoga sukses selalu.

## Menabur Benih

*Oleh: Muhammad Faqih*

Setiap perjalanan selalu memiliki langkah pertama. Menabur benih dapat difilosofikan sebagai langkah awal untuk memulai sebuah perjalanan. Pada tahap ini biasanya tergantung rencana dan harapan yang akan dipetik setelah perjalanan usai. Begitu pun yang berlaku dalam perjalanan melaksanakan pengabdian masyarakat pada KKN UIN Syarif Hidayatullah Jakarta 2022. Saya mempunyai ekspektasi begitu tinggi terkait dengan kegiatan KKN, semua tak lepas dari mendengar cerita senior. Mereka bercerita, saat melaksanakan KKN akan mendapat banyak pengalaman baru yang berharga, selain itu, saat KKN juga akan mendapat teman-teman baru yang solid. Sehingga, saya memiliki antusiasme tinggi untuk mengikuti kegiatan ini. Sebagai langkah awal menuju perjalanan KKN, saya yang waktu itu tercatat sebagai mahasiswi semester 5 mulai mempersiapkan mental menyambut datangnya semester genap.

Hari itu, waktu di mana semester genap akan segera dimulai. Pergantian semester disambut suka cita oleh mahasiswa/i UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang akan beralih status menjadi mahasiswa/i semester 6. Hampir seluruh mahasiswa/i semester 6 di berbagai sudut universitas mulai mengangkat topik tentang KKN yang akan dilangsungkan pada saat akhir semester genap. Topik hangat yang dibicarakan ialah seputar pembentukan kelompok KKN, berbagai pertanyaan yang lumrah dijumpai berupa, “Apakah sudah dapat kelompok KKN belum?”, “Apakah sudah lengkap anggotanya?”, dan pertanyaan sejenis. Namun setelah sebageian besar mahasiswa/i membentuk kelompoknya sendiri, tak lama kemudian pihak PPM mengumumkan bahwa kelompok akan dibentuk oleh pihak universitas. Berbagai respon hadir mengiringi pengumuman tersebut, beberapa mahasiswa/i merasa kecewa karena sudah membentuk kelompok yang dianggapnya cocok dan sebageian lainnya menyambut dengan senang hati karena akan bertemu kenalan baru dan menambah jaringan pertemanan. Saya pribadi menyambut aturan baru pembentukan kelompok dengan suka cita, saat itu saya sudah mempunyai bakal kelompok KKN namun harus bubar karena adanya peraturan baru. Bagi saya akan sangat berkesan saat memiliki teman dan lingkungan baru karena melalui hal ini, lagi dan lagi saya akan mendapat pengalaman baru.

## Panongan : Esok kan cerah

Oleh : Rahmah Adjizah

Bagiku cerita ini dimulai sebelum berangkat penempatan, ribuan isi pertanyaan muncul dikepala *Apakah aku sanggup menjalaninya? Apakah persiapanku sudah cukup? Apakah aku bisa berkolaborasi dengan temanku? Apakah aku mampu bersosialisasi dengan masyarakat disana? Bagaimana keadaan Bapak dan Ibuku dirumah ketika aku pergi selama sebulan? Dan banyak pertanyaan pertanyaan lainnya.*

Semakin dewasa memang harus banyak bersabar, kesabaranku dimulai saat keberangkatan dimana kita benar benar menunggu. Pada awalnya aku tak ingin KKN Reguler, malah aku sempat iri pada mahasiswa tahun kemarin yang KKN-nya di dari rumah. Aku tidak ingin melakukan KKN Reguler karena aku sudah 2 kali liburan kampus aku berada di tempat pengabdian di kampung pedalaman. Maka dari itu, aku sempat malas kalo harus pengabdian ke 3 kali selama 1 bulan di kampung orang. Tetapi ketika menjalankan KKN Reguler ternyata pikiran-pikiran burukku tidak sesuai realita. Setelah di jalankan KKN Reguler ini banyak memberikan kesan, pelajaran, dan tidak ada sedikitpun penyesalan.

Dengan teman-teman KKN yang terlahir dengan latar belakang yang berbeda-beda baik keluarga, pendidikan, suku, kepercayaan, dan ekonomi di kalangan dewasa berbeda tersebut seringkali menyatukan dan ga jarang juga saling memecahkan tergantung kita mengaturnya. Tetapi dari segala kisah pengabdian yang ku jalani, KKN ini lah yang paling berkesan.

Tinggal di dengan teman-teman KKN dan masyarakat Desa Panongan yang sangat beraneka ragam. Menimbulkan cerita nangis sambil berkerja lalu tertawa kembali, cerita yang tiada hari tanpa tertawa dan ada masalah. Tetapi itu semua kita lewati dengan senyuman. Karena KKN ini membuat aku belajar tentang arti bertanggung jawab walaupun hati sedang mendung, belajar untuk ikhlas apapun masalahnya dikarenakan setiap masalah pasti ada hikmahnya, belajar menghargai seseorang dikala ingin dimengerti, dan belajar bahwa setiap sehabis hujan esok akan cerah.

Terimakasih KKN Proaktif telah memberikan kesan dan pesan paling berkesan dalam pengabdianku.

## Merajut Asa Melukis Kisah atas Pengabdian pada Bumi Pertiwi

*Oleh: Syania Alawiyah*

Kuliah kerja nyata 25 Juli 2022, sebuah sarana untuk mahasiswa menyalurkan apa yang selama ini dipelajari di bangku kuliah dalam bentuk pengabdian diri pada masyarakat. 22 wajah baru dari berbagai jurusan, latar belakang serta kepribadian yang berbeda tentunya dijadikan dalam satu wadah tempat di Desa Panongan. Beradaptasi dengan orang baru yang dijumpai serta lingkungan baru yang dipijaki bukanlah suatu hal yang mudah, melainkan di dalamnya membutuhkan waktu dan proses.

Seiring berjalannya waktu, saya mulai belajar untuk sebuah penerimaan. Menerima mengenai perilaku teman-teman yang bertolak belakang dengan pemikiran saya, menerima perilaku sebagian warga yang menyulitkan akan suatu program kerja. Dan menerima dalam beberapa keadaan yang mengicilkan hati. Sebuah proses penerimaan yang sebelumnya tentu adanya proses perkenalan dan pendekatan terhadap teman, warga Desa Panongan maupun keadaan Desa Panongan tersebut.

Jarum jam yang terus berputar pada porosnya, saya memahami bahwa Panongan bukan hanyalah sebuah nama desa belaka melainkan, sebuah kisah awal perjalanan saya dengan teman-teman saya untuk mengukir sejarah terhebat nan penuh dengan kenangan bersama. Program kerja yang dilaksanakan berjalan dengan baik walaupun di dalamnya terdapat kendala-kendala kecil, dari semua program tersebut saya banyak belajar dan pembelajaran hidup yang sangat berarti.

Rasa lelah yang dirasakan, teriakan amarah, air mata yang membendung di pelupuk mata, perbedaan pendapat yang diutarakan ketika rapat, tatapan serta perbincangan yang mengicilkan hati, kami rasakan dan lalui bersama. Malam hari merasakan hal itu, esok hari tak ada kembali apa yang dirasakan pada malam hari itu, semua diubah dan disambut dengan

sapaan dan senyuman yang hangat. Kebersamaan bersama teman pun semakin hangat, erat dan tentunya sudah seperti keluarga sendiri.

Hari demi hari telah berlalu, tepatnya pada tanggal 25 Agustus 2022 dimana waktu KKN di Desa Panongan telah usai. Terasa sangat singkat kebersamaan dengan teman maupun warga Desa Panongan. Dimana ada pertemuan disitulah adanya perpisahan. Warga desa yang menerima kedatangan dengan baik. Sambutan dengan ramah, dan tangan yang selalu membantu pada setiap program kerja kami. Sebuah perpisahan yang sangat kami tidak suka. Kepala tertunduk, air mata yang membendung dan isak tangis menaungi perpisahan ini. Perpisahan itu ialah langkah awal untuk menapaki cita-cita kami. Perpisahan hanya dengan tempat, tidak dengan kebersamaan yang saat ini masih terjalin erat.

## FIRST IMPRESSION

*Oleh: Dilla Anggita*

Kesan pertama dapat menjadi hal penting bagi beberapa orang karena dapat menjadi penilaian awal dari seseorang terhadap sesuatu. Banyak hal yang memicu kekhawatiran ketika diumumkannya kegiatan KKN secara offline setelah pandemi mereda. Seperti, “Bagaimana bertemu teman-teman KKN secara langsung”, “Bagaimana kondisi tempat yang akan menjadi tempat KKN”, “Bagaimana respon masyarakat di sana terhadap kami”, dan sebagainya. Hal pertama yang terpikirkan adalah canggung, tempatnya pelosok, tidak mudah diterima, dan hal tidak mengenakan lainnya.

Namun, semua hal tersebut terpatahkan oleh kenyataan saat mulai tinggal di hari pertama. Kesan pertama yang terlihat adalah teman-teman KKN yang mudah membaaur dan bekerja sama, tempat KKN yang strategis dan cukup maju, serta warga sekitar yang dapat menerima mahasiswa KKN di wilayah mereka. Dari sana terciptanya sebuah harapan besar bahwa kami bisa tinggal bersama dengan damai dan proker yang direncanakan dapat terlaksana dengan baik. Akan tetapi, setelah menjalani kehidupan beberapa

hari disana dapat terlihat bahwa kesan pertama baik tidak selalu terlihat baik dalam prosesnya.

Dimulai dari lokasi KKN yang terlihat strategis dan cukup maju tapi masih memiliki sisi lain yang terbelakang. Masih adanya masyarakat yang sulit diajak belajar bersama. Dari hal tersebut, dapat terlihat bahwa adanya perbedaan dari kebiasaan dan sosial budaya antara masyarakat di tempat tersebut. Perbedaan tersebut juga terjadi dalam kelompok, dimana kami yang dari latar belakang berbeda tinggal bersama selama sebulan penuh. Adanya perbedaan pendapat setiap diskusi telah menjadi makanan sehari-hari.

Akhirnya, kami dapat belajar bahwa menerima dan menghargai adalah cara untuk menghadapi perbedaan. Selain itu, kami juga di dorong untuk menjadi cepat tanggap dalam beradaptasi agar kegiatan dapat berjalan sebagaimana mestinya. Banyak hal yang perlu di syukuri dari kegiatan KKN tahun ini dan ucapan terimakasih untuk kalian atas pengalaman, pelajaran, dan kenangannya. Terimakasih juga untuk semua pedagang jajanan disana, meskipun boros tapi self reward itu perlu terutama teteh seblak dan abang capcin goceng.

### **Panongan Has a Story**

*Oleh: Salsabilla Nur'Asari*

Selama KKN berlangsung setiap harinya punya kesan tersendiri, entah senang, sedih, suka, duka, canda, tawa, dan itu sudah sangat indah berpadu. Banyak hal yang dapat saya ambil selama KKN berlangsung, bersama warga, kepala desa, para RT/RW, dan Tokoh Masyarakat. Mereka sangat menyeimbangkan kami dalam membimbing, menuntun kami supaya bisa menjalankan amanah yang kami emban dari kampus tercinta kami.

Dengan adanya KKN ini menambahnya saudara-saudara baru, keluarga baru, yang tadi asing menjadi dekat sedekat hati dan jantung. Dengan begitu, Desa Panongan menjadi salah satu arah tujuan kami untuk kembali. Banyak sekali cerita yang tidak dapat tertulis, namun kenangannya masih sangat tersimpan dengan rapih.

Ketika akan berakhirnya masa pengabdian kami, diisitulah akan ada air mata yang berjatuh, seperti ada yang hilang tidak akan lama lagi. Para masyarakat yang sangat amat baik menyambut, mensupport, merangkul, menyapa, membimbing kami dengan sangat baik. Ketika kami mengajar ngaji di salah satu masjid di sana, kami merasa banyak keberkahan, tak lupa setelahnya kamu di berikan oleh-oleh sedikit tapi sangat bermakna, seperti sangat amat dihargai dan disyukuri kehadirannya. Ketika kami mengajar di salah satu SD di sana, para siswa/siswinya sangat berantusias dalam belajar, bersemangat, dan selalu berusaha menyapa dan menghafal nama-nama kami, lucu bertemu dengan adik-adik yang pinter, soleh, dan solehah.

Tidak ada yang baik-baik saja ketika tibanya perpisahan, tidak ada yang baik-baik saja dengan berubahnya keadaan ketika sudah saling mengenal satu sama lain. Amanah dan kenangan ini akan selalau kami simpan dengan baik, dengan apik, dengan sangat amat hati-hati. Semoga lain kesempatan dapat berjumpa lagi atas izin Allah SWT. Aamiin..

## **Sebuah Aksi Tanpa Pamrih**

*Oleh: Fanny Sabrina Febriyanti*

Selama satu bulan KKN, banyak pelajaran yang dapat saya ambil mulai dari pentingnya manage waktu dan disiplin atas jadwal program kerja yang telah kami atur, juga pentingnya menjaga sikap dan profesionalitas di tengah masyarakat yang memiliki berbagai macam sifat dan pemikiran yang berbeda-beda seperti peribahasa dimana bumi dipijak, disitu langit dijunjung. Selain itu, saya juga banyak belajar untuk menurunkan ego dan meluaskan kesabaran demi mencapai tujuan yang sama.

Banyak hal telah terjadi selama satu bulan tinggal di satu atap bersama 21 kepala yang memiliki 21 karakter serta sifat yang berbeda. Dituntut untuk saling memahami dan menerima setiap perbedaan yang tak jarang menimbulkan persinggungan antara satu dengan yang lain. Mulai semester 1 hingga semester 6, saya telah berupaya memahami bagaimana cara menghadapi teman-teman dan bagaimana cara menemukan solusi dari setiap permasalahan dengan caranya masing-masing. Namun, ternyata KKN butuh

lebih banyak usaha yang diperlukan. Ketika tinggal satu atap, kami harus saling menerima kebiasaan-kebiasaan “asing” yang dilakukan orang lain.

Sama halnya ketika sedang melakukan sebuah program kerja, setiap orang memiliki caranya sendiri untuk menyelesaikan “masalahnya”. Namun, tak jarang itu membuat kesal dan menyinggung perasaan satu sama lain. Saya belajar bagaimana menemukan titik temu diantara banyak benang kusut yang saling tumpang tindih. Pada akhirnya, semua perjuangan dan hambatan yang telah saya dan teman-teman lalui membuahkan kesan hangat pada masyarakat setempat. Teringat ketika acara penutupan berlangsung bersama warga Griya Catania, salah seorang tokoh masyarakat yang akrab kami panggil “Bunda” menangis di penghujung acara, seakan tak rela melepas kepergian kelompok KKN 117.

Saya tersadar semua yang telah dilalui meskipun saya merasa itu hal kecil bagi kami melakukan program-program kerja atas kewajiban kuliah, sebaliknya hal tersebut sangat membekas bagi warga setempat. Saya merasa haru sekaligus hangat memikirkan bagaimana kegiatan KKN yang hanya satu bulan terasa sangat berarti dan menjadi salah satu pengalaman terbaik saya selama berkuliah. Saya berterima kasih kepada teman-teman satu kelompok juga warga Desa Panongan telah membawa saya ke arah yang lebih baik daripada sebelumnya.

## Yang Tak Terduga

*Oleh: Nadifa Ma Hira*

Belakangan setelah melewati masa pandemi covid-19 yang mengharuskan orang tinggal di rumah dan melakukan segala aktivitas di rumah, saya mendapat kabar pihak Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta mengumumkan bahwa tahun 2022 Kuliah Kerja Nyata (KKN) berbeda dari sebelumnya. Kali ini, KKN dilaksanakan secara langsung. Pembagian kelompok dan lokasi KKN juga telah ditentukan. Banyak rencana yang telah kami siapkan bersama. Kami

pun bergegas menyusun program-program sebaik mungkin yang akan kami bawa saat pengabdian.

Survei dilakukan, kami datang untuk menemui pemangku kebijakan desa dengan memaparkan program-program yang telah direncanakan. Tak terasa kegiatan KKN dimulai, tinggal di rumah warga setempat yang jauh dari orang tua, kami tetap disambut hangat oleh masyarakat sekitar. Tak terkecuali teman-teman yang membersamai proses KKN selama satu bulan. Banyak hal yang kami lalui bersama bagaimanapun kondisinya, saya tetap bahagia karena telah dipertemukan dengan orang-orang baik seperti Putri, Syania, Alia, Sasa, Dilla, Masandra, Rahmah, Magfiroh, Marsya, Sabrina, Salma, Delis, Irma, Febry, Faqih, Johan, Fariz, Doni, Diffa, dan juga Rayhan yang berasal dari latar belakang jurusan berbeda.

Program demi program kami jalani, kebahagiaan tertinggi ketika masyarakat di sekeliling kami merasa terbantu dengan program kerja yang telah terlaksana, respon positif yang dihadirkan dari tiap pihak yang terlibat, dan yang terpenting adalah dapat melihat keceriaan anak-anak yang dapat belajar maupun bermain bersama secara langsung yang sulit didapatkan pada saat pandemi covid-19 sebelumnya. Mulai dari program Taman Inspirasi, Pengadaan Tong Sampah, Pengadaan Plang Jalan, Kegiatan Senam Sehat, Mengajar Baca Tulis Quran, Sosialisasi Pembuatan Pupuk, Sosialisasi budidaya Maggot untuk Pakan Hewan Ternak, Pelatihan Pengolahan Minyak Jelantah untuk Pembuatan Sabun dan Lilin Aromaterapi, serta Perayaan Muharram dan Hari Kemerdekaan Indonesia.

Kami telah melewati program-program dengan sepenuh hati. Saya sangat bersyukur berada dalam kelompok yang aktif dalam memikirkan setiap kewajiban-kewajiban yang harus kami penuhi. Tak ada saling mengandalkan satu sama lain, semua bahu-membahu menyelesaikan kewajibannya masing-masing walaupun terkadang emosi dan ego menyertai. Terlepas dari itu, saya bahagia telah melalui proses yang tak terduga ini bersama-sama kelompok PROAKTIF, mulai dari tak kenal, lalu menjadi akrab. Semoga apa yang kita lalui dapat terus diingat sampai tua nanti dengan tetap bersilatullahmi.

## HAMPIR MENYERAH

*Oleh: Alia Fatma Savira*

Waktu terasa begitu cepat ya? Yang tadinya aku masih menjadi mahasiswa baru, eh sekarang sudah menginjak semester 7 saja. Dimana di semester 7 ini aku harus menjalani mata kuliah KKN. Walaupun KKN ini adanya di semester 7, namun persiapannya dimulai saat aku semester 6. Banyak sekali yang harus dipersiapkan untuk menjalani KKN ini, seperti survei ke lokasi KKN hingga pembuatan program kerja yang akan dijalankan nantinya selama KKN berlangsung.

Ketika sedang mempersiapkan KKN, aku mengalami hal yang tidak menyenangkan. Ibuku masuk rumah sakit dikarenakan sakit keras. Banyak sekali penyakit yang divonis oleh Dokter, salah satunya adalah sakit stroke. Disinilah aku tidak bisa fokus terhadap persiapan KKN. Aku merasa bingung harus bagaimana, disatu sisi aku harus mengurus ibuku yang sedang sakit namun disisi lain ada tanggung jawab yang harus aku jalani.

Sudah hampir dua minggu aku tidak mengikuti rapat persiapan KKN dimana dalam rapat ini sedang membicarakan program kerja. Hal inilah yang membuat aku sempat berpikir untuk tidak mengikuti KKN tahun ini. Aku sempat berbicara ke Sebagian teman kelompokku bahwa aku sepertinya tidak bisa lanjut KKN. Namun temanku sangat menyayangkan hal ini dan mendukungku untuk tetap ikut KKN.

19 Juni 2022 tepat pukul 00.20 ibuku berpulang ke Rahmatullah. Sebelum pergi ibuku sempat berpesan agar tidak meninggalkan kuliah dan tetap melanjutkan KKN. Setelah beberapa hari, aku memutuskan untuk tetap lanjut KKN dan alhamdulillahnya teman-temanku menerima aku kembali.

Ketika KKN berlangsung, aku terkadang masih merasa berduka karena telah ditinggalkan oleh ibuku. Namun teman-temanku selalu mendukungku dan menghiburku. Hari-hari pun berlanjut, aku dan teman-temanku banyak sharing tentang pengalaman hidupnya masing-masing. Disinilah aku merasa bahwa aku tidak sendirian, banyak teman-temanku

yang memiliki permasalahan juga. Hal ini membuat aku tersadar bahwa setiap orang pasti memiliki cobaannya masing-masing.

Dari KKN ini aku belajar banyak hal salah satunya adalah bagaimana aku dapat mensyukuri hal kecil. Aku sangat bersyukur karena bisa mengikuti KKN di tahun ini dan bertemu dengan orang-orang baik serta hebat seperti teman-temanku. Susah senang kita jalani bersama selama satu bulan, bahkan aku dapat lupa akan dukaku karena mereka. Serta yang paling aku ingat adalah setiap kita selesai menjalani program kerja kita selalu ada *self reward* sebagai bentuk rasa syukur kita karena telah menjalankan tugas dengan baik.

## Perjalanan Yang Tak Terulang Kembali

*Oleh: Mohammad Ro'if Al Fatih*

Suatu hal yang tak bisa saya ungkapkan tapi saya sangatlah bersyukur bisa bertemu dengan kawan-kawan yang sangat baik dan sangatlah perhatian terhadap antar sesama anggota KKN. Walaupun berbeda karakteristik dan berbeda keahliannya, tetapi saya dan temanteman dapat menjadikan suatu perbedaan itu menjadi satu tujuan untuk menjadikan KKM 117 PROAKTIF ini menjadi kelompok yang sangat berkesan bagi desa yang saya dan teman-teman tempati yaitu Desa Panongan.

Dalam sebulan saya bersama teman-teman sekelompok, banyak sekali pembelajaran dan kesan yang saya dapat selama bersamanya. Disana, kami selalu bekerja sama dalam melaksanakan suatu program untuk saya dan teman-teman laksanakan. Disamping itu, saya sangat terharu disaat melihat teman-teman kelompok. Walaupun hanya sedikit anak laki-lakinya, tetapi kita bisa bekerja sama dan bertukar pikiran.

Di kelompok saya sangat berkesan. Semua program kerja yang saya dan teman-teman buat alhamdulillah bisa berjalan dengan lancar, seperti halnya budi daya bibit maggot, fun learning, BTQ seminar pemberdayaan

limbah minyak jelantah untuk ibu-ibu Desa Panongan, pemasangan plang jalan, dan yang paling mengesankan saat acara menjelang 17an desa Panongan.

Maka dari itu, saya sangat bangga dan bahagia terhadap temanteman KKN 117 PROAKTIF. Tanpa kalian saya bukan apa-apa, dengan adanya kalian saya menjadi paham dan mengerti apa itu arti dari kebersamaan dan cinta. Disana saya selama sebulan dengan teman-teman banyak sekali kesan duka, senang, gembira, bahagia sampai dengan sedih karena berpisah.

Dan alhamdulillah semua itu berjalan dengan lancar.

### **Membuka Mata Melihat Realita**

*Oleh: Diffa Aji Santosa*

Kuliah Kerja Nyata begitu sebutannya, sebuah sarana pengabdian bagi insan yang disebut mahasiswa. Maha memiliki arti yang tinggi dan siswa berarti pelajar, mahasiswa bukan hanya sekedar pelajar tapi lebih dari itu. 22 wajah dan 22 kepribadian dari berbagai disiplin ilmu dan latar belakang, yang bersatu padu dalam satu tujuan yaitu pengabdian. Pengabdian sebuah kata agung penuh arti, sebuah kata penuh keikhlasan, sebuah kata yang dapat mengguncang hati setiap insan.

Didalam masyarakat kita yang penuh dengan keterbatasan dan permasalahan. Banyak masyarakat kita yang belum terpancarkan cahaya pengetahuan, ibarat malam yang terselimuti oleh kegelapan, diri mereka terselimuti oleh ketidaktahuan dan keterbatasan. Masih banyak dari mereka yang tidak beruntung dan tidak dapat mengenyam pendidikan. Ilmu yang dihadirkan dari orang-orang berilmu bah lentera yang menuntun mereka, menyelimuti mereka dengan hangatnya pengetahuan dan membebaskan mereka dari pedihnya keadaan . Oleh karena hal itu akademisi hadir untuk membantu masyarakat, sebagai bentuk rasa syukur kepada tuhan YME karena telah diberikan kesempatan untuk dapat merasakan nikmatnya pengetahuan.

Panongan sebuah desa kecil yang berada diantara hiruk pikuk metropolitan kota tangerang. Permasalahan lingkungan desa ini tak jauh dari masalah sampah dan kebersihan, sebuah permasalahan yang umum kita

temui di kota-kota besar di Indonesia kita yang tercinta ini. Masalah sampah mungkin bagi sebagian orang merasa bahwa hal ini adalah bentuk perilaku buruk masyarakat yang kurang akan kesadaran terhadap lingkungan. namun, hal itu tidak sepenuhnya benar. Saya sempat berbincang dengan salah satu pengelola Tempat Pengolahan Sampah Terpadu (TPST), beliau membuka pikiran saya terhadap permasalahan sampah yang terjadi di Indonesia terkhusus di kota Tangerang. Permasalahan sampah begitu rumit dan bukan hanya disebabkan oleh satu faktor. Mulai dari masalah kesadaran masyarakat, rumitnya birokrasi, kurangnya tanggung jawab pemerintah dalam pengawasan, dan banyaknya mafia yang bermain dibelakang layar. Permasalahan sampah bukan lagi tentang lingkungan hidup melainkan merambah keranah politik ke wilayahan. Banyak hal yang diselewengkan oleh berbagai pihak yang tidak bertanggung jawab demi kepentingan pribadi yang membuat banyak wilayah yang tidak dapat tercakup dalam upaya penanggulangan sampah.

Dalam hal ini akhirnya saya tersadar bahwa masih banyak hal yang justru tidak saya ketahui dan tidak saya dapatkan didalam bangku perkuliahan. Pengalaman ini ibarat sebuah enigma dan paradoks dari nilai-nilai yang saya yakini selama ini. Hal ini menjadi misi yang sulit untuk merubah keadaan dan penyelesaian permasalahan yang terjadi di masyarakat. Di dalam KKN ini saya dapat mengambil suatu kesimpulan bahwa tujuan KKN bukan hanya untuk membuat mahasiswa dapat mengimpletasikan pengetahuannya, tetapi juga untuk membuat mahasiswa dapat berbaur dan menerima kenyataan bahwa permasalahan yang berada di masyarakat bukan hanya permasalahan sepele. Tetapi dibalik semua ini saya selalu percaya bahwa setiap langkah kecil dapat membawa perubahan yang berarti, ibarat sebuah efek kupu-kupu yang berasal dari perubahan kecil kelak akan membawa perubahan besar.

## Panongan Bebas Sampah

*Oleh: Johan Putra Morow*

KKN (Kuliah Kerja Nyata) adalah sesuatu kegiatan yang selalu diikuti oleh semua mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Kegiatan ini

biasanya dilakukan kurang lebih selama satu bulan. Ketika pertama kali saya mendaftar, saya sangat semangat untuk mengikuti kegiatan KKN (Kuliah Kerja Nyata) ini karena dengan mengikuti kegiatan ini semua ilmu yang saya dapatkan di kampus dapat saya salurkan melalui program ini dan untuk mengembangkan sumber daya manusia yang ada di lokasi KKN karena hal ini sesuai dengan jurusan dan konsentrasi yang saya ambil yaitu ekonomi syariah dan difokuskan kepada pemahaman masyarakat terkait ekosistem ekonomi syariah, kemudian saya bisa berkenalan dengan teman-teman satu kelompok saya yang berbeda fakultas dan jurusan. Hal ini kita semua bisa membantu dalam mengatasi permasalahan yang ada dan menjalankan program yang akan kami lakukan di desa tempat lokasi KKN kami.

Saya sangat semangat ketika melakukan survei pertama kali bersama kelompok saya dan kelompok lain yang satu desa dengan kelompok saya. Ketika saya datang pertama kali ke sana tepatnya di Desa Panongan, Kecamatan Panongan, Kabupaten Tanggerang, tidak seburuk yang saya pikirkan karena lokasi tempat KKN saya merupakan tempat pusat Kecamatan Panongan dari sanalah saya tidak ragu yang bisa dilihat dari kemajuan desa tersebut. Saya bingung apa yang harus dibawa untuk melakukan perubahan.

Tetapi, setelah beberapa waktu muncul sifat tidak semangat dan munculnya motivasi untuk menghadapi KKN karena rentang waktu pertama kali kami dipertemukan (anggota kelompok) sampai dimulainya kegiatan KKN (Kuliah Kerja Nyata). Permasalahan utama di sana adalah tentang masih banyaknya sampah yang ada di sungai. Oleh karena itu saya dan kelompok saya menyusun hal-hal yang harus dilakukan untuk mengatasi permasalahan tersebut agar dapat selesai walaupun membutuhkan waktu yang cukup lama. Untuk itu saya membutuhkan semua teman-teman saya untuk dapat menyelesaikan permasalahan yang ada.

Saya berharap para warga Desa Pamagersari dapat membantu kita dalam menyelesaikan program-program yang akan kita jalankan, dengan cara meminta izin dan bantuan kepada para tokoh RW, RT, para pemuda dan tokoh masyarakat di sana. Setelah bertemu dengan RW, RT dan tokoh masyarakat di sana mereka sangat antusias dan senang dengan kedatangan kami untuk melaksanakan kegiatan KKN di tempat desa mereka dan mereka

siap membantu untuk menyelesaikan program KKN saya dan kelompok saya. Dari sanalah saya mulai semangat untuk menghadapi KKN kali ini.

Untuk mencari solusi dari permasalahan sampah tadi, maka kami membuat beberapa program yaitu pengadaan tong sampah organik dan non organik. Tidak hanya itu, kami juga mengadakan seminar kepada warga kecamatan panongan terkait program pengolahan limbah organik menggunakan maggot. Yang mana setiap rumah tangga tidak perlu lagi membuah sampah organiknya, tapi cukup memberikannya kepada maggot sebagai umpannya. Setelah maggotnya agak sedikit besar maka maggot tersebut bisa dijadikan umpan pakan ternak seperti ayam, bebek, burung, ikan dll. hal tersebut bisa membantu para peternak dalam menghemat ongkos terhadap pakan ternak. Tidak hanya sampai disitu, maggot yang sudah tumbuh dewasa tadi juga bernilai ekonomis sehingga bisa diperjualbelikan dan bisa menjadi sumber pendapatan bagi warga desa panongan.

## Lintas Dimensi

*Oleh: Muhamad Fariz Alfarizi*

Kisah ini berawal pada tanggal 1 Muharram yang dimana kami para peserta KKN kelompok II7 Proaktif mengadakan program kerja untuk meriahkan acara peringatan 1 Muharram.

Pada pagi itu, kegiatan diawali dengan pawai anak-anak keliling perumahan Griya Catania Panongan sambil melantunkan syair-syair islam. Kemudian dilanjutkan dengan adanya pelbagai lomba-lomba untuk anak-anak. Yakni ada lomba adzan, wudhu, hafal surah Al-Quran, Hafalan Hadist, Mewarnai dan lomba Fashion Show. Pada pagi itu, semua lomba berjalan lancar sampai sebelum waktu dzuhur tiba. Kemudian kami semua panitia acara 1 muharram yang diisi oleh anggota KKN dan pada DKM Masjid Darul Ikhwan Kembali ke rumah masing-masing setelah shalat Dzuhur berjamaah untuk beristirahat sejenak.

Sore hari pun tiba, yang dimana kami Anggota KKN ketar-ketir melihat cuaca yang cukup mendung. Ketar-ketir kami muncul, dikarenakan pada malam itu ada agenda puncak yang dimana diisi dengan Tausiyah dan pembagian hadiah lomba yang telah dilaksanakan pada pagi tadi. Acara ini

akan kami laksanakan di depan halaman masjid, dikhawatirkan jika turun hujan, acara tidak berjalan lancar sebagaimana mestinya.

Tiba-tiba.....

Muncullah seorang pria paruh baya yang menghampiri kami, dan menghilangkan semua rasa khawatir kami. Beliau berkata

“Tenang, Malam ini tidak akan hujan”

Sontak kamipun terkejut dengan kalimat yang dikeluarkan oleh pria paruh baya tersebut. Siapakah beliau ini? Beliau adalah ketua DKM Masjid Darul Ikhawan, kami biasa memanggilnya (Pak Ali).

Dan ya, usut punya usut memang beliau ini sudah menekuni dunia hikmah sejak lama. Mulai dari menangkal hujan, mengobati orang yang kesurupan, merukyah seseorang, dan masih banyak lagi.

Pada akhirnya, acara malam itu berjalan dengan lancar dan cuaca pun membaik. Sungguh aneh tapi nyata. Dan yaaa, ada beberapa kejadian yang tidak bisa kita ungkap dengan logika, tetapi terlihat nyata.

## Takdir yang mempertemukan kita di panongan

*Oleh: Delis Septiya*

### Sebuah Takdir

Menjadi angkatan pertama yang melaksanakan kegiatan KKN setelah hampir dua tahun pandemi membuat perasaan ku campur aduk perasaan, antara senang, khawatir dan *exited*, semua menjadi satu. Senang serta khawatir akan bertemu teman baru, tinggal jauh dari rumah selama sebulan, khawatir tidak bisa menjaga kesehatan di desa yang belum pernah di kunjungi serta *exited* melaksanakan KKN secara langsung.

Semua kegelisahan yang aku pikirkan terhadap KKN seketika pudar saat pertemuan pertama kami di part cafe, saat itu aku memiliki pemikiran “Dengan mereka, aku yakin akan baik-baik saja bukan?”

Pertemuan berangsur-angsur berlanjut untuk mempersiapkan kebutuhan dan rencana kami selama sebulan, bukan hal yang mudah untuk

menyatukan semua pemikiran menjadi satu, dengan adanya musyawarah memudahkan kami saling bertukar pendapat.

Semua ini tak pernah ku bayangkan, bertemu dengan 21 orang baru dari berbagai asal daerah dimana kami memiliki perbedaan adat dan budaya, kami berdiskusi, bertukar pikiran, merencanakan kegiatan bersama serta tinggal bersama selama sebulan. Sebelum melaksanakan KKN, aku selalu bertanya “Bagaimana rasanya tinggal di desa yang belum pernah ku datangi dan tinggal bersama dengan orang baru selama sebulan?”

Aku percaya bahwa takdir Allah itu yang terbaik, dan selama sebulan kami bersama, aku selalu mengingat petuah dari ibuku “Lakukan secara Ikhlas setiap kegiatan yang kamu lakukan karena dimanapun kamu berada, bumi ini milik Allah dan Allah akan selalu menjagamu.”

### **Teman-teman yang baik**

Bisa dikatakan selama aku menjadi mahasiswa, aku belum pernah tinggal di waktu yang lama selain di rumah. Karena jarak dari rumah ke kampus masih bisa terjangkau. Aku memilih untuk pulang pergi di banding kost. Tentu saja melaksanakan KKN membuatku sangat *Excited*.

Berawal dari obrolan, kami memiliki cara bicara dan bahasa yang tak sama, hal ini membuatku belajar untuk memahami cara komunikasi yang berbeda-beda. Tinggal bersama sebulan, membuatku belajar masak dan menghargai makanan. Selain itu, membuatku belajar bersabar akan adanya antrian kamar mandi.

Meski ada tangis di tengah tawa, aku lebih belajar mengenal diri sendiri melalui teman-teman baik di KKN, lebih mengetahui apa kelebihan dan kekuranganku, menjadikan diriku lebih baik dan percaya diri dari sebelumnya.

Dan aku sangat bersyukur akan takdir Allah yang mempertemukan aku dengan kalian, orang-orang baik di KKN 117, kami berbagi suka-duka dan mengajarkanku pengalaman yang selama ini belum pernah aku dapatkan.

### **Panongan dengan potensinya**

Tokoh masyarakat bercerita bahwa dulunya panongan dikenal sebagai daerah penghasil anyaman namun seiring berjalannya waktu, produksi anyaman perlahan mulai berkurang, salah satunya disebabkan tidak adanya penerus yang membuat anyaman. Padahal hal ini dapat menjadi salah satu potensi panongan dengan pesona budaya anyamnya.

Di balik panasnya cuaca panongan, daerah panongan masih terdapat lahan pertanian padi, hal ini merupakan salah satu potensi bagi desa panongan untuk lebih dikenal menjadi penghasil beras. Jika di tinjau dari geografi, desa panongan menjadi desa transit bagi mereka yang bekerja di daerah Cikupa namun tinggal di daerah bogor. Hal ini dapat dimanfaatkan oleh desa panongan sebagai kawasan perdagangan. Jika dikelola secara baik dan profesional dengan mempertimbangkan potensi dan sumber daya daerahnya, maka desa panongan dapat dijadikan tempat wisata.

### **Untuk Desa Panongan**

Kini Desa Panongan memiliki sebuah kisah kasih tersendiri untuk kami anggota KKN I17. Tawa canda serta tangis sedih yang telah kami lalui bersama tokoh masyarakat seperti ibu-ibu pkk, pak RW-RT, staff desa, siswa SD al-Ikhlas dan Khususnya warga Griya Catania selama sebulan di panongan akan terus melekat di memori dan tak akan lekang oleh waktu. Harapan saya semoga panongan lebih dikenal sebagai salah satu daerah penghasil anyaman terbaik di Indonesia.

## **AKU SALAH MENGENAI KKN**

*Oleh: Rayhan Dipayana Parikesit*

Ahhh yaaa... Kuliah Kerja Nyata, begitulah orang-orang menyebutnya, orang-orang bilang itu adalah sebuah kesempatan untuk mengabdikan kepada masyarakat dan apapun itu untuk mengubah sebuah gaya hidup masyarakat agar menjadi lebih baik. Kami adalah mahasiswa UIN Jakarta yang mendapatkan tugas untuk mengabdikan kepada masyarakat di desa Panongan, Tangerang Selatan. Dimulai dari pertengahan bulan Juni di mana

kelompoknya dibentuk sampai tanggal Akhir bulan September dimana semua urusan dan laporan harus sudah selesai.

Bulan Juli kami memulai pertemuan perdana kami, tepatnya di sebuah warung makan kecil di daerah ciputat. Aku sempat terlambat karena banyaknya halangan di jalan dan terlebih juga ditimpa hujan menyebabkan sebagian pakaian ku basah. Sesampainya di kafe tersebut, aku bertemu dengan seorang pemuda yang cukup gagah dan tentu saja kami berkenalan. Nama dia adalah Aldoni yang kelak akan menjadi Ketua dari kelompok kami, ketua yang bisa diandalkan dari segi apapun, ketua yang paling banyak kerjanya sebelum dan KKN berlangsung. Tidak lama setelah itu kawan-kawan kelompok kami pun banyak yang berdatangan termasuk Diffa tentu saja yang tidak kalah berjasanya dengan Doni.

Semua susunan Kelompok sudah dibuat di hari itu juga, dan kami pun ditugaskan membuat Program Rencana Kerja dan diminta untuk sering aktif di grup KKN. Singkatnya 1 bulan pun telah berlalu, maka kegiatan kami sebelum diadakan KKN di desa Panongan adalah melakukan Survey, kami sudah cukup sering mampir ke desa tersebut bahkan sudah 5 atau 4 kali. Kita melihat-lihat secara geografis, sosial dan ekonomi yang terdapat di desa Panongan, tidak kalah juga dengan Pendidikannya juga kami perhatikan. Beberapa hari berlalu setelah survey ke 3, kami mengadakan sebuah program yaitu DANUS atau Dana dan Usaha.

DANUS merupakan program yang diketuai oleh Febri yang biasa kami tambahkan sebutannya dengan Prutang, ia cukup rajin dan memiliki tekad yang sangat baik untuk mengabdikan kepada masyarakat dan menolong teman-temannya. Kegiatan DANUS dimulai dengan mengadakan sumbangan berupa baju-baju bekas dari kenalan atau teman dari kelompok I17 yang bersedia untuk memberikannya, setelah itu kami menjualnya di dekat kampus 2 yang ternyata secara kebetulan ada juga kelompok lain yang berjualan pakaian bekas di samping kami. Kami tidak hanya menjual pakaian bekas, tetapi juga ada Kopi dan makanan-makanan kecil seperti Martabak Mini dan Risol. Kami cukup beruntung karena di saat itu sedang ada Event memancing yang berdekatan dengan lokasi berjualan kami, langsung saja beberapa dari kami berkeliling untuk mendapatkan untuk lebih dari penjualan kami.

Di hari itu syukurlah kami mendapatkan omset 300rb Rupiah yang dibagi dengan orang-orang yang hadir di tempat itu. Sekitar 8 anggota kami hadir dalam acara DANUS tersebut. Ohiya belum aku memberitahu, kegiatan DANUS dilakukan setiap hari minggu dengan aku yang berangkat dari rumah sendiri jam 6 belum tersentuh. Kegiatan tersebut cukup membuat lelah dikarenakan tentu pagi-pagi sudah mengendarai motor untuk sampai ke sana di mana biasanya aku menghabiskan minggu pagi ku untuk berkendara Sepeda bersama kawan ku untuk bertemu di Gelora Bung Karno. Karena DANUS tersebut akhirnya pun aku absen 1 bulan untuk tidak bertemu kawan-kawan ku.

Minggu ke 2 semasa DANUS-pun dimulai dan itu adalah sebuah ketidak tahuan kami yang cukup dalam, karena ternyata berdagang dan menggunakan lapak itu tidak semudah yang kami kira. Di pagi itu kami dimintai untuk uang lapak dan tentu saja bersaing dengan pedagang-pedagang lain yang berada di sebelah kami. Kami tidak boleh menjual Kopi dikarenakan sudah ada yang menjual Kopi di sebelah kami, ia adalah ibu-ibu yang suka ngomel dengan takut kalau rezekinya meleset kepada kelompok kami. Tentu untuk menjaga ketertiban dan menghindari pertikaian, kami pun mengalah untuk tidak menjual Kopi akan tetapi tetap menjual pakaian bekas yang tentu saja masih sangat layak. Kami jual seharga 5000 Rupiah / pcs dan yaa awalnya kami laku sampai mendekati jam 9 rupanya terjadi hujan, sontak kami dengan terburu-buru untuk mengkemas dagangan kami supaya tidak terkena hujan.

Huhhhh akhirnya KKN sebentar lagi tiba, masa KKN dimulai tanggal 25 Juli sampai 25 Agustus. Akupun memesan sebuah truck Polri yang disewa lewat teman KKN ku Nadifa, pemilik truck tersebut sangatlah baik dan sopirnya pun juga akrab orangnya. Barang-barang kami 3 hari atau 2 hari sebelum keberangkatan sudah dititip di kosan Johan, yaa Johan yang dari Aceh tiba di Jakarta kurang dari 1 Minggu sebelum keberangkatan KKN. Terimakasih kepada Johan karena telah memberikan solusi untuk menaruh barang-barang KKN yang cukup banyak. Orang-orang banyak berkata bahwa KKN adalah ladang cinlok atau masa berseminya sebuah kisah romansa baru. Sedari awal aku tidak tahu apakah akan terjadi seperti itu atau tidak, yang pasti aku tidak mengharapkan kejadian tersebut menimpa ku.

Kami berangkat di hari Kamis Sore dan sampai di sana tiba waktu Isya, karena jalannya cukup sempit truck yang kami tumpangi agak menghalangi jalan sehingga beberapa orang yang hendak lalu lalang jadi kesusahan. Aku pun meminta izin dengan seseorang yang ku kira adalah pemilik dari suatu bangunan dan ketika saya meminta izin, ia pun langsung menjawab “tidak boleh”. Dalam hatiku berkata, “Oh sial, ada apa dengan bapak ini, aku baru datang pun sudah memberikan kesan yang buruk. Aku yang salah atau memang bapak ini yang memiliki watak seperti itu?” kemudian dengan cepat aku mengucapkan terimakasih kepada bapak tersebut dan mendatangi bapak lainnya. Dan ohhh untung saja paman lainnya merespon dengan sangat baik, ia memanggil ibunya untuk membukakan Pabrik yang ada di sebelahnya untuk menaruh truck tumpangan kami sehingga tidak menutupi jalan.

Kami pun berkemas dan memasuki semua barang bawaan kami ke dalam rumah, setelah beberapa barang sudah masuk ke rumah, dengan cepat aku berlari ke warung untuk membelikan minuman kepada sopir truck yang cukup terlihat kelelahan dan mengajaknya ngobrol untuk sebentar. Sopirnya pun langsung kembali ke tempat asalnya dan kami pun melanjutkan beres-beres barang kami dan membersihkan rumahnya.

Kami tertidur sebelum jam 12 dan esoknya, aku pun bergegas untuk membelikan sarapan kepada kawan-kawan di pagi hari menggunakan uang Kas yang tentu kuminta dengan baik kepada bendaharanya. Sayangnya ketika ingin membeli nasi Uduk, sudah kehabisan dan aku mencari tempat lain dan kebetulan ada tukang nasi Kuning. Hummmm baunya sangatlah enak, dalam hati aku berkata demikian ketika abang penjualnya membuka panci yang penuh dengan nasi Kuningnya. Ku beli sebanyak 22 Porsi untuk kawan-kawan Kelompok dengan uang yang sudah disiapkan langsung dibayar, syukurlaahhhh uangnya pas.

Hari-hari KKN kami dimulai selama 30 hari ke depan, tentu kami masih memiliki rasa canggung tersendiri dan situasi di awalnya cukup kaku. Mungkin segitu saja kisah yang aku ceritakan, karena yaaaa KKN memang tidak sesuai yang kita duga bahkan KKN belum dimulai sudah yaaaaa begitu, untuk kelanjutan kisahnya mungkin terdapat di anggota lainnya yang tentuuu sangat menarik dan sangatlah menginspirasi. Sampai juma lain waktu! Terimakasih kepada pembaca dan KKN 117 Proaktif.

## **Moment is Time**

*Oleh: Irma Hasibuan*

Pembelajaran yang bisa diambil dari kegiatan kkn yang sebulan adalah pentingnya kekompakan dalam mencapai suatu tujuan membelakangkan ego masing-masing dan mengutamakan apa kembali lagi ketujuan awal kita disini mau ngapain yaitu untuk mengaplikasikan ilmu yang didapatkan selama dikampus kurang lebih tiga tahun,

Bagaimana cara mengambil keputusan yang tidak jarang tiba tiba ada kegiatan atau agenda diluar jadwal yang sudah kita susun schedulanya bahkan bagaimana cara membuat orang-orang disekitar kita merasa kita datang kesana itu benar benar melengkapi apa yang sebenarnya mereka butuhkan misalnya kekurangan tenaga pendidik dan kita sudah harus siap dan ikhlas membantu mereka untuk meringankan tenaga guru-guru disana

Perlunya menghargai dan mendengarkan pendapat atau masukan orang lain ketika rapat pengambilan suara terbanyak serta mempertimbangkan apa konsekuensi klu diambil suatu keputusan ini dan bagaimana resiko kedepannya supaya berjalan dengan lancar dan sesuai target yang dituju, ada kalanya pendapat kita tidak selamanya benar bukan berarti salah tapi mengambil pendapat yang kira-kira bagus dan yang paling dibutuhkan itu pendapatnya yang gimana

Pentingnya on time tepat waktu untuk melakukan kegiatan demi tercapainya tujuan yang maksimal dan menjaga tetap sehat dan imun tubuh tetap kuat ditengah-tengah padatnya agenda kegiatan. Dan menghormati yang lebih tua dimasyarakat dan menyayangi yang lebih muda.

## **Panongan Degan Banyak Suka Dan Dukanya**

*Oleh: Magfiroh*

Kuliah kerja nyata kelompok 117 yang dilakukan di desa Panongan, kecamatan Panongan, kabupaten Panongan. Banyak sekali pengalaman yang diambil, banyak sekali pembelajaran yang tidak ada di dunia perkuliahan, begitulah tujuan kuliah kerja nyata (KKN) yaitu kita dituntut untuk terjun

langsung dengan masyarakat, kita melakukan kerja nyata yang tujuannya untuk memajukan desa tersebut, membantu permasalahan desa dan menjadikan desa yang lebih baik lagi. Banyak sekali kisah yang benar-benar membekas di hati saya, saya yang jarang ikut kegiatan organisasi, saya yang kalau dirumah jarang ikut bersosialisasi dengan masyarakat, tapi di kuliah kerja nyata(KKN) ini dituntut untuk bisa bergabung, atau mengikuti kegiatan disana, awalnya saya berfikir, bisa ngga yah, tapi saya tetap optimis, menguatkan diri saya, saya harus bisa, harus bisa melakukan yang terbaik, semampu saya, dan Alhamdulillah nya saya bisa mengikuti kegiatan selama kuliah kerja nyata dengan aman dan lancar.

Semua anggota pasti ngerasai cape nya kegiatan kuliah kerja nyata (KKN) karena ada kegiatan yang benar-bener full seharian, rasa cape, pasti ada, dan Masi banyak tugas yg harus dikerjakan, kadang saya nangis diam-diam, karena cape, tapi saya fikir, nangis, ngeluh boleh, tapi tetep melanjutkan kewajiban. Teman-teman saya juga banyak banget kisah-kisah yang sebelumnya saya tidak tau, setelah saya tau, saya harus semangat lagi, karena teman-teman yang lain dikala banyak cobaan, walaupun nangis ngeluh, tapi kerennya teman -tema saya itu Masi tetap mengerjakan tugasnya dengan baik.

Didesa juga banyak sekali ibu-ibu PKK yang sangat baik, saya tidak berekspektasi berlebihan, takutnya zonk, tapi Masya Allah diluar dugaan, banyak sekali ibu-ibu yang sayang dengan anak-qnak KKN, udah dia nggak keluarga, ibu-ibu banyak sekali membantu KKN kelompok saya, bukan hanya membantu dengan uang, tapi tenaga dan pikiran saya juga, saya sampe tidak ada berhentinya mengucap rasa syukur kepada Allah banyak sekali kenikmatan yang Allah berikan kepada saya, dengan memberikan orang-orang baik yang berada dilingkungan saya.

Bukan hanya ibu-ibu PKK, di griya Catania juga warga nya baik-baik, dari RT 1 sampai RT 5 Masya Allah semua warga disana menyambut KKN kelompok saya dengan baik, banyak membantu kegiatan program kerja kelompok 177 .

Saya benar - benar sangat bersyukur, bersyukur bisa kenal teman-tema KKN yang awalnya gak ada yang kenal sama sekali, karena kita semua berbeda jurusan dan fakultas, saya juga senang bisa dipertemukan dengan warga desa Panongan yang sangat baik, dipanongan banyak sekali cerita

suka nya, awalnya saya pikir gak bakal betah, ternyata Panongan bikin saya kangen, pengen main kesana lagi.

## **Pengembangan Diri Bersama Rekan Proaktif**

*Oleh: Marsya Diazanggita Kurniawan*

Tahun ini adalah pertama kalinya kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta diadakan offline selepas masa pandemi. Itu artinya, kita harus mulai berinteraksi lagi secara langsung dengan orang-orang baru terutama rekan satu kelompok, yang nantinya kami akan melaksanakan berbagai program kerja dan menghabiskan waktu bersama selama satu bulan lamanya. Sebelum berlangsungnya KKN, saya tidak menaruh ekspektasi yang bagus sehingga sudah mengantisipasi jika hal-hal yang tidak diinginkan akan terjadi, misalnya sulit beradaptasi dengan rekan satu kelompok.

Tiba di waktu kami memulai KKN di Desa Panongan. Di sana, kami berusaha sebaik mungkin dalam membangun kebersamaan, baik itu untuk keperluan program kerja maupun secara personal. Kami harus tetap menjalin hubungan baik agar semua program kami dapat terlaksana dengan baik dan lancar. Kedatangan kami di Desa Panongan disambut dengan baik dan sangat hangat oleh para tokoh masyarakat dan warga setempat. Mereka terlihat antusias dengan kedatangan kami. Para warga setempat juga ikut banyak membantu, membimbing, dan mengarahkan kami dalam proses pelaksanaan program kerja kami. Tentu saja kami akan merasa kesulitan untuk memenuhi pelaksanaan kegiatan KKN tanpa bantuan mereka. Maka dari itu, saya sangat bersyukur dan mengucapkan banyak terima kasih karena kami bisa diterima dengan baik sehingga memudahkan untuk beradaptasi agar lebih dekat dengan masyarakat di sana.

Selama KKN saya merasa senang bahkan memiliki banyak kesan yang baik. Selain itu, saya bisa mendapatkan banyak hal untuk pengembangan diri saya dari rekan satu kelompok. Terutama belajar bagaimana caranya untuk saling menghargai dan menerima kekurangan maupun kelebihan orang lain dengan karakter dan kepribadian yang berbeda, bagaimana cara menyampaikan suatu hal atau perasaan dengan cara yang baik dan tidak

menyinggung perasaan orang lain, belajar bagaimana mengelola emosional ketika harus memasak untuk dua puluh dua orang yang dilakukan sebanyak tiga kali dalam sehari, dan bekerja sama dalam menjalani kehidupan selama satu bulan bersama orang-orang yang baru dikenal.

Hingga pada hari terakhir kepulangan kami ke rumah masing-masing, KKN membawa banyak cerita. Kepada kelompok KKN 117 Proaktif, terima kasih atas kerja samanya selama kurang lebih satu bulan ini. Saya sangat bersyukur bisa bertemu dan kenal dengan orang-orang baik seperti kalian. Pada intinya KKN itu seru, banyak hal menarik yang dapat dipelajari di luar kelas. Walaupun terkadang ada hal-hal yang membuat kesal, tapi jika permasalahan itu segera dicari solusinya kemudian diselesaikan, maka semua akan tetap memberikan kesan yang baik. Terima kasih semuanya ☺

## KELUAR DARI ZONA NYAMAN

*Oleh: Aldoni Sabta Ramdani*

Waktu sebulan, bukanlah waktu yang panjang dengan melihat berbagai kegiatan yang menjadi program kerja kami, ditambah ada hal-hal tak terduga yang menghampiri kelompok kami, sehingga tidak jarang kami harus membuat jadwal ulang, menyesuaikan kembali, dan membagi tugas satu per satu. Namun dari hal-hal itulah kami, khususnya saya sebagai ketua kelompok banyak belajar, bagaimana menempatkan diri, bagaimana beradaptasi, bagaimana terjun langsung dan merasakan kehidupan bermasyarakat, walaupun belum sepenuhnya merasakan, paling tidak kami sudah memiliki sedikit gambaran yang dapat menjadi bekal kehidupan kami di kemudian hari.

Karena seperti nasihat yang saya dapatkan, bahwasanya setinggi apapun jabatan, pendidikan, dan status sosial, kalau tidak bisa bijak dalam menempatkan diri dan tidak ada kontribusi serta manfaat untuk lingkungan, itu semua tidak berarti apa-apa, karena tetangga dan orang-orang di lingkungan lah yang bisa menjadi penolong terdekat dan saudara di saat kita sedang mengalami kesulitan, musibah atau disaat membutuhkan bala bantuan.

Selain itu, merasakan kehidupan bersama dengan kawan baru yang sebelumnya tidak saling mengenal satu sama lain adalah tantangan

tersendiri, karena membuka diri dan menerima banyak perbedaan, mulai dari pola pikir, kebiasaan, dan perbedaan batasan, adalah hal yang tidak mudah, seringkali karena perbedaan tersebut, membuat kami berbenturan pendapat, bahkan riak-riak keributan itu muncul, namun itulah yang menguatkan kami juga bisa saling menguatkan.

Rasa letih, frustrasi, bahkan sakit secara fisik telah kami semua rasakan, saya sebagai ketua juga amat merasakan hal tersebut, tetapi berhenti bukanlah pilihan, sebagai pemimpin kelompok, saya harus bertahan, bahkan belajar ikhlas untuk memprioritaskan kepentingan kelompok daripada kepentingan diri sendiri. Pendewasaan adalah kata yang dapat merepresentasikan bagaimana saya secara pribadi ketika pengabdian kepada masyarakat itu berlangsung, keadaan mengajarkan saya untuk tidak mudah menyerah, apa yang telah saya lewati adalah pengalaman terbaik untuk fase-fase selanjutnya, untuk bisa menjadi seseorang yang tidak hanya memikirkan diri sendiri, bahwasanya ada orang lain di kehidupan ini yang harus tetap menjadi perhatian dan keprihatinan diri kita, karena sebaik-baiknya manusia, adalah mereka yang membawa manfaat bagi sesama.

## TITIK HUBUNG ANTARA AKU DAN KAMU

*“titik-titik yang dirangkai menjadi sebuah cerita kita”*

Oleh: Salma Azmi Nabila Rahman

### TITIK HUBUNG PERTAMA

Hadirnya Kuliah Kerja Nyata atau biasa disingkat dengan KKN yang merupakan salah satu bentuk pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa secara interdisipliner, institusional dan kemitraan sebagai salah satu bentuk kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu pengabdian masyarakat. Kegiatan pengabdian dalam KKN dapat berupa pendekatan lintas keilmuan yang bisa diterapkan langsung kepada masyarakat, waktu pelaksanaannya berlangsung kurang lebih satu bulan dan biasanya mahasiswa yang mengikuti kegiatan KKN ini ditempatkan di sebuah tempat yang jauh dari perkotaan atau bisa dibidang pedesaan.

Menjadi kesempatan dan pengalaman pertama dalam melaksanakan kegiatan KKN untuk mengabdikan diri kepada masyarakat tentunya adalah hal yang di senangi tetapi juga ada kekhawatiran, apa yang di khawatirkan? Karena banyak hal baru yang belum pernah di coba, banyak hal baru yang belum diketahui. Karenanya perlu banyak rasa ingin tau dan perlu banyak rasa ingin mencoba.

Pada tanggal 21 April 2022 dimana pihak PPM membagikan nama-nama kelompok KKN dan saya menjadi salah satu bagian dari kelompok KKN 117 atau sekarang dikenal dengan nama PROAKTIF. Kelompok KKN saya di tempatkan di desa panongan yang berada di kecamatan panongan , desa yang tidak begitu jauh dari perkotaan.

Terbentuknya kelompok KKN 117 atau yang di kenal dengan KKN Proaktif, menjadikan kami dari 21 orang dari 21 jurusan bertemu dan saling mengenal satu sama lain. Saling berkomunikasi untuk menjalin tali silaturahmi dan juga menumbuhkan rasa kekeluargaan. Kegiatan selanjutnya yaitu kami survey lokasi, melihat situasi kondisi di desa tersebut. Kemudian kami mendiskusikan tentang program kerja apa saja yang akan kami dedikasikan kepada Desa Panongan.

## TITIK HUBUNG KEDUA

Tepatnya di hari ini tanggal 25 juli 2022 kami akan segera melangkah menuju Desa Panongan. Kami berangkat pada petang hari menggunakan mobil, dan beberapa ada yang membawa sepeda motor. Titik awal keberangkatan adalah di ciputat dan titik akhir berada di Desa Panongan, perjalanan kurang lebih 2 jam. Setelah beberapa jam perjalanan akhirnya kami sampai juga di Desa Panongan.

Untuk pertama kalinya saya merasakan tinggal bersama satu rumah dengan orang lain yang mana tentunya tidak mudah untuk menerima kebiasaan seseorang, menyesuaikan sikap dan sifat seseorang. Tetapi dari hal itulah kita belajar, ada pembelajaran dimana kita harus saling memahami, mengerti, berbagi dan bagaimana cara untuk menyelesaikan masalah.

Hari demi hari, program kerja yang telah di rancang kami realisasikan. Saling mengingatkan, saling membantu, saling bekerja sama. Adapun kegiatan belajar mengajar di SD Islam Al-Ikhlas Panongan, kegiatan belajar mengajar tersebut dinamakan Fun Learning. Terdapat Fun Learning bahasa dan Fun Learning Sains. Tak hanya kegiatan belajar mengajar saja

tetapi banyak kegiatan lainnya yang direalisasikan di kantor desa bersama ibu-ibu pkk.

Semua program kerja alhamdulillah sudah terlaksana dengan amat sangat baik berkat kelompok KKN I17 proaktif ini yang sangat kompak, solid. Rasa syukur yang tak terhingga sehingga kita semua bisa bertahan selama kurang lebih satu bulan di desa Panongan. Tangis haru dan sendu mengiringi perpisahan kita di Desa Panongan ini, tepatnya pada tanggal 25 Agustus kami sudah harus meninggalkan Desa Panongan beserta kenangan-kenangan yang terukir didalamnya.

### TITIK HUBUNG KETIGA

Di paragraf ini saya ingin mengucapkan terimakasih kepada rekan KKN yang telah menerima saya dengan baik dan saya sangat bersyukur bisa mengenal kalian semua. Saya harap kita semua bisa menjadi pribadi yang lebih baik lagi setelah KKN ini usai, semoga kita tak sesingkat kalimat-kalimat yang saya buat.

Kemudian Ucapan terimakasih pula kepada desa Panongan karena selama pengabdian satu bulan ini banyak pembelajaran-pembelajaran yang dapat diambil didalamnya, dan semoga kedepannya desa Panongan bisa menjadi desa yang lebih maju disegala aspek.

*“Kita berawal dari sebuah titik, titik-titik tersebut terhubung yang membentuk sebuah garis yang berarti perjalanan dari sebuah cerita panjang kita.”*

### INDAHNYA KEBERSAMAAN DI DESAKU

*Oleh: Putri Amalia*

Kuliah Kerja Nyata (KKN). Ketika mendengar kata KKN yang saya pikir sejak awal adalah bahwa ini adalah salah satu tugas terbesar yang akan saya lakukan selama saya menempuh pendidikan di Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah Jakarta. Saya katakan tugas terbesar karena tentunya dalam menjalankan tugas ini akan lebih banyak hal-hal baik yang sifatnya materi maupun non-materi yang akan dikorbankan untuk menjalankan tugas ini. Dalam menjalankan program KKN ini pastinya kita akan mengerahkan segenap potensi yang kita punya demi bisa menjalankannya dengan baik. Kemudian saya katakan besar karena KKN ini melibatkan berbagai elemen dari Universitas, mulai dari dosen, panitia

pengawas KKN, hingga tentunya mahasiswa itu sendiri. Dan dalam menjalankan program KKN ini kita dituntut untuk bisa bekerja sama dengan mahasiswa-mahasiswa lain dari berbagai fakultas dan program studi.

Sejak awal saya memiliki anggapan bahwa KKN ini adalah tugas yang sangat berat dan cenderung tidak menyenangkan. Ada beberapa faktor yang awalnya membuat saya berat untuk melaksanakan KKN. Pertama, karena saya sebelumnya belum pernah jauh dari orang tua atau merantau untuk waktu yang lama. Sehingga hal tersebut menjadi kendala terbesar saya sebelum dan saat melaksanakan KKN. Saat jauh dari orang tua dan keluarga ada perasaan khawatir dan rindu yang kadang bercampur aduk. Bagi sebagian teman saya yang merantau banyak yang mengatakan sebulan adalah waktu yang sebentar, namun bagi saya waktu sebulan adalah waktu yang sangat lama untuk tidak bertemu dengan keluarga. Kedua, karena faktor sistem KKN tahun ini yang sangat berbeda dengan tahun-tahun sebelumnya. Awalnya saya berpikir bahwa sistem KKN yang anggota serta lokasinya ditentukan oleh pihak Universitas itu hanya isu belaka, mengingat beberapa bulan sebelum KKN memang banyak beredar isu seperti jumlah anggota KKN ada yang mengatakan 15, 18, atau 20 orang dan simpang siurnya ketentuan jumlah fakultas serta jumlah mahasiswa dari tiap-tiap fakultas dalam satu kelompok.

Kemudian ada juga isu terkait penempatan lokasi KKN. Awalnya membuat saya tidak bersemangat yaitu pada akhirnya dipastikan bahwa anggota dan lokasi KKN ditentukan oleh pihak Universitas, sementara waktu itu sudah banyak mahasiswa termasuk saya pribadi sudah memiliki grup KKN yang dibentuk sendiri. Lalu dari sisi penempatan lokasi KKN, saya juga sempat mengeluh dikarenakan lokasinya yang terbilang jauh dibandingkan dengan kebanyakan teman-teman dalam satu kelas. Kemudian sempat juga terpikir bahwa lokasi saya yang bertempat di Kecamatan Panongan, Desa Panongan tersebut sepertinya bukan tempat yang nyaman dan bersahabat bila saya tanyakan informasi kepada orang lain terkait tempat tersebut walaupun pada akhirnya terbukti hal tersebut tidak semuanya benar. Dengan seiring berjalannya waktu hal-hal tersebut bisa teratasi tentunya dengan usaha dari diri kita untuk bisa beradaptasi dengan kondisi yang ada.

## BAGIAN KETIGA

### DAFTAR PUSTAKA

Adenia, dkk. *“Memupuk Asa dan Rasa Melalui Kemampuan Yang Ada,”* Kerja Sama Pusat Pengabdian Kepada Masyarakat PPM-LP2M UIN Syarif hidayatullah Jakarta Dengan Kelompok KKN DR-084: Jakarta.

Drs. Boediman Hardjomarsono, “Teori dan Metode Intervensi Sosial,” artikel diakses pada 30 September 2022 [SOSI4304-Moduli SC \(ut.ac.id\)](https://sosi4304-moduli.sc.ut.ac.id)  
Ricky Candra, Anisa U., M. Fariduddin, *“Merajut Asa di Bumi Pertiwi di Tengah Pandemi,”* Kerja Sama Pusat Pengabdian Kepada Masyarakat PPM-LP2M UIN Syarif hidayatullah Kelompok KKN-DR 022 INFINITY Tahun 2022: Jakarta.

Dendy Raditya, “Pemetaan Sosial: Memetakan Permasalahan dan Penyelesaian,” artikel diakses pada 30 September 2022 [Pemetaan Sosial: Memetakan Permasalahan dan Penyelesaian - Creative HUB Fisipol UGM](#)  
Masrukin, *“Pemetaan Sosial Analisis Jaringan Struktur-Agensi, Modal Sosial dan Pengembangan Masyarakat,”* Deepublish: Yogyakarta.

Okke Rosmaladewi, *“Manajemen Kemitraan Multistakeholder Dalam Pemberdayaan Masyarakat,”* Deepublish: Yogyakarta.

## BAGIAN KETIGA

### BIOGRAFI

**Muhammad Faqih, Jurusan Bahasa dan Sastra Arab – Adab dan Humaniora.**

Biasa di panggil Faqih. Anak kelima dari tujuh bersaudara, kelahiran, Tangerang 05 Oktober 1999. Pertama kali masuk sekolah di Sekolah Dasar Negeri (SDN) Pondok Cabe Ilir IV kota Tangerang Selatan pada 2006 – 2012. Kemudian melanjut ke jenjang pendidikan selanjutnya yaitu MTs dan MA di Pondok Pesantren Daarul Rahman Jakarta pada tahun 2012 – 2018. Kemudian setelah kelulusan saya pengabdian di salah satu pondok pesantren yaitu, Pondok Pesantren Yatim Al-hanif yang berada di Tangerang Selatan, teptnya di kelurahan serua, kecamatan ciputat. Pada 2019 melanjutkan pendidikan perguruan tinggi di Universitas Islam Negeri Syarif hidayatullah Jakarta Pada Program studi Bahasa dan Sastra Arab (BSA) Fakultas Adab dan Humaniora.

Selama di pondok saya mengikuti beberapa organisasi. Pada 2015 saya mulai bergabung pada organisasi pramuka yang ada di pondok pesantren Daarul Rahman, kurang lebih selama 2 tahunan saya bergabung pada organisasi tersebut. Banyak pengalaman yang saya dapatkan setelah mengikuti oraganisasi pramuka ini seperti, memenagkan juara umum pada Lomba Pramuka yang di adakan di Ponpes Umul Qura Bogor, Kemudian menjadi salah satu siswa yang terpilih menjadi petugas paskibra tingkat kecamatan ketika HUT Pramuka pada 2016. Pada 2016 saya diangkat menjabat sebagai Pengurus Konsulat yang di mana saya harus membantu Pengurus Pondok (Mudabbir) dalam mendidik dan mengajarkan kepada anak-anak yang hanya 1 daerah dengan saya. Kemudian pada 2017 saya diangkat menjadi pengurus pondok (mudabbir) menjadi bagian pengajar (qismu al-talim). Dan pada 2017 saya diangkat menjadi pengurus bahasa bagian pengembangan bahasa.

### **Rahmah Adjizah, Jurusan Pendidikan IPS - FITK**

Lahir di Jakarta pada 16 Maret 2001. Merupakan anak kedua yang sangat suka kucing. Memiliki hobi berenang & traveling. Bercita cita ingin menjadi orang bermanfaat dan bisa keliling Indonesia, pengusaha yang bermanfaat, dan memiliki yayasan buat sekolah dan buat hewan-hewan terlantar. Saat ini sedang mengenyam Pendidikan S-1 di Universitas Islam Syarif Hidayatullah Jakarta, Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial konsentrasi Geografi. Saya bertempat tinggal di Jalan Swadaya III RT.06/RW.02, Kel. Pondok Ranggon, Kec.Cipayung, Jakarta Timur. Motivasi hidup saya adalah “Hidup itu tergantung apa yang kamu pikirkan maka dari itu, lebih baik Berperan daripada Baperan”

### **Syania Alawiyah, Jurusan Ilmu Hadits – Fakultas Ushuluddin.**

Yang akrab dipanggil syani atau nia. Anak kedua dari dua bersaudara, kelahiran Jakarta 16 April 2000. Pertama kali masuk sekolah di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 16 Cipayung Kota Jakarta dari tahun 2006-2012. Kemudian melanjutkan ke jenjang pendidikan selanjutnya yaitu SMP dan MA di Pondok Pesantren Modern Daarul Uluum Lido Bogor pada tahun 2012-2018. Pada tahun 2017 tepatnya pada bulan Desember dan awal tahun 2018 pada bulan Januari saya mengikuti pertukaran pelajar ke Alexandria, Mesir selama 67 hari. Kemudian setelah kelulusan pada tahun 2018, saya mengajar di pondok pesantren selama satu tahun. Pada tahun 2019 melanjutkan pendidikan perguruan tinggi ke Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta di Program Studi Ilmu Hadis Fakultas Ushuluddin.

Selama di Pondok Pesantren Modern Daarul Uluum Lido Bogor, saya menjadi ketua sanggar sastra dan menjadi penulis tetap dalam bait-bait puisi di majalah pondok pesantren hingga menjadi perwakilan lomba-lomba cipta puisi yang diselenggarakan oleh pihak Pondok Pesantren. Karena salah satu guru saya pernah berkata, “Hidup hanya sekali, maka hiduplah yang berarti dan kamu mati dituliskan oleh seorang penulis akan karyamu atau kamu menjadi seorang penulis tersebut. Sehingga kamu telah wafatpun, namamu masih dan akan terkenang selamanya. Biarlah jasadmu terkubur, tapi tidak dengan karyamu.” Berawal dari situ, sayapun rutin menulis syair, puisi bahkan sebuah novel.

### **Dilla Anggita, Jurusan Agribisnis - FST**

Ia biasa dipanggil Dilla atau Cilla. Lahir pada hari Selasa malam, 29 Januari 2001 di Kota Tangerang. Lama besar di tempat lahir sehingga pernah menempuh pendidikan di SDN Cipondoh 2 tahun 2006, SMPN 16 Tangerang tahun 2012, SMAN 3 Tangerang tahun 2016. Lulus SMA tahun 2018, kemudian pindah ke Kota Bogor dan melanjutkan pendidikan di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta tahun 2019 dengan mengambil Jurusan Agribisnis Fakultas Sains dan Teknologi. Pernah aktif berorganisasi di HMJ agribisnis selama 2 periode dan LSO Ilalang selama 1 periode. Dari sana berharap bisa mendapatkan hal baru dalam pertemanan, pengetahuan, pengalaman, pekerjaan, dan bertemu kamu.

### **Salsabilla Nur'Asari, Jurusan Tarjamah – Adab dan Humaniora.**

Ia lahir di Pandeglang pada 16 April 2000 dan sekarang menetap di Serang, Banten. Menyelesaikan pendidikan MTs dan MA di Ponpes Modern Al Mizan Pandeglang pada tahun 2012-2018. Sekarang, tengah menempuh studi strata satu semester tujuh di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Fakultas Adab dan Humaniora, dan mengambil konsentrasi pada bidang Penerjemah/Translator dan interpreter Bahasa Arab. Pengalaman dalam beberapa organisasi di kampus, serta anggota kepanitiaan di beberapa acara kampus. Adapun motivasi hidup saya adalah “*The Biggest Asset In The World Is Your Mindset*”.

### **Fanny Sabrina Febriyanti, Jurusan Ilmu Hubungan Internasional - FISIP.**

Ia tinggal di Kompleks Permata Pamulang, Tangerang Selatan, Banten. Ia memiliki hobi membaca dan bermain game online. Ia memiliki kompetensi di bidang sosial, terutama dalam hal berpikir kritis dan menyumbangkan ide kreatif. Selain itu, ia juga berkompeten dalam bidang fotografi dan *public speaking*. Posisi di kelompok adalah sebagai anggota divisi acara.

Ia memiliki motivasi bahwasanya manusia yang mampu bertahan terhadap guncangan perubahan ataupun hantaman keadaan, bukanlahlah orang-

orang yang kuat tetapi mereka adalah orang-orang yang mampu beradaptasi atau menyesuaikan diri dengan sekitarnya. Ia juga memahami bahwa tugas adalah suatu kehormatan, siapapun yang akan berhasil nantinya hanyalah dia yang selalu berusaha dan menemukan kesungguhan dari sebuah tugas yang di embannya, karena hal itu adalah awal dari sebuah pencapaian yang diyakini akan membawa ke dalam versi terbaik dari diri sendiri.

### **Nadifa Ma Hira, Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia – FITK**

Perempuan ini akrab dipanggil Nadifa merupakan anak pertama dari tiga bersaudara. Saat ini ia seorang mahasiswi aktif di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Memiliki beberapa hobi yakni menggambar, kulineran dan jalan-jalan. Posisinya di kelompok selama KKN adalah sebagai Koordinator Divisi Publikasi, Dokumentasi, dan Dekorasi atau disingkat PDD. Ia juga memiliki kemampuan dalam mengajar. Pengalaman organisasi yang pernah ia ikuti adalah HMPS PBSI (Himpunan Mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia) yang menjabat sebagai Sekretaris Departemen KOMINFO. Ia sangat tertarik dengan hal-hal menarik dan berinteraksi dengan lingkungan baru.

### **Alia Fatma Savira, Komunikasi Penyebaran Islam - FIDIKOM**

Nama lengkapnya adalah Alia Fatma Savira, ia biasa dipanggil Alia oleh teman-temannya. Namun saat Bersama keluarganya, ia biasa dipanggil Lia. Nama Fatma merupakan singkatan dari nama orang tuanya yakni Fatah dan Maria. Ia memiliki hobi bermain sosmed. Alia ini adalah anak kedua dari 4 bersaudara yang lahir di Depok pada tanggal 18 September 2001. Alia mempunyai seorang kakak laki-laki bernama Bahar, dan dua orang adik yang bernama Nurul dan Gani.

Alia pertama kali bersekolah di TK Ar-ruhama pada tahun 2005-2007, kemudian setelah lulus ia melanjutkan sekolahnya di SDN 01 Gunungsindur pada tahun 2007-2013. Selanjutnya ia melanjutkan sekolahnya di SMPN 01 Gunungsindur pada tahun 2013-2016. Lalu kemudian setelah lulus ia

melanjutkan sekolahnya di SMAN 01 Gunungsindur. Di masa SMA-nya ini, Alia mengikuti ekstrakurikuler Paskibra. Selama SMA, Alia memiliki tingkat kepercayaan diri yang baik sehingga ia sering dipercaya untuk mengikuti lomba Paskibra.

Setelah itu, Alia melanjutkan pendidikannya di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan jurusan Komunikasi Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi. Pada masa kuliah ini Alia mengikuti beberapa kegiatan baik itu didalam kampus maupun diluar kampus. Didalam kampus Alia mengikuti organisasi HMPS KPI dengan posisi sebagai Staff Dept. Seni Budaya. Dan diluar kampus Alia mengikuti komunitas berbagi sedekah dengan posisi sebagai Staff Media.

### **Mohammad Ro'if Al Fatih, Jurusan Aqidah dan Filsafat Islam – Ushuluddin.**

Sering dipanggil dengan banyak nama juga, lahir di Gresik, 20 Mei tahun 2000, seorang mahasiswa semester tujuh di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta dengan jurusan Aqidah & Filsafat Islam Fakultas Ushuluddin, seorang anggota tetap KKN 117 Proaktif di Desa Panongan, yang mempunyai moto hidup “hidup terasa belum cukup karena masih banyak angan yang harus digapai”.

### **Nama lengkap Diffa Aji Santosa, Jurusan Biologi – FST.**

Akrab dipanggil Diffa. Anak kedua dari dua bersaudara, lahir di Jakarta 2 Desember 1999. Jenjang pendidikan dasar di SD Pelita Atsiri Permai dari tahun 2006-2012. Kemudian melanjutkan ke jenjang sekolah menengah pertama di SMP Negeri 5 Depok pada tahun 2012-2015, dan sekolah menengah akhir di SMA Negeri 12 Depok pada tahun 2015-2018. Lalu saya melanjutkan pendidikan perguruan tinggi di Universitas Islam Negeri Jakarta di Program Studi Biologi Fakultas Sains dan Teknologi.

Di Perguruan tinggi saya bergabung dalam Himpunan Mahasiswa Biologi *Oryza Sativa* dan Kelompok Studi kelautan *Marine Biologi Club Nudibranch*. Prinsip hidup saya adalah “Menjadi manfaat bagi semesta alam”, saya selalu berusaha untuk dapat bermanfaat bagi lingkungan saya dan orang orang

disekitar saya. Saya sangat ingin keberadaan saya selalu membawa kebahagiaan, tawa dan harpaan bagi setiap orang.

### **Johan Putra Morow**

Yang akrab dipanggil johan atau jo. Anak ketiga dari empat bersaudara, kelahiran 27 oktober 2000. Pertama kali masuk sekolah yaitu di sd impress susoh di abnya, kemudia pindah ke sekolah SDN 1 singkil, kemudian pindah ke SDN 1 rukoh, kemudia pindah ke SDN 55 lamgugob, kemudian pindah ke SDN bukit gambir di Malaysia. Satu tahun di Malaysia kemudia saya pindah lagi ke Indonesia dan masuk SDN 55 Banda Aceh sampai kelas enam. Kemudian melanjutkan ke jenjang Pendidikan selanjutnya yaitu MTSS dan MAS di pondok modern Dayah TGK. CHIEK Oemar Diyan. Pada tahun 2013-2019.

Kecitaan saya terhadap ilmu mengantarkan saya untuk mengikuti berbagai kegiatan perlombaan seperti “kompetisi sains madrasah” yang diadakan oleh kemenag. alhamdulillah saya berhasil menjurai lomba mata pelajaran ekonomi pada tingkat kabupaten aceh besar pada tahun 2016, kemudian mengikuti lomba pada tingkat provinsi dan berhasil meraih juara harapan1. Pada tahun berikutnya saya Kembali mencoba mengikuti lomba tersebut dan alhamdulillah, saya Kembali menjuarai peringkat satu bidang ekonomi pada ringkat kabupaten Aceh Besar dan berhasil meraih peringkat satu bidang ekonomi pada tingkat provinsi dan berkesempatan mewakili provinsi aceh pada bidang ekonomi pada acara kompetisi sains madrasah tingkat nasional yang dilaksanakan di Bengkulu. Tidak hanya berkecimpung di dunia Pendidikan, saya juga aktif dalam dunia kepramukaan.Pada tahun 2016 saya dan teman-teman berkesempatan mengikuti kegiatan jamboree nasional yang di adakan di cibubur. Tidak hanya itu, saya juga sering menjurai berbagai lomba kepramukaan yang diadakan oleh pemerintah kabupaten dan provinsi.

### **Muhamad Fariz Alfarizi, Jurusan Pendidikan Agama Islam – FITK.**

Lahir di Kota Tangerang pada 22 Oktober 2001. Selama hidupnya, ia tinggal di Perumahan Taman Cibodas, Kota Tangerang. Saat ini ia menuntut Ilmu di

bangku perkuliahan pada Universitas Islam Negeri Syarif Hidaayaullah Jakarta dan bergelut pada jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI). Ia mempunyai motivasi hidup yakni “Kebaikan yang kamu berikan kepada dunia, akan Kembali lagi kepada dirimu”.

### **Delis Septiya, Jurusan Tadris Fisika - FITK**

Kelahiran jakarta 18 september 2001, Anak ketiga dari tiga bersaudara. Memulai pendidikan di TK al-ikhlas lalu melanjutkan pendidikan dasar di SDN Waru 01 kemudian menamatkan pendidikan menengahnya di SMPN 1 Ciseeng dan menyelesaikan pendidikan menengah atasnya di SMAN 1 Parung. Sekarang melanjutkan studi pendidikanya di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta jurusan Tadris Fisika. Delis memiliki hobi membaca novel & komik juga memiliki hobi menonton film animasi. Ia pernah menjadi perwakilan dari sekolahnya untuk mengikuti olimpiade Sains di tingkat kabupaten. Selain itu, ia pernah menjadi Volunteer Amanah Astra pada tahun 2021. Kegiatan Delis saat ini mengajar secara privat Matematika dan Ipa untuk jenjang SMP dan Mengajar Fisika dan Matematika jenjang SMA.

### **Rayhan Dipayana Parikesit, Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyyah - FITK**

Biasa dipanggil reham atau dipa atau terserah yang kamu suka. Aku anak pertama dari 2 bersaudara, adik ku yang sangat manis sekarang kelas 3 SMP. Lahir di Bogor 27 April 2001. Jenjang Pendidikan dasar di SDN Rawa Barat 07 Pagi dari tahun 2007-2013. Kemudian lanjut ke jenjang sekolah menengah pertama di MTs Raudhatul Muta'alimin pada tahun 2013-2016. Sekolah menengah akhir di MA Darussa'adah pada tahun 2016-2019. Aku melanjutkan Pendidikan perguruan tinggi di Universitas Islam Negri Jakarta di Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyyah, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan.

Di perguruan tinggi aku bergabung dalam Lembaga Dakwah Kampus Syarif Hidayatullah. Prinsip hidup saya adalah “*Selesaikanlah apa yang telah kamu mulai*” saya selalu berusaha untuk menjadi manusia yang bermanfaat bagi

lingkungan dan semoga kepada generasi selanjutnya. Semoga saja semua yang telah kita mulai dapat selesai dengan baik.

**Magfiroh, Jurusan Perbandingan Madzhab – FSH.**

Lahir di Indramayu, 13 Januari 2001. Saya tinggal di desa segeran kidul, kecamatan juntaryat kabupaten Indramayu, 21 tahun selama saya didunia, saya dilahirkan ibu saya yang bernama Salma ayah saya bernama Tohari (alm). Saya sekolah RA, MI, MTs PUI segeran Kidul, MAN 2 Cirebon, lalu saya melanjutkan pendidikan SI di Universitas Islam Negri Syarif Hidayatullah Jakarta. Saya mengambil Jurusan Perbandingan Madzhab Fakultas Syari'ah dan Hukum. Motifasi hidup saya adalah saya harus menanamkan kepada diri saya yaitu jangan berhenti berbuat baik kepada siapapun, berusaha yang terbaik, ingat, orang yang sukses adalah orang yang ikhlas dalam melakukan kegiatan usahanya itu. Dan orang yang sukses juga terlihat dari bagaimana dia bersodaqoh.

**Marsya Diazanggita Kurniawan, Jurusan Ilmu Perpustakaan – Adab dan Humaniora.**

Yang akrab disapa Marsya ini lahir dan tumbuh besar di Kota Bogor pada tanggal 22 Juli 2001. Ia merupakan seorang mahasiswi aktif dari Program Studi Ilmu Perpustakaan, Fakultas Adab dan Humaniora, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Saat ini, Marsya baru saja menyelesaikan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan memasuki semester 7.

Ia memiliki ketertarikan dan beberapa hobi, seperti bernyanyi, melukis, membaca buku, dan olahraga kecil seperti berjalan kaki sambil menikmati pemandangan di sekitar tempat tinggalnya. Marsya menyukai tempat yang tenang. Terkadang ia mengisi waktu luangnya sendirian dengan berkunjung ke tempat yang tidak terlalu ramai. Baginya, berkumpul dengan banyak orang dan berkunjung ke tempat yang terlalu ramai sama saja seperti membuang energi, hal itu membuatnya merasa cepat lelah meskipun aktivitas fisiknya tidak terlalu berat.

Saat ini, ia tinggal di Ciputat, Kota Tangerang Selatan karena sedang menempuh pendidikan di sana. Namun, hampir setiap pekan ia kembali ke tempat kelahirannya, yaitu Kota Bogor. Akhir-akhir ini, ia hanya ingin fokus

dengan memprioritaskan pendidikan, kesehatan, dan belajar menyesuaikan diri agar lebih tenang dalam menjalani kegiatannya sehari-hari.

**Aldoni Sabta Ramdani, Jurusan Ilmu Hukum – FSH.**

Lahir di Jakarta 2 Desember 2000, saat ini sedang menempuh pendidikan S-1 di Program Studi Ilmu Hukum konsentrasi Hukum Bisnis. Pernah aktif dalam organisasi DEMA Fakultas Syariah dan Hukum tahun 2020 bidang Kominfo dan sebagai Sekretaris Umum di LSM Forum Konstitusi dan Demokrasi periode 2021-2022. Ia memiliki kompetensi akademik dalam hal menulis artikel opini dan penelitian hukum. Selain itu ia memiliki kemampuan untuk berkomunikasi verbal maupun non verbal dengan baik dan juga keterampilan dalam bidang editing foto dan video.

**Irma Hasibuan, Jurusan Ushuluddin – FDI.**

Lahir dikabupaten padang lawas ,11 november 1998 Saya tinggal di desa sabahotang kecamatan barumun kabupaten padang lawas, 23 tahun selama saya didunia, saya dilahirkan ibu saya yang bernama Rosmalan harahap ayah saya bernama Jakarta siddik hasibuan Saya sekolah SD,Mts, dan MA al-mukhlishin lalu saya melanjutkan pendidikan S1 di Universitas Islam Negri Syarif Hidayatullah Jakarta. Saya mengambil Jurusan ushuluddin Fakultas Dirasat islamiyah Motifasi hidup saya adalah hidup hanya sekali hiduplah yang berarti.

**Salma Azmi Nabila Rahman, Jurusan Fisika – FST.**

Biasa orang memanggilnya dengan sebutan Salma. Ia lahir di Jakarta pada tanggal 15 Desember 2000 tepatnya berusia 21 tahun. Ia bertempat tinggal di Kota Bekasi. Yang memiliki motto hidup 'bermanfaat bagi orang lain'. Ia adalah anak pertama dari tiga bersaudara, adik laki-lakinya masih menempuh pendidikan perkuliahan dan adik perempuannya masih menempuh pendidikan SMP.

Salma menempuh pendidikan pertamanya di TK At-taqwa 21 setelah itu melanjutkan pendidikan sekolah dasar di SDN Kaliabang Tengah III.

Kemudian melanjutkan pendidikan sekolah menengah pertama di SMPIT Gema Nurani dan menyelesaikan pendidikan sekolah menengah atasnya di MAN 4 BEKASI. Saat di MAN ia menjadi bagian dari organisasi siswa intra sekolah (OSIS) selama 2 periode. Ia juga mengikuti ekstrakurikuler seperti pramuka. Sekarang ia melanjutkan studi pendidikan-Nya di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta Jurusan Fisika Fakultas Sains dan Teknologi. Saat berkuliah, ia aktif di Himpunan Mahasiswa Fisika (HIMAFI) dan menjadi bagian dari departemen kemahasiswaan divisi advokasi selama satu periode. Diluar kegiatan internal kampusnya, ia sempat bekerja part-time, menjadi bagian yang mereview untuk mempromosikan suatu produk di kantor Asbaland Properti.

#### **Putri Amalia, Jurusan Ilmu Politik – FISIP.**

Lahir di Jakarta 24 Januari 2001. Saya sedang menginjak semester 7 Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, prodi Ilmu Politik. Saat ini saya tinggal bersama orang tua di Jakarta Selatan Petukangan Utara. Saya anak keempat dari 4 bersaudara, saya memiliki kompetensi akademik seperti memahami dasar-dasar ilmu politik, komunikasi politik, opini publik. Selain itu ia juga berkompeten pada jenis-jenis keterampilan seperti: memasak, menjadi mc. Saya juga memiliki hobby berenang, mempelajari hal-hal baru.

BAGIAN KETIGA  
LAMPIRAN KEGIATAN







































ACRILIC

CONSULTASI

⇒ P' TRIMO .

⇒ P' YANTO

⇔

⇒ DKM

= LING

MASJID DAARUL IKHWAN  
 GRIYA CATANIA - CIRIA RAYA  
 PANONGAN - TANGERANG - BANTEN.

1571! →

100 M











































**Gambar Lampiran Kegiatan**

### Ani Suhendi (Bu Kades)

Kesan : anak-anak yang berbakat, energik, dan pantang menyerah.

### Bapak Shodiq (Tokoh Masyarakat)

Kesan: Terima kasih mahasiswa sudah membantu kegiatan-kegiatan kami di lingkungan dan mengajarkan hal-hal baru untuk anak-anak kami.

### Sopiah (Ibu PKK)

Kesan : Anak muda yang memberikan sesuatu yang berbeda terhadap desa kami dengan program-program yang dibuatnya. Terima kasih semoga program yang diberikan di desa kami dapat bermanfaat bagi warga sekitar.

### Bu Nurul (Masyarakat)

Kesan: Satu bulan bukan waktu yang lama, namun rasanya begitu dekat, padahal jarang bertemu, itulah jika Allah berkehendak karena kita ikhlas menjalin tali persaudaraan itu. Begitu banyak ilmu yang kakak berikan kepada anak-anak, sehingga banyak pengalaman dan ilmu baru, tak luput juga ibu-ibu banyak ilmu yang didapat.

